

**PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PIUTANG USAHA
TERHADAP KEWAJARAN LAPORAN KEUANGAN
PADA PT. TELKOMEDIKA DI SURABAYA**

SKRIPSI



Oleh :

FANI PRATIWI

12023030/FEB/AK

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

2019

**PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PIUTANG USAHA
TERHADAP KEWAJARAN LAPORAN KEUANGAN
PADA PT. TELKOMEDIKA DI SURABAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

FANI PRATIWI

12023030/FEB/AK

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

2019

SKRIPSI

**PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PIUTANG USAHA TERHADAP
KEWAJARAN LAPOTAN KEUANGAN PADA PT. TELKOMEDIKA DI
SURABAYA**

Yang diajukan

FANI PRATIWI

12023030/FE/AK

Disetujui untuk Ujian Skripsi oleh

Pembimbing Utama



Drs. Masyhad, M.Si., Ak., CA.

NIDN. 0026105502

Tanggal : 03 - 07 - 2019

Pembimbing Pendamping



Syafi'i, S.E., M.Ak.

NIDN. 0705087302

Tanggal : 03 - 07 - 2019

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Bhayangkara Surabaya

Dr. Siti Rosyafah, Dra.Ec.MM

NIDN. 0703106403

SKRIPSI

**PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PIUTANG USAHA TERHADAP
KEWAJARAN LAPORAN KEUANGAN PADA PT. TELKOMEDIKA DI
SURABAYA**

disusun oleh :

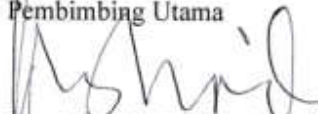
FANI PRATIWI

12023030/FE/AK

telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Bhayangkara Surabaya
Pada tanggal 10 Juli 2019

Pembimbing

Pembimbing Utama


Drs. Masyhad, M.Si., Ak., CA.

NIDN. 0026105502

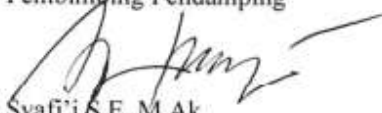
Tim Penguji

Ketua


Mahsina, SE., M.Si.

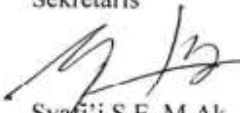
NIDN. 0717047803

Pembimbing Pendamping


Syafi'i, S.E., M.Ak.

NIDN. 0705087302

Sekretaris

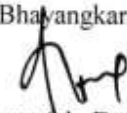

Syafi'i, S.E., M.Ak.

NIDN. 0705087302

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Bhayangkara Surabaya


Dr. Siti Rosyafah, Dra.Ec.MM

NIDN. 0703106403

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FANI PRATIWI
Tempat Tanggal Lahir : SURABAYA, 15 MEI 1990
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : 12023030
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Program Studi : AKUNTANSI
Alamat Rumah : JL. ASEMROWO IV NO. 2 SURABAYA
Nomor Telp / HP : 082257442500
Pekerjaan / Jabatan : ASISTEN APOTEKER

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi saya dengan judul :

“PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PIUTANG USAHA TERHADAP KEWAJARAN LAPORAN KEUANGAN PADA PT. TELKOMEDIKA DI SURABAYA”

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi/Tugas Akhir orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan saya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Surabaya, 23 Juli 2019

Mahasiswa yang bersangkutan



FANI PRATIWI

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, sya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Perlakuan Akuntansi Atas Piutang Usaha Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan Pada PT. Telkomedika di Surabaya”.

Penulisan skripsi ini dalam rangka memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Universitas Bhayangkara Surabaya. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini. Penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun ke arah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Peneliti secara khusus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnay kepada semua pihak yang telah membantu. Peneliti banyak menerima bimbingan, petunjuk dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak yang bersifat moral maupun material. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memberikan kekuatan dan kelancaran bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Kepada kedua orang tua tercinta yang selama ini telah membantu peneliti dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada suami tercinta Aris Allatas dan anak tercinta Rafasya Fathariano Althafariz yang telah memberikan dukungan serta perhatian terhadap peneliti.
4. Kepada adik-adik peneliti tercinta yaitu Sari Pratiwi dan Adi Try Prasetyo, terima kasih atas semua dukungan yang telah diberikan selama ini.
5. Kepada Bapak Drs. Masyhad, M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing utama yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dorongan, dan semangat kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Kepada Bapak Syafi'i, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing pendamping yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dorongan, dan semangat kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Kepada Ibu Dr. Siti Rosyafah, Dra.Ec.MM selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Surabaya
8. Segenap dosen dan seluruh staf akademik yang selalu membantu dalam memberikan fasilitas, ilmu, serta pendidikan pada peneliti hingga menunjang dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada pimpinan dan jajaran staf regional Jatim PT. Telkomedika Surabaya yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk dapat melangsungkan penelitian dan memperoleh data, terutama kepada Bapak Heru Setyo Budi, S.E

yang sudah membantu dalam memberikan dukungan secara moril kepada peneliti serta mengarahkan peneliti dalam proses pengambilan data.

10. Kepada seluruh staf Apotek Telemedika Farma 4 yaitu : Ibu Meilisa, Lestari Agustina, Andang Laksono dan Supriadi. Terima kasih telah mengizinkan peneliti untuk menyelesaikan bimbingan disela-sela pekerjaan. Terima kasih karena selalu memberikan dukungan yang tak terhingga terhadap peneliti. Semoga kebaikan kalian dibalas dengan balasan yang setimpal oleh Allah SWT.
11. Kepada teman-teman seperjuangan, mahasiswa dan mahasiswi Prodi Akuntansi Fakultas Bhayangkara Surabaya angkatan 2012 baik yang sudah lulus maupun yang masih berjuang bersama peneliti.
12. Kepada Aulia Kharisah terima kasih atas segala dukungan, semangat, motivasi serta doa hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
13. Serta masih banyak lagi pihak-pihak yang sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembacanya.

Surabaya, Juli 2019

Peneliti

ABSTRAK

“PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PIUTANG USAHA TERHADAP KEWAJARAN LAPORAN KEUANGAN PADA PT. TELKOMEDIKA DI SURABAYA”

Oleh :

FANI PRATIWI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlakuan akuntansi atas piutang usaha pada PT. Telkomedika Surabaya dan mengetahui penyajian piutang usaha berkaitan dengan kewajaran laporan keuangan pada PT. Telkomedika cabang Surabaya. Kewajaran laporan keuangan mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan meliputi kerangka berpikir, pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, batasan dan asumsi penelitian, unit analisis, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Hasil dari penelitian ini yaitu pada PT. Telkomedika di Surabaya mengakui piutangnya tidak sebesar nilai wajar, basis pencatatan piutangnya menggunakan basis akrual dan tidak terdapat pencadangan piutang pada piutang tak tertagih sehingga penyajian piutang pada laporan keuangannya belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Kata kunci : perlakuan akuntansi atas piutang tak tertagih, pernyataan standar akuntansi keuangan, metode penghapusan piutang

ABSTRACT

“ ACCOUNTING TREATMENT OF TRADE RECEIVABLES AGAINST THE FAIRNESS OF FINANCIAL STATEMENTS

At PT. TELKOMEDIKA SURABAYA”

By :

FANI PRATIWI

This study aims to determine the accounting treatment of trade receivables at PT. Telkomedika Surabaya and find out the presentation of trade accounts related to the fairness of financial statements at PT. Telkomedika Surabaya. The fairness of financial statements refers to the statement of financial accounting standards applicable in Indonesia. This research methods used include the framework of thinking, research approaches, types and sources of data, boundaries and research assumptions, unit of analysis, data collection techniques and data analysis techniques. The result of the research at PT. Telkomedika Surabaya recognizes its receivables not at fair value, the basic for recording receivables is on an accrual basic and there is no backup of accounts receivable from receivables, the presentation of accounts receivable in its financial statements is not in accordance with the financial accounting standards that apply in Indonesia.

Keywords : accounting treatment of receivables, statement of financial accounting standart, method of elimination of accounts receivable

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI..... i

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI..... ii

HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH..... iii

HALAMAN ABSTRAK..... vi

HALAMAN DAFTAR ISI..... viii

HALAMAN DAFTAR TABEL..... xii

HALAMAN DAFTAR GAMBAR..... xiv

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN..... xv

BAB I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian	1
1.2.Rumusan Masalah.....	5
1.3.Tujuan Penelitian.....	5
1.4.Manfaat Penelitian.....	5
1.5.Sistematika Penulisan.....	6

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu.....	7
2.2. Landasan Teori.....	9
2.2.1. Laporan Keuangan.....	9
2.2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan.....	9
2.2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan.....	10
2.2.1.3. Jenis-jenis Laporan Keuangan.....	11
2.2.1.4. Kewajiban Penyajian Laporan Keuangan.....	12
2.2.2. Piutang.....	13
2.2.2.1. Pengertian Piutang.....	13
2.2.2.2. Klasifikasi Piutang.....	16
2.2.2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Besarnya Piutang.....	17
2.2.2.4. Resiko Kerugian Piutang.....	18
2.2.2.5. Taksiran Kerugian Piutang.....	19
2.2.2.6. Penyisihan dan Penghapusan Piutang.....	22
2.2.2.7. Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha.....	25
2.3. Kerangka Konseptual.....	27
2.4. Research Question dan Model Analisis	
2.4.1. Research Question.....	27
2.4.2. Model Analisis	28

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Kerangka Proses Berpikir.....	29
------------------------------------	----

3.2. Pendekatan Penelitian.....	30
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	30
3.3.1. Jenis Data.....	30
3.3.2. Sumber Data.....	30
3.4. Batasan dan Asumsi Penelitian.....	30
3.4.1. Batasan Penelitian.....	30
3.4.2. Asumsi Penelitian.....	30
3.5. Unit Analisis.....	31
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.7. Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.Deskripsi Obyek Penelitian.....	33
4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	33
4.1.2. Visi, Misi, Tujuan dan Budaya Perusahaan.....	35
4.1.3. Struktur Organisasi.....	37
4.1.4. Data Hasil Penelitian.....	37
4.2. Hasil Analisis.....	38
4.2.1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
4.2.2. Analisis Hasil Penelitian.....	39
4.2.2.1. Analisis Pengakuan Piutang PT. Telkomedika Surabaya.....	43
4.2.2. Analisis Pengukuran Piutang PT. Telkomedika Surabaya.....	43
4.2.3. Analisis Pencatatan Piutang PT. Telkomedika	

Surabaya.....	44
4.2.4. Analisis Penyajian dan Pengungkapan Piutang	
PT. Telkomedika Surabaya.....	46
4.3. Interpretasi.....	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan.....	56
5.2. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Saat Ini.....	8
Tabel 4.1 Daftar Tagihan (piutang) PT. Telkomedika Surabaya Periode Desember 2017.....	40
Tabel 4.2. Daftar Tagihan (piutang) PT. Telkomedika Surabaya Periode Desember 2018.....	40
Tabel 4.3. Neraca Periode Desember 2017.....	41
Tabel 4.4. Neraca Periode Desember 2018.....	42
Tabel. 4.5. Analisis Umur Piutang PT. Telkomedika Surabaya Periode Desember 2017.....	47
Tabel. 4.6. Tabel Beban Kerugian Piutang PT. Telkomedika Surabaya Periode Desember 2017.....	48
Tabel 4.7. Buku Besar Akun Cadangan Kerugian Piutang Periode Desember 2017.....	49
Tabel 4.8. Buku Besar Akun Penghapusan Piutang Periode Desember 2017.....	49
Tabel 4.9. Neraca Periode Desember 2017.....	50

Tabel 4.10. Analisis Umur Piutang PT. Telkomedika Surabaya	
Periode Desember 2018.....	51
Tabel 4.11. Tabel Beban Kerugian Piutang PT. Telkomedika Surabaya	
Periode Desember 2018.....	52
Tabel 4.12. Buku Besar Akun Cadangan Kerugian Piutang	
Periode Desember 2018.....	53
Tabel 4.13. Buku Besar Akun Penghapusan Piutang	
Periode Desember 2018.....	53
Tabel 4.14. Neraca Periode Desember 2018.....	54

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	27
Gambar 2.2. Model Analisis.....	28
Gambar 3.1.Kerangka Proses Berpikir.....	29
Gambar 4.1.Struktur Organisasi	38

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 : Formulir Kartu Bimbingan Skripsi.....	59
Lampiran 2 : Formulir Berita Acara Revisi Skripsi.....	62
Lampiran 3 : Akta Pendirian PT. Telkomedika Surabaya.....	63
Lampiran 4 : Daftar Piutang PT. Telkomedika periode tahun 2017.....	69
Lampiran 5 : Daftar Piutang PT. Telkomedika periode tahun 2018.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring perkembangan perekonomian pada saat ini, semakin banyak perusahaan-perusahaan bermunculan baik yang berkembang dibidang penyediaan barang maupun jasa. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, usaha adalah kegiatan dengan menggerakkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud; pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu. Oleh karena itu, istilah usaha dalam ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai kegiatan usaha atau tindakan ekonomi yang dilakukan manusia, kuncinya adalah dalam rangka mencapai kemakmuran dan kesejahteraan.

“Menurut Soemarso (2004:22), perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh suatu seseorang atau sekelompok orang atau badan lainnya yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Kegiatan produksi dan distribusi pada umumnya dilakukan untuk memperoleh laba. Didasarkan atas kegiatan utama yang dijalankan, secara garis besar jenis perusahaan dapat digolongkan menjadi : perusahaan jasa; perusahaan dagang; perusahaan industri.”

Dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 Pasal 1 Huruf (b) disebutkan, bahwa Perusahaan adalah bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha yang bersifat tetap dan terus menerus dan didirikan, bekerja dan berkedudukan dalam wilayah negara Indonesia untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.

Dapat dikatakan bahwa tujuan berdirinya suatu perusahaan adalah mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang didapat menjadi penopang berjalannya

perusahaan tersebut. Untuk dapat terus berjalan dan memenangkan persaingan, perusahaan harus melakukan banyak inovasi dalam menghasilkan produk serta meningkatkan pelayanan. Selain adanya inovasi, perusahaan juga hendaknya melakukan pengendalian terhadap anggarannya.

Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perusahaan jasa dan perusahaan dagang yaitu klinik dokter umum, klinik dokter gigi, apotek dan laboratorium. Perusahaan jasa adalah perusahaan yang kegiatannya menjual atau memberikan jasa kepada pihak lain atau masyarakat. Perusahaan dagang adalah perusahaan yang usaha utamanya membeli barang dan dijual kembali kepada pihak lain melalui transaksi yang bertujuan untuk mendapatkan laba.

Dalam perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan jasa kegiatan yang paling utama adalah menarik minat konsumen. Selain menarik minat konsumen, perusahaan juga harus tetap menjaga citranya dengan memberikan pelayanan yang terbaik terhadap para pelanggannya.

Penjualan barang atau jasa pada perusahaan merupakan sumber utama pendapatan perusahaan. Dalam melaksanakan penjualan kepada para konsumen, perusahaan dapat melakukannya secara tunai atau secara kredit. Perusahaan akan lebih menyukai jika transaksi penjualan dapat dilakukan secara tunai, karena perusahaan akan segera menerima kas dan kas tersebut dapat segera digunakan kembali untuk mendatangkan pendapatan selanjutnya. Dipihak lain para konsumen umumnya lebih menyukai bila perusahaan dapat melakukan penjualan

secara kredit, karena pembayaran dapat ditunda. Dalam kenyataannya, penjualan kredit kebanyakan menimbulkan adanya piutang atau tagihan.

Penjualan secara tunai tidak akan menyebabkan masalah yang signifikan bagi perusahaan, sedangkan penjualan secara kredit akan menimbulkan piutang dan timbulnya resiko pembayaran bagi perusahaan. Piutang merupakan suatu proses yang penting, yang dapat menunjukkan satu bagian yang besar dari harta likuid perusahaan. Piutang merupakan salah satu bagian terpenting dari modal kerja (*Mihajlov, 2011*). Piutang dinilai sangat penting karena merupakan salah satu komponen dalam neraca, sehingga ketelitian dalam pengolahan piutang sangat berpengaruh terhadap kewajaran penilaiannya dalam laporan keuangan. Akuntansi yang tepat atas piutang usaha dapat berpengaruh penting pada laporan keuangan. Dan standar akuntansi keuangan yang tepat sangat penting dalam menyajikan laporan keuangan karena standar akuntansi memberikan informasi kepada pemakai laporan keuangan tentang posisi keuangan, hasil usaha, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan perusahaan. Jika perlakuan akuntansi piutang usaha berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan piutang usaha yang tepat, maka laporan keuangan akan mencerminkan suatu penilaian yang wajar.

Piutang usaha suatu perusahaan merupakan bagian terbesar dari aktiva lancar serta bagian terbesar dari total aktiva perusahaan. Oleh karena itu pengendalian intern terhadap piutang usaha sangat penting untuk diterapkan. Pengendalian intern merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam mengantisipasi adanya piutang yang tidak dapat tertagih sehingga kerugian perusahaan dapat diminimalisir.

Pada perusahaan ini sering terjadi hambatan dalam memberikan pelayanan maksimal terhadap pelanggan. Salah satunya adalah ketidaktersediaan barang (obat) di apotek. Hal tersebut dapat terjadi karena apotek tidak dapat melakukan pembelian pada distributor obat. Tidak dapat dilakukannya pembelian pada distributor obat karena perusahaan (apotek) masih memiliki hutang pada distributor. Apotek belum membayar faktur-faktur yang telah jatuh tempo. Setelah ditelusuri lebih lanjut, pembayaran pada distributor tidak dapat dilakukan karena tidak adanya kas pada perusahaan. Kas perusahaan didapat dari pembayaran piutang para mitra.

Karena melihat betapa pentingnya perlakuan akuntansi piutang di setiap perusahaan terutama perusahaan yang melakukan penjualan secara kredit, maka memungkinkan penulis untuk menganalisis perlakuan akuntansi piutang perusahaan ini apakah perlakuan akuntansi piutang usaha sudah tepat dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin mengetahui bagaimana prosedur pengelolaan piutang yang diterapkan oleh PT. Telkomediaka cabang Surabaya mulai dari terjadinya penjualan kredit, pencatatan akuntansi piutang sampai dengan penyisihan dan penghapusan piutang dengan mengangkat judul :

“PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PIUTANG USAHA TERHADAP KEWAJARAN LAPORAN KEUANGAN PADA PT. TELKOMEDIKA DI SURABAYA”.

Penelitian ini diharapkan dapat mengurangi kerugian yang ditanggung oleh perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perlakuan akuntansi atas piutang usaha pada PT. Telkomedika di Surabaya.
2. Bagaimana penyajian piutang usaha berkaitan dengan kewajaran laporan keuangan pada PT. Telkomedika di Surabaya.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi atas piutang usaha pada PT. Telkomedika di Surabaya
2. Untuk mengetahui penyajian piutang usaha berkaitan dengan kewajaran laporan keuangan pada PT. Telkomedika di Surabaya

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai aplikasi dari teori yang telah diajarkan selama perkuliahan ke dalam praktek yang sebenarnya dalam suatu perusahaan.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian berikutnya.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan tentang pengendalian piutang.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka konseptual, *research question* dan model analisis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang kerangka berpikir, pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, batasan dan asumsi penelitian, unit analisis, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang diskripsi obyek penelitian, hasil analisis dan interpretasi.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan dari seluruh pembahasan disertai saran dari peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya,

1. Novi Arie Kardiyanthi (2017)

“Penerapan Pengendalian Intern Penjualan Kredit Dalam Upaya Meminimalkan Piutang Tidak Tertagih Pada PT. Supralita Mandiri Cabang Sidoarjo”. Menyatakan bahwa prosedur pengendalian intern penjualan kredit pada PT. Supralita Mandiri Cabang Sidoarjo belum berjalan memadai dikarenakan adanya beberapa unsur yang belum diterapkan diantaranya adanya perangkatan fungsi penjualan dan penagihan, sehingga menyebabkan resiko piutang tidak tertagih masih relatif tinggi.

2. Rendi Gunawan (2017)

“Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Piutang Untuk Meminimalkan Jumlah Piutang Tak Tertagih Pada PT. MNC Kabel Mediakom Cabang Surabaya”. Menyatakan bahwa sistem pengendalian internal atas piutang dimulai dari penerapan fungsi dan unsur-unsur pengendalian, kebijakan penetapan pemberian kredit hingga proses penagihan telah menunjang dan dilaksanakan dengan efektif.

Rincian lebih lanjut tentang perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1**PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PENELITIAN TERDAHULU DENGAN PENELITIAN SAAT INI**

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Novi Arie Kardiyan (2017) ; Penerapan Pengendalian Intern Penjualan Kredit Dalam Upaya Meminimalkan Piutang Tidak Tertagih Pada PT. Supralita Mandiri Cabang Sidoarjo	Sama-sama melakukan penelitian tentang piutang tak tertagih pada suatu perusahaan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif	Pada peneliti terdahulu menekankan pada penerapan pengendalian intern penjualan kredit untuk meminimalisasi piutang yang tak tertagih pada perusahaan. Sedangkan pada penelitian saat ini, menekankan pada perlakuan akuntansi terhadap piutang usaha yang tak tertagih
2.	Rendy Gunawan (2017) ; Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Piutang Untuk Meminimalkan Jumlah Piutang Tak Tertagih Pada PT. MNC Kabel Mediakom Cabang Surabaya	Sama-sama menganalisa piutang tak tertagih pada suatu perusahaan guna meminimalisasi kerugian yang akan timbul akibat piutang yang tak dapat tertagih.	Terdapat pada topik pembahasan. Pada penelitian terdahulu peneliti menekankan pada pengendalian internal perusahaan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih. Sedangkan pada penelitian saat ini, peneliti lebih menekankan pada perlakuan akuntansi atas piutang tak tertagih pada suatu perusahaan terhadap kewajiban laporan keuangan perusahaan tersebut

Sumber : Peneliti (2019)

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Laporan Keuangan

2.2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan adalah suatu laporan yang berisikan informasi seputar keuangan dari sebuah organisasi. Laporan keuangan dibuat atau diterbitkan oleh perusahaan dari hasil proses akuntansi agar bisa menginformasikan keuangan dengan pihak dalam maupun pihak luar yang terkait.

“Pengertian laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK): Laporan Keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2012:5)

“Menurut Farid dan Siswanto (2011:2), laporan keuangan adalah informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat *financial*.”

“Pengertian laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan. (Sutrisno, 2012:09)”

“Menurut Wahyudiono (2014:10), laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pihak-pihak luar perusahaan.”

“Menurut Kasmir (2014:7), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.”

2.2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun memiliki tujuan untuk menyediakan informasi keuangan mengenai suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pertimbangan dalam pembuatan keputusan-keputusan ekonomi.

“Laporan keuangan adalah output dan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Disamping sebagai informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggungjawaban sekaligus menggambarkan kesuksesan perusahaan dalam mencapai tujuannya. (Syafri, 2008:18)”.

“Dalam Standar Akuntansi Keuangan dijelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah:

1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan disusun untuk tujuan memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu.
3. Laporan keuangan yang menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

(Ikatan Akuntan Indonesia, 2002:4)

“Menurut Fahmi (2012:28), tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan disamping pihak manajemen perusahaan. Para pemakai laporan keuangan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya.

Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila yang dilaporkan tidak saja aspek-aspek kuantitatif, tetapi mencakup penjelasan-penjelasan lainnya dan informasi ini harus faktual dan dapat diukur secara objektif.”

2.2.1.3. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Jenis-jenis laporan keuangan adalah :

1. Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan (ekuitas) dari sebuah perusahaan pada periode tertentu.

2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menunjukkan kondisi usaha suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan laba rugi dibuat dalam siklus periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan (pendapatan) dan biaya yang telah dikeluarkan, sehingga dapat diketahui perusahaan sedang mengalami kerugian atau sedang mendapatkan keuntungan (laba).

3. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan keuangan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini. Dalam laporan perubahan modal juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal.

4. Laporan catatan atas laporan keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Pada laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya.

5. Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan. Arus kas masuk dapat berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain. Arus kas keluar adalah biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan.

2.2.1.4. Kewajaran Penyajian Laporan Keuangan

“Berdasarkan PSAK No. 1 tahun 2012 penyajian laporan keuangan secara wajar yaitu :

Laporan Keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas suatu entitas. Penyajian yang wajar mensyaratkan penyajian secara jujur dampak dari transaksi, peristiwa, dan kondisi lain sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang diatur dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan. Penerapan PSAK, dengan pengungkapan tambahan jika diperlukan, dianggap menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.”

(Ikatan Akuntan Indonesia, 2012:4)

Entitas yang laporan keuangannya telah patuh terhadap SAK membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa kecuali tentang keparuhan terhadap SAK tersebut dalam catatan atas laporan keuangan. Entitas tidak boleh menyebutkan bahwa laporan keuangan

telah patuh terhadap SAK kecuali laporan tersebut telah patuh terhadap semua yang dipersyaratkan dalam SAK.

Dalam hampir semua kondisi, entitas mencapai penyajian laporan keuangan secara wajar apabila memenuhi SAK terkait. Penyajian secara wajar juga mensyaratkan entitas untuk :

1. Memilih dan menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK 25. PSAK 25 mengatur hirarki pedoman otoritatif yang dipertimbangkan oleh manajemen dalam hal tidak terdapat PSAK yang secara khusus mengatur suatu pos tertentu.
2. Menyajikan informasi, termasuk kebijakan akuntansi, sedemikian rupa sehingga dapat memberikan informasi yang relevan, andal, dapat diperbandingkan, dan mudah dipahami
3. Memberikan pengungkapan tambahan jika kesesuaian dengan persyaratan khusus dalam SAK tidak cukup bagi pengguna laporan keuangan untuk memahami pengaruh dari transaksi tertentu, peristiwa dan kondisi lain terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas.

2.2.2. Piutang

2.2.2.1. Pengertian Piutang

“Istilah piutang mengacu pada sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan (umumnya dalam bentuk kas) dari pihak lain, baik sebagai akibat penyerahan barang dan jasa secara kredit (untuk piutang pelanggan yang terdiri atas piutang usaha dan memungkinkan piutang wesel), memberikan pinjaman (untuk piutang karyawan, piutang debitur yang biasanya langsung dalam bentuk piutang wesel, dan piutang bunga), maupun wesel, dan piutang bunga), maupun

sebagai akibat kelebihan pembayaran kas kepada pihak lain (untuk piutang pajak). (Hery,2014:202)”

Pada umumnya piutang timbul akibat dari transaksi penjualan barang dan jasa perusahaan, dimana pembayaran oleh pihak yang bersangkutan baru akan dilakukan setelah tanggal transaksi jual beli. Mengingat piutang merupakan harta perusahaan yang sangat likuid maka harus dilakukan prosedur yang wajar dan cara-cara yang memuaskan dengan para debitur sehingga perlu disusun suatu prosedur yang baik demi kemajuan perusahaan. Piutang dapat digolongkan dalam dua kategori yaitu piutang usaha dan piutang lain-lain.

”Menurut Reeve dan Fess (2005:404), menyatakan bahwa yang dimaksud dengan piutang adalah sebagai berikut: Piutang meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lainnya, termasuk individu, perusahaan atau organisasi lainnya”.

”Menurut Mardiasmo (2016:51), piutang adalah tagihan yang timbul dari penjualan barang dagangan dan jasa secara kredit.”

”Menurut Muslich (2003:109), mengemukakan yang dimaksud dengan piutang adalah sebagai berikut: Piutang terjadi karena penjualan barang dan jasa tersebut dilakukan secara kredit yang umumnya dilakukan untuk memperbesar penjualan”.

”Menurut Munandar (2006:77), yang dimaksud dengan piutang adalah sebagai berikut: Piutang adalah tagihan perusahaan kepada pihak lain yang nantinya akan dimintakan pembayarannya bilamana telah sampai jatuh tempo”.

Pada umumnya piutang timbul ketika sebuah perusahaan menjual barang atau jasa secara kredit dan berhak atas penerimaan kas di masa mendatang, yang prosesnya

dimulai dari pengambilan keputusan untuk memberikan kredit kepada langganan, melakukan pengiriman barang, penagihan dan akhirnya menerima pembayaran, dengan kata lain piutang dapat juga timbul ketika perusahaan memberikan pinjaman uang kepada perusahaan lain dan menerima promes atau wesel, melakukan suatu jasa atau transaksi lain yang menciptakan suatu hubungan dimana satu pihak berutang kepada yang lain seperti pinjaman kepada pimpinan atau karyawan. Piutang merupakan salah satu elemen yang paling penting dalam modal kerja suatu perusahaan. Sebagian piutang dapat dimasukkan dalam modal kerja yaitu bagian piutang yang terdiri dari dana yang diinvestasikan dalam produk yang terjual dan sebagian lain yang termasuk modal kerja potensial yaitu bagian yang merupakan keuntungan.

Piutang merupakan elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus dalam rantai perputaran modal kerja yaitu Kas - persediaan - piutang -kas. Dalam keadaan normal dan dimana penjualan pada umumnya dilakukan dengan kredit, piutang mempunyai tingkat likuiditas yang lebih tinggi dari pada persediaan, karena perputaran dari piutang ke kas membutuhkan satu langkah, yang penting kebijaksanaan kredit yang efektif dan prosedur-prosedur penagihan untuk menjamin penagihan piutang yang tepat pada waktunya dan mengurangi kerugian akibat piutang tak tertagih.

Dari beberapa definisi yang telah diungkapkan diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan piutang adalah semua tuntutan atau tagihan kepada pihak lain dalam bentuk uang atau barang yang timbul dari adanya penjualan secara kredit.

2.2.2.2. Klasifikasi Piutang

Piutang merupakan aktiva lancar yang diharapkan dapat dikonversi menjadi kas dalam waktu satu tahun atau dalam satu periode akuntansi. Piutang pada umumnya timbul dari hasil usaha pokok perusahaan. Namun selain itu, piutang juga dapat ditimbulkan dari adanya usaha dari luar kegiatan pokok perusahaan.

“Menurut Hery (2014), piutang diklasifikasikan menjadi 3 yaitu:

1. Piutang Usaha (*Accounts Receivable*)

Yaitu jumlah yang akan ditagih dari pelanggan sebagai akibat penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang usaha memiliki saldo normal di sebelah debit sesuai dengan saldo normal untuk aset. Piutang usaha biasanya diperkirakan akan dapat ditagih dalam jangka waktu yang relatif pendek, biasanya dalam waktu 30 hingga 60 hari. Setelah ditagih, secara pembukuan, piutang usaha akan berkurang di sebelah kredit. Piutang usaha diklasifikasikan dalam neraca sebagai aset lancar (*current asset*).

2. Piutang Wesel (*Notes Receivable*)

Yaitu tagihan perusahaan kepada pembuat wesel. Pembuat wesel disini adalah pihak yang telah berhutang kepada perusahaan, baik melalui pembelian barang atau jasa secara kredit maupun melalui peminjaman sejumlah uang. Pihak yang berhutang berjanji kepada perusahaan (selaku pihak yang diutangkan) untuk membayar sejumlah uang berikut bunganya dalam kurun waktu yang telah disepakati. Janji pembayaran tersebut ditulis secara formal dalam sebuah wesel atau promes (*promissory note*). Perhatikanlah baik-baik bahwa piutang wesel mengharuskan debitur untuk membayar bunga. Bagi pihak yang berjanji untuk membayar (pembuat wesel), instrumen kreditnya dinamakan wesel bayar, yang tidak lain akan dicatat sebagai utang wesel. Sedangkan bagi pihak yang dijanjikan untuk menerima pembayaran, instrumennya dinamakan wesel tagih, yang akan dicatat dalam pembukuan sebagai piutang wesel. Piutang wesel sama seperti piutang usaha memiliki saldo normal di sebelah debit sesuai dengan saldo normal untuk aset. Setelah ditagih (Diterima pembayaran), piutang wesel juga akan berkurang di sebelah kredit.

3. Piutang Lain-lain (*Other Receivables*)

Piutang lain-lain umumnya diklasifikasikan dan dilaporkan secara terpisah dalam neraca. Contohnya adalah piutang bunga, piutang deviden (tagihan perusahaan kepada *investee* sebagai hasil atas investasi), piutang pajak (tagihan perusahaan kepada pemerintah berupa restitusi atau pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak), dan tagihan kepada karyawan. Jika piutang dapat ditagih dalam jangka waktu satu tahun atau sepanjang siklus normal operasional perusahaan, maka piutang lain-lain ini diklasifikasikan sebagai aset

lancar. Di luar itu, tagihan akan dilaporkan dalam neraca sebagai aset tidak lancar.”

2.2.2.3.Faktor-faktor yang Mempengaruhi Besarnya Piutang

Piutang merupakan aktiva yang penting bagi perusahaan dan dapat menjadi bagian besar dari likuiditas perusahaan. Besar kecilnya piutang dipengaruhi oleh beberapa faktor.

”Menurut Bambang Riyanto (2001:85-87), faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya piutang adalah:

1. Volume penjualan kredit
Semakin besar penjualan kredit dari keseluruhan penjualan memperbesar jumlah investasi dalam piutang. Dengan makin besarnya penjualan kredit setiap tahunnya, perusahaan harus menyediakan investasi yang lebih besar dalam piutang. Makin besarnya jumlah piutang berarti makin besar pula resiko, tetapi makin besar pula profitabilitasnya.
2. Syarat pembayaran penjualan kredit
Apabila perusahaan menerapkan sistem pembayaran yang ketat berarti perusahaan lebih mengutamakan keselamatan kredit daripada pertimbangan profitabilitas. Syarat yang ketat dapat dilakukan antara lain seperti: batas waktu pembayaran yang pendek, pembebanan bunga yang berat pada pembayaran yang terlambat.
3. Ketentuan tentang pembatasan kredit
Dalam penjualan kredit perusahaan dapat menetapkan batas maksimal kepada para pelanggannya.
4. Kebijakan dalam mengumpulkan piutang
Perusahaan yang menjalankan kebijakan secara aktif, maka diperlukan anggaran tambahan untuk membiayai aktifitas pengumpulan piutang. Dengan cara ini, piutang akan lebih cepat tertagih.
5. Kebiasaan membayar dari para pelanggan
Kelancaran penerimaan piutang dan pengukuran baik tidaknya investasi dalam piutang dapat diketahui dari tingkat perputarannya.”

2.2.2.4. Resiko Kerugian Piutang

Resiko kerugian piutang merupakan resiko yang timbul akibat dari adanya transaksi penjualan secara kredit. Semakin besar *day's receivable* suatu perusahaan

semakin besar pula resiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Apabila perusahaan tidak membuat cadangan terhadap kemungkinan kerugian yang timbul karena tidak tertagihnya piutang berarti perusahaan telah memperhitungkan besarnya laba.

Resiko kerugian piutang terdiri dari beberapa macam, yaitu:

a. Resiko tidak dibayarnya seluruh piutang

Hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor, misal kurang baiknya penyeleksian pelanggan, adanya stabilitas ekonomi dan kondisi negara yang tidak menentu sehingga piutang tidak dapat dikembalikan.

b. Resiko tidak dibayarnya sebagian piutang

Hal tersebut akan mengurangi pendapatan perusahaan, bahkan dapat menimbulkan kerugian (apabila jumlah piutang yang dikembalikan kurang dari harga pokok barang yang dijual secara kredit).

c. Resiko keterlambatan pelunasan piutang

d. Resiko tidak tertanamnya modal dalam piutang

Hal ini dapat terjadi karena adanya tingkat perputaran piutang yang rendah mengakibatkan jumlah modal kerja yang tertanam pada piutang semakin besar dan mengakibatkan terjadinya modal kerja yang tidak produktif.

2.2.2.5. Taksiran Kerugian Piutang

Dalam menentukan besaran taksiran kerugian piutang dapat menggunakan 2 (dua) cara yaitu :

1. Sebesar prosentase tertentu dari jumlah penjualan

Cara ini dinamakan sebagai metode laporan laba rugi (*income statement method*). Berdasarkan pada data histori, sebuah prosentase tertentu dari total penjualan atau total penjualan kredit ditentukan dan digunakan untuk menghitung besarnya estimasi beban kredit macet. Metode ini fokus pada penandingan yang layak atas beban piutang tak tertagih terhadap besarnya pendapatan penjualan terkait.

Dengan cara (metode) ini, besarnya cadangan piutang tak tertagih yang ada pada awal periode tidaklah diperhitungkan ke dalam ayat jurnal penyesuaian yang akan dibuat pada setiap akhir periode berjalan untuk mencatat besarnya estimasi beban kredit macet selama periode. Akun pendapatan penjualan merupakan akun sementara yang akan ditutup saldonya pada setiap akhir periode dan tidak akan dibawa sebagai besarnya penjualan untuk laporan laba rugi periode mendatang. Oleh karena itu, jika besarnya estimasi beban kredit macet untuk periode berjalan ditetapkan sebesar prosentase tertentu dari jumlah penjualan yang telah terjadi sepanjang periode berjalan tersebut, maka besarnya estimasi beban kredit macet akan langsung dihitung dengan cara mengalikan prosentase tertentu tersebut dengan jumlah penjualan yang terjadi, tanpa harus memperhitungkan besarnya cadangan piutang tak tertagih yang ada di neraca pada awal periode berjalan (sebelum dibuatnya ayat jurnal penyesuaian).

Setelah ayat jurnal penyesuaian dibuat, maka besarnya saldo akhir dari akun cadangan piutang tak tertagih yang akan muncul di neraca adalah sebesar saldo awal

cadangan piutang tak tertagih ditambah dengan besarnya estimasi beban kredit macet untuk periode berjalan.

Pada akhir periode, ayat jurnal penyesuaian yang perlu dibuat oleh perusahaan untuk mencatat besarnya estimasi atas beban kredit macet adalah sebagai berikut :

Beban piutang yang tidak dapat ditagih	xxx
Cadangan piutang yang tidak dapat ditagih	xxx

Setelah ayat jurnal penyesuaian diatas diposting, maka besarnya piutang usaha bersih yang akan dilaporkan dalam neraca adalah sebagai berikut :

Piutang usaha	xxx
Cadangan piutang yang tidak dapat ditagih	(xxx)
Piutang usaha bersih	xxx

2. Sebesar prosentase tertentu dari jumlah piutang usaha

Cara ini dapat dibagi menjadi 2 (dua) metode, yaitu berdasarkan pada prosentase tertentu dari jumlah saldo akhir piutang usaha atau berdasarkan pada klasifikasi atau pengelompokan umur piutang. Berdasarkan data historis, sebuah prosentase tertentu dari jumlah piutang usaha ditentukan dan digunakan untuk menghitung besarnya estimasi. Besarnya jumlah saldo akhir estimasi ini akan menjadi saldo akhir akun cadangan piutang tak tertagih.

Dengan metode saldo akhir piutang, prosentase tertentu dari jumlah saldo akhir piutang usaha yang diperkirakan tidak dapat ditagih ditentukan. Saldo awal akun cadangan piutang tak tertagih lalu akan disesuaikan besarnya (melalui ayat jurnal

penyesuaian) agar menghasilkan saldo akhir yang nilainya sama dengan hasil prosentase ini.

Sedangkan dengan metode umur piutang, pertama kali piutang usaha akan dikelompok-kelompokkan berdasarkan pada masing-masing karakteristik umurnya, yang berarti adanya pengelompokan piutang usaha ke dalam kategori yang berdasarkan atas tanggal jatuh temponya piutang. Berdasarkan umur piutang, piutang yang sudah lama jatuh tempo sangat kecil kemungkinannya untuk dapat ditagih.

Dengan metode umur piutang, estimasi secara terpisah atas prosentase piutang usaha yang tidak dapat ditagih diterapkan ke masing-masing kelompok umur. Jadi, dalam hal ini prosentase yang berbeda akan diterapkan atas kelompok umur yang berbeda. Setelah prosentase yang berbeda diterapkan untuk masing-masing kelompok umur, lalu masing-masing hasilnya tersebut akan dijumlahkan secara bersama-sama untuk menentukan total estimasi. Dengan metode umur piutang, seperti halnya metode saldo akhir piutang, saldo awal dari akun cadangan piutang tak tertagih haruslah disesuaikan (melalui ayat jurnal penyesuaian). Agar supaya menghasilkan saldo akhir yang besarnya sama dengan total estimasi.

2.2.2.6. Penyisihan dan Penghapusan Piutang

Penjualan kredit menimbulkan adanya piutang, ada kalanya piutang dapat dikembalikan oleh pelanggan dengan utuh, ada kalanya piutang tersebut tidak dapat tertagih. Karena hal tersebut perusahaan hendaknya memanajemen piutangnya serta

mempersiapkan antisipasi apabila piutang benar-benar tidak dapat tertagih. Salah satu antisipasi yang dilakukan perusahaan adalah dengan membentuk cadangan kerugian piutang atau penyisihan piutang tak tertagih atau cadangan piutang tak tertagih.

”Menurut Baridwan dalam bukunya *Intermediate Accounting* (2008, 131), piutang yang jelas-jelas tidak dapat ditagih karena debiturnya lari, meninggal, bangkrut atau sebab-sebab lain harus dihapuskan dari rekening piutang. Penghapusan piutang ini merupakan suatu kerugian, pencatatannya tidak dibebankan ke rekening kerugian piutang tetapi dibebankan ke rekening cadangan kerugian piutang, karena kerugian piutangnya sudah diakui pada akhir periode sebelumnya.”

Terdapat dua metode untuk mencatat penghapusan piutang usaha tak tertagih tersebut, yaitu:

1. Metode penghapusan langsung (*Direct Method*)

Metode penghapusan langsung ini biasanya digunakan pada perusahaan-perusahaan berskala kecil atau dapat juga diterapkan pada perusahaan yang tidak dapat menaksirkan kerugian piutang usaha dengan tepat. Pada akhir periode akuntansi tidak dilakukan perhitungan taksiran kerugian piutang, tetapi kerugian piutang baru dicatat apabila piutang tersebut telah pasti tidak dapat ditagih. Sehingga piutang tersebut akan dihapuskan dan dibebankan pada perkiraan kerugian piutang dan mengkreditkan piutang usaha.

Apabila pelanggan membayar kembali piutang yang telah dihapus oleh perusahaan sebelum tutup buku, maka piutang yang telah dikreditkan sebelumnya didebetkan kembali dan beban pada kerugian piutang dikreditkan oleh perusahaan. Sehingga nilai piutang pelanggan tersebut muncul dan akan dikreditkan kembali pada saat pembayaran piutang tersebut.

Lain halnya jika pelanggan membayar piutang yang telah dihapuskan oleh perusahaan setelah tutup buku. Perusahaan akan mendebetkan piutang pelanggan tersebut dan mengkreditkan nilai piutang tersebut sebagai pendapatan lain-lain. Pada saat pembayaran piutang oleh pelanggan maka piutang tersebut akan dikreditkan kembali.

2. Metode cadangan (*Allowance Method*)

Metode ini digunakan oleh perusahaan berskala besar, dimana perusahaan sudah membuat estimasi atau perkiraan mengenai kerugian piutang yang akan diterima akibat tidak dapat ditagih seluruhnya.

Suatu estimasi dibuat menyangkut perkiraan piutang tak tertagih dari semua penjualan kredit atau dari total piutang yang beredar. Estimasi ini dicatat sebagai beban dan pengurangan tidak langsung pada piutang usaha melalui kenaikan akun penyisihan dalam periode dimana penjualan itu dicatat. Metode penghapusan tidak langsung mencatat beban atas dasar estimasi dalam periode akuntansi dimana penjualan kredit dilakukan atau pada saat munculnya nilai piutang di neraca.

Perusahaan akan mendebetkan kerugian piutang tak tertagih pada cadangan piutang tak tertagih. Dan apabila piutang tersebut sudah dipastikan tidak dapat ditagih kembali maka perusahaan akan membebankan cadangan piutang tak tertagih pada piutang usaha.

Beban piutang tak tertagih harus dicatat pada periode yang sama seperti penjualan untuk mendapatkan perbandingan yang tepat atas beban dan pendapatan serta untuk mendapatkan nilai yang tepat atas piutang. Walaupun menggunakan

estimasi, persentase piutang yang tidak akan tertagih dapat diramalkan dari pengalaman masa lalu, kondisi penjualan berjalan dan analisis saldo piutang yang beredar.

Banyak perusahaan membuat kebijakan kreditnya dengan menciptakan piutang tak tertagih dalam presentase tertentu. Karena ketidak tertagihan piutang dipandang sebagai kontijensi kerugian, maka metode penyisihan hanya tepat dalam situasi dimana terdapat kemungkinan bahwa nilai aktiva telah menurun dan jumlah penurunan atau kerugian tersebut dapat diestimasi secara layak. Estimasi ini biasanya dibuat atas dasar presentase penjualan atau piutang yang beredar.

Apabila piutang yang sudah dihapus diterima kembali pembayarannya, maka piutang yang sudah dihapus dimunculkan kembali di debet dan mengkreditkan cadangan kerugian piutang. Pada saat penerimaan piutang dari pelanggan maka perusahaan kembali mengkreditkan piutang tersebut sesuai dengan nilai nominal yang diterima.

2.2.2.7. Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha

1. Pengakuan Piutang Usaha

Pengakuan piutang sering berhubungan dengan pengakuan pendapatan. Karena pengakuan pendapatan pada umumnya dicatat ketika proses menghasilkan laba telah selesai dan kas terealisasi atau dapat direalisasi, maka piutang yang berasal dari penjualan barang umumnya diakui pada waktu hak milik atas barang beralih ke pembeli, sedangkan penjualan jasa umumnya diakui pada saat penyerahan jasa atau

jasa itu dilaksanakan. Menurut PSAK No. 23 (revisi 2014) menyatakan bahwa pendapatan atas transaksi penjualan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal neraca.

2. Pengukuran Piutang Usaha

Pengukuran piutang mencakup kapan diakui dan berapa jumlah piutang dan harus dicatat agar jumlah yang disajikan menunjukkan nilai yang wajar. Pengukuran piutang dilakukan terhadap piutang usaha dan piutang wesel. Dengan adanya pengukuran piutang tersebut maka dapat diketahui dengan tepat nilai wajar piutang yang bersangkutan. Sesuai PSAK No. 55 (revisi 2014) aset keuangan diukur nilai wajar bagi yang diakui. Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima atau harga yang akan dibayar (PSAK No. 68, revisi 2014). Secara teori, semua piutang diukur dalam jumlah yang mewakili nilai sekarang dari perkiraan penerimaan kas di masa datang.

3. Pencatatan Piutang Usaha

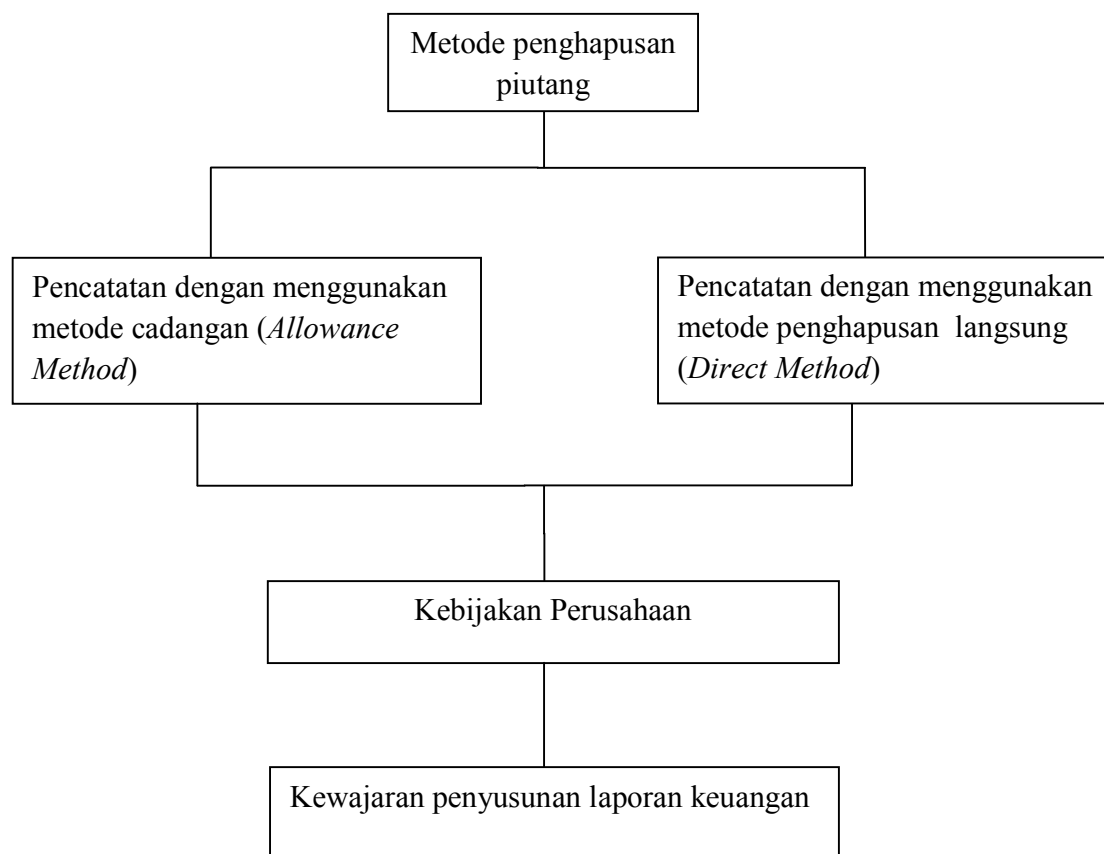
Menurut PSAK No. 1 (revisi 2015), entitas menyusun laporan keuangan atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Sehingga pencatatan yang dilakukan sebaiknya menggunakan metode akuntansi berbasis akrual. Prosedur pencatatan piutang terdiri dari pengakuan piutang, penerimaan piutang, pencatatan piutang ragu-ragu, pencatatan penyisihan piutang, dan penerimaan kembali piutang yang telah dihapuskan. Prosedur pencatatan piutang bertujuan untuk mencatat mutasi piutang perusahaan kepada setiap debitur.

4. Penyajian dan Pengungkapan Piutang Usaha

Menurut PSAK No. 9 piutang diklasifikasikan sebagai aktiva lancar. Piutang dinyatakan sejumlah kotor tagihan dikurangi dengan taksiran jumlah yang tidak dapat ditagih. Jumlah kotor piutang harus tetap disajikan pada neraca diikuti dengan penyisihan untuk piutang yang diragukan atau taksiran jumlah yang tidak dapat ditagih. Pada akhir periode akuntansi, perusahaan akan menyusun laporan keuangan. Piutang merupakan salah satu unsur yang cukup material dari aktiva lancar sehingga pengungkapannya pada neraca harus dilakukan secara tepat dan jelas agar tidak menyesatkan para pemakai laporan keuangan.

2.3. Kerangka Konseptual

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Sumber : Peneliti (2019)

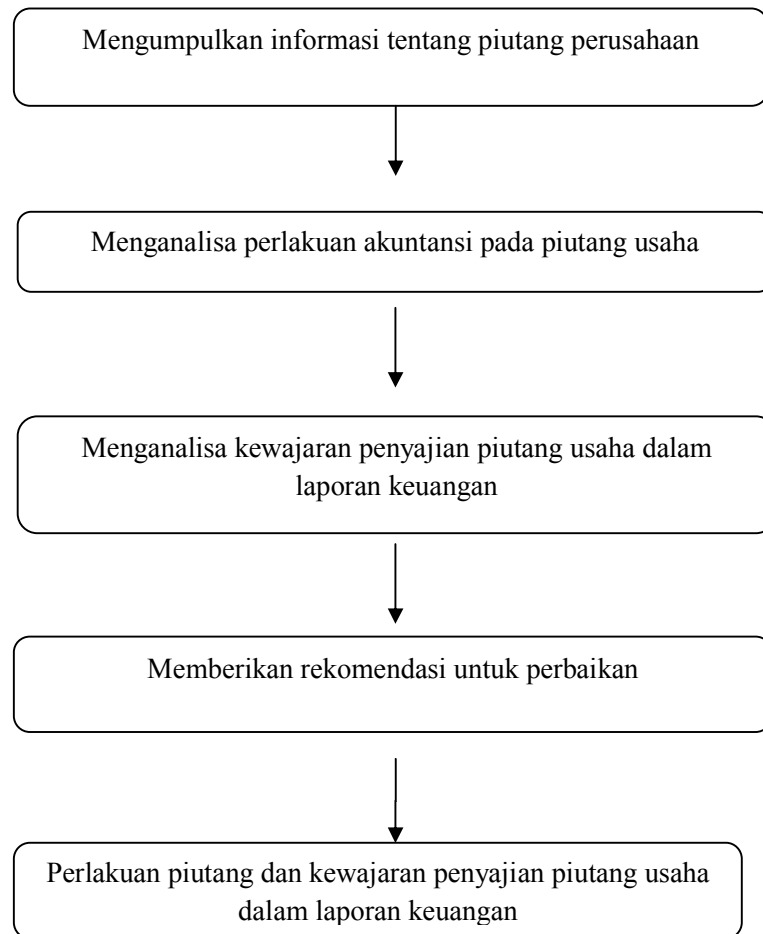
2.4. *Research Question* dan Model Analisis

2.4.1. *Research Question*

1. Bagaimana perlakuan akuntansi atas piutang usaha PT. Telkomedika di Surabaya?
2. Bagaimana penyajian piutang usaha berkaitan dengan kewajaran laporan keuangan pada PT. Telkomedika di Surabaya?

2.4.2. Model Analisis

Gambar 2.2
Model Analisis



Sumber : Peneliti (2019)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.Kerangka Proses Berpikir

Gambar 3.1
Kerangka Proses Berpikir



3.2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menilai suatu obyek (piutang usaha). Yang dilakukan adalah studi kasus yaitu melakukan penyelidikan secara mendalam untuk memberikan gambaran yang jelas. Dalam penelitian ini studi kasusnya adalah penelitian tentang piutang tak tertagih.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yaitu melakukan observasi yang dinyatakan dalam bentuk uraian serta mengevaluasi kenyataan yang ada.

3.3.2. Sumber Data

Data yang digunakan adalah data primer yang berasal dari perusahaan secara langsung dan data sekunder yaitu yang diperoleh dari sumber lain (buku, dokumen dan struktur organisasi).

3.4. Batasan dan Asumsi Penelitian

3.4.1. Batasan Penelitian

Hanya sebatas ulasan tentang perlakuan piutang tak tertagih pada perusahaan yaitu PT. TELKOMEDIKA.

3.4.2. Asumsi Penelitian

Dengan asumsi bagaimana perlakuan atas piutang tak tertagih pada PT. Telkomedika.

3.5. Unit Analisis

Penelitian atas piutang perusahaan khususnya pada piutang tak tertagih dan metode yang digunakan perusahaan untuk mencatat piutang tak tertagihnya pada laporan keuangan perusahaan serta menganalisa penyajian piutang tersebut dalam laporan keuangan sesuai kewajaran dalam laporan keuangan.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

1. Survei
2. *Library Research*
3. Penelitian Lapangan (pengamatan, wawancara dan dokumentasi).

3.7. Teknik Analisa Data

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data perusahaan mengenai piutang. Data-data yang dikumpulkan antara lain : kartu piutang, daftar tagihan, daftar mitra perusahaan, laporan keuangan dan semua dokumen pendukung yang ada di PT. Telkomedika tentang pencatatan piutang.

2. Melakukan evaluasi pada obyek yang diteliti yaitu piutang PT. Telkomedika Surabaya apakah pencatatan dan pelaporannya dalam laporan keuangan telah sesuai dengan PSAK yang berlaku.
3. Melakukan analisis terhadap semua pencatatan dan pelaporan yang berkaitan dengan piutang apakah telah sesuai dengan PSAK yang berlaku.
4. Membuat laporan hasil penelitian terhadap PT. Telkomedika Surabaya. Hasil analisis dapat berupa tabel beserta deskripsinya mengenai pencatatan, pelaporan dan kewajaran piutang dalam laporan keuangan PT. Telkomedika Surabaya.
5. Membuat laporan hasil penelitian mengenai metode perhitungan estimasi/ taksiran kerugian piutang menggunakan metode analisis umur piutang.
6. Membuat laporan hasil penelitian mengenai metode penghapusan piutang tak tertagih yaitu menggunakan metode cadangan.
7. Menyimpulkan hasil penelitian apakah pencatatan dan pelaporan piutang PT. Telkomedika pada laporan keuangannya telah menunjukkan nilai yang wajar.
8. Memberikan saran dan masukan pada perusahaan mengenai pencatatan dan kewajaran piutang pada laporan keuangan sesuai dengan PSAK yang berlaku di Indonesia.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.Deskripsi Obyek Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Sarana Usaha Sejahtera InsanPalapa (Rasapala) yang bergerak di bidang farmasi didirikan pada 7 November 2008. Pada awalnya Rasapala didirikan sebagai pelengkap Layanan Kesehatan dari Yayasan Kesehatan Telkom (Yakes Telkom). Komposisi pemegang saham Rasapala terdiri dari 99,98% oleh Yakes Telkom dan 0,02% milik perorangan.

Seiring dengan perkembangan industri kesehatan Indonesia, sebagai perusahaan yang memantapkan janjinya sebagai perusahaan yang terus tumbuh dengan praktik *Good Corporate Governance*, berjalan secara etis (*conformance*) serta meraih profitabilitas secara berkesinambungan (*performance*) Rasapala menunjukkan eksistensinya dengan melakukan perubahan *corporate identity* menjadi TelkoMedika.

Guna memperkuat *brand image* dilakukan perubahan *corporate brand* dari “RASAPALA” menjadi “TELKOMEDIKA” pada 11 Desember 2013. Pada 30 November 2015 PT. Multimedia Nusantara (TelkomMetra) mengambil alih 75% saham TelkoMedika dari Yakes Telkom. Selanjutnya pada 22 Mei 2017 PT.Administrasi Medika mengambil alih 75% saham TelkoMedika dari TelkomMetra. Divestasi ini bertujuan agar keunggulan TelkoMedika dapat disinergikan dengan keunggulan

Admedika sehingga keduanya memiliki daya saing yang kuat dalam bisnis kesehatan di Indonesia.

Portofolio bisnis kesehatan PT. Telkomedika terdiri dari *Health Services*, Optik, Apotek, Laboratorium dan Klinik yang tersebar di seluruh Indonesia dan siap melayani seluruh masyarakat dengan menerapkan digitalisasi layanan secara proses bisnis yang terbuka bagi konsumen dan mitra strategis lainnya.

Pada tahun 2017 PT. Telkomedika terus memperkuat posisi pada lingkup bisnis dunia kesehatan dengan mengambil langkah strategis dan inovatif yang dilakukan sepanjang tahun 2017 hingga diawal tahun 2018 PT. Telkomedika berhasil membuka Klinik Exclusive pertama berlokasi di Gedung Telkom Landmark Tower Jl. Gatot Subroto Jakarta Selatan .

Layanan PT. Telkomedika tersebar di seluruh Indonesia dengan metode *Managed Care* yaitu menyediakan manajemen kesehatan melalui pengendalian utilisasi layanan kesehatan dan biaya kesehatan sehingga efektif dan berkualitas. PT.Telkomedika mengembangkan layanan kesehatan hingga ke seluruh Indonesia dengan tujuan mendekatkan layanan dan mudah dijangkau. PT.Telkomedika didukung oleh enam kantor regional dan sebelas kantor perwakilan yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. PT. Telkomedika hingga saat ini telah memiliki unit bisnis yaitu : 23 apotek, 21 klinik, 7 laboratorium, dan 10 optik yang telah tersebar di seluruh Indonesia.

Kantor pusat PT. Telkomedika berada di Jl. Letjen Suprpto No. 17 Gedung OPMC Telkom lantai 5 Jakarta Pusat. PT. Telkomedika cabang Surabaya berada di Jl. Ketintang No. 152 A dengan membawahi 5 unit bisnis yaitu :

1. Apotek Telemedik Farma 4 beralamat di Jl. Ketintang No 152 A Surabaya
2. Apotek Telemedika Farma 5 beralamat di Jl. Kanwa No. 15 Surabaya
3. Klinik Telemedika Health Center (THC) beralamat di Jl. Ketintang No 152 A Surabaya
4. Laboratorium E-Labs beralamat di Jl. Ketintang No. 152 A Surabaya
5. Optik Telemedika Optikal beralamat di Jl. Ketintang No. 152 A Surabaya

4.1.2. Visi, Misi, Tujuan dan Budaya Perusahaan

Agar lebih jelas dan fokus dalam mencapai tujuan perusahaan, diperlukan adanya visi dan misi perusahaan, begitu juga pada PT. Telkomedika. Visi dan misi PT. Telkomedika adalah sebagai berikut

1. Visi Perusahaan

Be leading healthcare provider in Indonesia
2. Misi Perusahaan
 - a. *Leverage on digital innovation to bring quality healthcare to individuals*
 - b. *Provide high quality healthcare service and product at competitive price*
 - c. *Be the preferred partner enabling corporate to manage healthcare of the employees*
 - d. *Increase shareholder value by business sustainability*
3. Tujuan Perusahaan
 - a. *Ensure service excellence for Telkom and all customers*
 - b. *Expand presents and services throughout Indonesia*

c. *Expand business scope to develop healthcare consulting and management*

4. Budaya perusahaan yaitu : *INTEREST*

a. *Integrity* (Integritas)

adalah sebuah komitmen yang konsisten untuk menghormati nilai moral, etika, spiritual, dan nilai artistik/seni dan prinsip-prinsip yang dipegang oleh perusahaan.

b. *Expert*

adalah ahli memiliki pengetahuan yang lebih atau kemampuan berdasarkan penelitian, pengalaman, atau pekerjaan di bidang pelayanan kesehatan.

c. *Respect* (menghormati)

adalah perasaan positif atas harga diri atau menghormati seseorang/entitas lain (seperti bangsa atau wilayah), serta melakukan tindakan spesifik untuk mempresentasikan harga diri tersebut

Selain memiliki visi, misi dan tujuan perusahaan, PT.Telkomedika juga memiliki *tagline* (slogan) yaitu : *Connected Health Solution. Connected Health Solution* merupakan semangat PT. Telkomedika dalam memberikan solusi layanan terintegrasi sehingga masyarakat dapat merasakan *one stopservice* yang optimal dengan harga kompetitif dan pelayanan cepat, akurat melalui pelayanan yang ramah dan nyaman.

4.1.3. Struktur Organisasi

Berikut ini adalah jajaran Manajemen PT.Telkomedika yang berada di kantor pusat yang berada di Jakarta terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

a. Dewan Komisaris :

1. Budi Setyawan menjabat sebagai Komisaris
2. Dharma Syahputra menjabat sebagai Komisaris Utama

b. Dewan Direksi :

Chrystianus Eko Soekiswanto menjabat sebagai Direktur utama

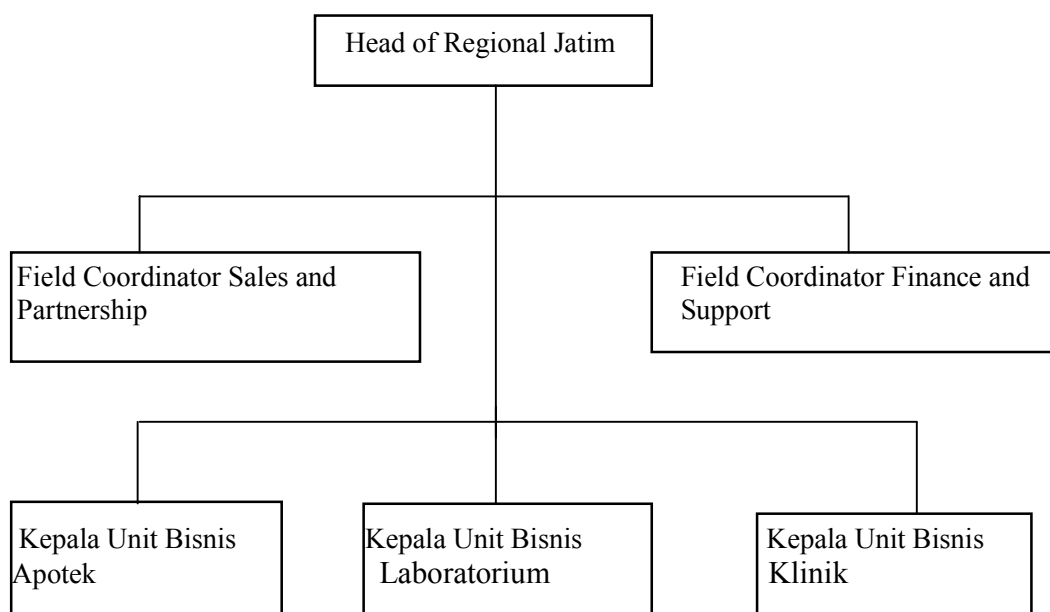
c. Jajaran Direksi :

1. Joko Triyono menjabat sebagai *General Manager Human Capital dan Support*
2. Sulistyo Hartati menjabat sebagai *General Manager Marketing dan Business*
3. Martinus Radhitio menjabat sebagai *General Manager Operation*
4. Rosita Delalila Manurung menjabat sebagai *General Manager Finance*
5. Isio Libran Andy menjabat sebagai *General Manager Business Development*

Berikut ini adalah jajaran Manajemen PT.Telkomedika yang berada di tiap kantor cabang khususnya kantor cabang yang berada di Surabaya yaitu :

1. Heru Setyo Budi selaku *Head of Regional Jawa Timur*
2. Adi Setyo Guritno selaku *Field Coordinator Sales and Partnership*
3. Iin Wahyu Oktaviani selaku *Field Coordinator Finance and Support*
4. Kepala Unit Bisnis Apotek
5. Kepala Unit Bisnis Laboratorium
6. Kepala Unit Bisnis Klinik

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Telkomedika Cabang Surabaya



Sumber : Data Internal PT. Telkomedika

4.2. Hasil Analisis

4.2.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa pada PT. Telkomedika cabang Surabaya tidak menggunakan kartu piutang untuk mencatat piutang dari para mitranya. Tidak adanya kartu piutang dikarenakan jumlah mitra yang sedikit, sehingga pencatatannya dijadikan dalam satu *sheet* tanpa ada catatan tersendiri dari tiap mitra. Mitra terbesar dari PT. Telkomedika cabang Surabaya adalah Yayasan Kesehatan Telkom. Selain tidak adanya kartu piutang, PT. Telkomedika cabang Surabaya tidak membuat laporan

keuangan. Laporan Keuangan berupa Laporan Neraca dibuat di pusat yaitu di Jakarta. Di cabang hanya membuat Laporan Laba Rugi, selain cabang Surabaya cabang di seluruh Indonesia juga melakukan hal yang sama. Tiap cabang hanya mengirimkan seluruh pencatatan yang dimuat dalam Laporan Aktivitas yang dilakukan tiap akhir hari operasional (umumnya hari Jumat). Laporan Aktivitas berisi Laporan Penjualan Umum, Laporan Mutasi (masuk dan keluar), Laporan Pembelian Pedagang Besar Farmasi (PBF), Laporan Penjualan Non Sistem, Laporan Penjualan Sistem, laporan Kas Imprest Fund, Laporan Stok Opname dan Laporan *Expired* Obat.

Selain tidak adanya kartu piutang dan pembuatan laporan Keuangan (Neraca), juga ditemukan tidak adanya pencadangan piutang pada Laporan Neraca yang berada di pusat. Pencadangan piutang tidak dilakukan karena pada PT. Telkomedika cabang Surabaya meyakini bahwa piutang mereka dapat tertagih secara keseluruhan.

4.2.2. Analisis Hasil Penelitian

Pengakuan piutang erat kaitannya dengan pengakuan pendapatan, dimana pendapatan pada umumnya diakui dan dicatat ketika proses menghasilkan laba telah selesai dan terealisasi. Dasar pengakuan piutang perusahaan menggunakan dasar realisasi, dimana piutang diakui setelah jasa selesai diberikan, seperti pada periode akhir 2017, piutang yang berasal dari Yayasan Kesehatan Telkom sebesar Rp. 370.881.182,-, dengan rincian tagihan atau piutang sebagai berikut :

Tabel 4.1.
Daftar Tagihan (piutang) PT. Telkomedika Surabaya
Periode Desember 2017

NO.	KETERANGAN	TANGGAL PENAGIHAN	JUMLAH
1.	Tagihan Non DOT	19 Desember 2017	Rp. 31.143.601,-
2.	Tagihan TKWTT	27 Desember 2017	Rp. 2.032.069,-
3.	Tagihan Non Sistem Apotek	30 Desember 2017	Rp. 3.583.986,-
4.	Tagihan Sistem Apotek	30 Desember 2017	Rp. 285.878.996,-
5.	Tagihan Non DOT	30 Desember 2017	Rp. 48.242.530,-
		TOTAL	Rp. 370.881.182,-

Sumber : Data Internal PT. Telkomedika

Pada akhir periode 2018, piutang yang berasal dari Yayasan Kesehatan Telkom sebesar Rp. 675.179.880,-, dengan rincian tagihan atau piutang sebagai berikut :

Tabel 4.2.
Daftar Tagihan (piutang) PT. Telkomedika Surabaya
Periode Desember 2018

NO.	KETERANGAN	TANGGAL PENAGIHAN	JUMLAH
1.	Tagihan Sistem Apotek	12 Desember 2018	Rp. 245.916.558,-
2.	Tagihan Non DOT	18 Desember 2018	Rp. 23.518.292,-
3.	Tagihan Sistem Apotek	18 Desember 2018	Rp. 199.409.549,-
4.	Tagihan Sistem Apotek	27 Desember 2018	Rp. 206.335.481
		TOTAL	Rp. 675.179.880,-

Sumber : Data Internal PT. Telkomedika

Dari Hasil penelitian ditemukan bahwa penyajian piutang usaha pada laporan keuangan tanpa diikuti adanya akun pencadangan piutang.

Tabel 4.3.
Neraca
Periode Desember 2017

PT. TELKOMEDIKA SURABAYA			
NERACA			
Periode Desember 2017			
Aktiva		Kewajiban	
Aktiva lancar		Kewajiban lancar	xxx
Kas	xxx	Hutang dagang	xxx
Piutang wesel	xxx	Hutang Wesel	xxx
Piutang dagang	370.881.182	Sewa diterima dimuka	xxx
Persediaan barang dagangan	xxx	Hutang gaji	xxx
Asuransi dibayar dimuka	xxx	Jumlah kewajiban lancar	xxx
Jumlah aktiva lancar			
Aktiva tetap		Kewajiban jangka panjang	
Tanah	xxx	Utang bank	xxx
Peralatan kantor	xxx	Utang hipotek	xxx
Akum peny peralatan kantor	(xxx)	Jumlah kewajiban jangka panjang	xxx
Kendaraan	xxx	Jumlah kewajiban	xxx
Akum peny kendaraan	(xxx)		
		Modal pemilik	
Bangunan	xxx	Modal pemilik per 31 Desember 2017	xxx
Akum peny bangunan	(xxx)		
Jumlah aktiva tetap	xxx		
Jumlah akiva	xxx	Jumlah Kewajiban	xxx

Sumber : Data Internal PT. Telkomedika

Tabel 4.4.
Neraca
Periode Desember 2018

PT. TELKOMEDIKA SURABAYA			
NERACA			
Periode Desember 2018			
Aktiva		Kewajiban	
Aktiva lancar		Kewajiban lancar	
Kas	xxx	Hutang dagang	xxx
Piutang wesel	xxx	Hutang Wesel	xxx
Piutang dagang	675.179.880	Sewa diterima dimuka	xxx
Persediaan barang dagangan	xxx	Hutang gaji	xxx
Asuransi dibayar dimuka	xxx	Jumlah kewajiban lancar	xxx
Jumlah aktiva lancar			
Aktiva tetap		Kewajiban jangka panjang	
Tanah	xxx	Utang bank	xxx
Peralatan kantor	xxx	Utang hipotek	xxx
Akum peny peralatan kantor	(xxx)	Jumlah kewajiban jangka panjang	xxx
Kendaraan	xxx	Jumlah kewajiban	xxx
Akum peny kendaraan	(xxx)		
		Modal pemilik	
Bangunan	xxx	Modal pemilik per 31 Desember 2017	xxx
Akum peny bangunan	(xxx)		
Jumlah aktiva tetap	xxx		
Jumlah akiva	xxx	Jumlah Kewajiban	xxx

Sumber : Data Internal PT. Telkomedika

4.2.2.1. Analisis Pengakuan Piutang PT. Telkomedika cabang Surabaya

Berdasarkan berdasarkan hasil penelitian terhadap PT. Telkomedika cabang Surabaya, perusahaan telah mengakui piutang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku yaitu PSAK No. 23 (revisi 2014) yang menyatakan bahwa pendapatan sehubungan dengan transaksi penjualan dagang dan jasa harus diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal transaksi. Karena sehubungan dengan transaksi diatas, piutang yang berasal dari penjualan jasa umumnya diakui pada saat jasa itu dilaksanakan dan diakui berdasarkan nilai tukar dari aset yang dijual antara pihak yang melakukan transaksi. Dimana nilai tukar ini adalah nilai yang akan dibayarkan oleh debitur pada saat yang telah ditentukan. Dengan demikian, dalam hal pengakuan piutang PT. Telkomedika cabang Surabaya telah mengakui piutang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

4.2.2.2. Analisis Pengukuran Piutang PT. Telkomedika Cabang Surabaya

Pengukuran piutang mencakup kapan diakui dan berapa jumlah piutang yang harus dicatat agar jumlah yang disajikan menunjukkan nilai yang wajar. Dengan adanya pengukuran piutang, maka dapat diketahui dengan tepat nilai wajar piutang. Pada PT. Telkomedika cabang Surabaya, piutang tidak diukur sebesar nilai wajar atau sebesar jumlah yang dapat direalisasikan dan dapat diterima dalam bentuk kas. Transaksi pada tanggal 30 Desember 2017 jumlah piutang yang diakui sebesar Rp. 370.881.182,-, dan pada tanggal 27 Desember 2018 sebesar Rp. 675.179.880,-.

Kemudian untuk menentukan nilai realisasi bersih, PT. Telkomedika cabang Surabaya tidak mengestimasi piutang tak tertagih baik dengan menggunakan metode pencadangan maupun dengan metode penghapusan langsung.

Berdasarkan pembahasan diatas jika dikaitkan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku PSAK No. 55 (revisi 2014) yang menyatakan bahwa aset keuangan diukur nilai wajar bagi yang diakui. Dan PSAK No. 68 (revisi 2015) menyatakan nilai wajar sebagai harga yang akan diterima atau harga yang akan dibayar. Dimana piutang diukur dalam jumlah yang mewakili nilai sekarang dari perkiraan penerimaan kas dimasa datang dan akuntansi mewajibkan pelaporan piutang sebesar nilai realisasi bersih, hal tersebut dianggap telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku karena untuk mengukur nilai aset atau liabilitas diizinkan mengukur atau mengungkapkan berdasarkan nilai wajar dan mewajibkan pelaporan piutang sebesar nilai realisasi bersih. Dengan demikian, dalam hal pengukuran piutang dapat dikatakan bahwa PT. Telkomedika cabang Surabaya telah mengukur piutang belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

4.2.2.3. Analisis Pencatatan Piutang PT. Telkomedika Cabang Surabaya

Pada umumnya prosedur pencatatan piutang terdiri dari pengakuan piutang, pencatatan penyisihan piutang, dan penerimaan kembali piutang yang telah dihapuskan. Pencatatan PT. Telkomedika cabang Surabaya menggunakan basis akrual (*accrual basic*). Untuk mencatat pengakuan piutang berdasarkan transaksi pada tanggal 30 Desember 2017 jumlah yang diakui sebesar Rp. 370.881.182,-, dan pada tanggal 27

Desember 2018 sebesar Rp. 675.179.880,-, perusahaan mencatat dengan mendebit akun piutang usaha dan mengkredit akun pendapatan.

Hal ini jika dikaitkan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku yaitu PSAK No. 1 (revisi 2015) yang menyatakan bahwa entitas menyusun laporan keuangan atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Sehingga pencatatan yang dilakukan sebaiknya menggunakan metode akuntansi berbasis akrual. Dan *Weygandt, et al* (2011) dalam buku *Financial Accounting IFRS Edition* yang menyatakan bahwa metode penyisihan piutang untuk piutang tak tertagih dilakukan dengan cara mengestimasi jumlah piutang yang tidak tertagih pada akhir periode agar bisa memberikan kesesuaian pembebanan di laporan laba rugi dan memastikan penilaian berdasarkan nilai realisasi kas (bersih) di laporan posisi keuangan (neraca), hal ini dianggap telah sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku karena pencatatan atas dasar akrual diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan dan merupakan salah satu metode yang terdapat dalam akuntansi keuangan.

Akan tetapi pada PT. Telkomedika cabang Surabaya tidak menggunakan pencadangan piutang tak tertagih pada pelaporannya, hal tersebut mengakibatkan pencatatan piutang tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku

4.2.2.4. Analisis Penyajian dan Pengungkapan Piutang PT. Telkomedika cabang Surabaya

Piutang merupakan salah satu unsur yang cukup material dari aset lancar sehingga penyajian dan pengungkapannya harus dilakukan secara tepat dan jelas.

Penyajian dan pengungkapan piutang pada PT. Telkomedika cabang Surabaya, disajikan dan diungkapkan pada laporan posisi keuangan (neraca) sebagai bagian dari aset lancar dalam jumlah bersih tanpa dikurangi penyisihan piutang tak tertagih. Piutang yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada periode tahun 2017 sebesar Rp. 370.881.182,-, dan pada tahun periode 2018 sebesar Rp. 675.179.880,-. Jumlah piutang ini merupakan jumlah piutang kotor karena tidak adanya penyisihan piutang.

Hal ini jika dikaitkan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku tentang piutang yaitu PSAK No. 9 (revisi 2013) yang menyatakan bahwa piutang diklasifikasikan sebagai aktiva lancar. Piutang dinyatakan sebesar jumlah kotor tagihan dikurangi dengan taksiran jumlah yang tidak dapat ditagih. Jumlah kotor piutang harus tetap disajikan pada neraca diikuti dengan penyisihan untuk piutang yang diragukan atau taksiran jumlah yang tidak dapat ditagih, hal ini dianggap tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku karena perusahaan menyajikan piutang dalam jumlah kotor tetapi tidak diikuti dengan penyisihan untuk piutang yang tidak dapat tertagih. Ketidaksesuaian ini tidak mempengaruhi jumlah aset yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Akan tetapi penyajian pada laporan keuangan menjadi tidak wajar dan tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan piutang yang berlaku.

4.3. Interpretasi

Dari hasil penelitian terhadap PT. Telkomedika cabang Surabaya, piutang diakui pada saat telah diterbitkannya surat tagihan kepada debitur. Piutang tak tertagih pada PT. Telkomedika cabang Surabaya disajikan dalam laporan keuangan tanpa

memperhitungkan cadangan kerugian piutang. Pada akhir periode tahun 2017 piutang PT. Telkomedika cabang Surabaya terlapor sebesar Rp.370.881.182,-. Jumlah tersebut merupakan nilai kotor dari piutang. Dalam laporan keuangan harusnya piutang disajikan dalam nilai bersih.

Nilai bersih piutang dapat dihitung salah satunya dengan menggunakan penentuan taksiran kerugian piutang berdasarkan analisis umur piutang.

Tabel 4.5.
Analisis Umur Piutang PT. Telkomedika Surabaya
Periode Desember 2017

PT. TELKOMEDIKA (SURABAYA) Tanggal 31 Desember 2017					
Debitur	Saldo	Belum Jatuh Tempo	Lewat Jatuh Tempo		
			1-30 hari	31-60 hari	61-90 hari
PT. X	0			0	
PT. Y	0				0
PT. A	0		0		
YAYASAN KESEHATAN TELKOM	370.881.182	370.881.182			
TOTAL		370.881.182	0	0	0

Sumber : Peneliti (2019)

Berdasarkan analisis umur piutang tersebut, kemudian dihitung beban kerugian piutang tahun 2017 seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4.6.
Tabel Beban Kerugian Piutang PT. Telkomedika Surabaya
Periode Desember 2017

Kelompok piutang (dalam Hari)	Jumlah Piutang	% Kerugian Piutang	Beban Kerugian Piutang
Belum Jatuh Tempo	370.881.182	2%	7.417.624
1-30 hari	0	10%	0
31-60 hari	0	15%	0
61-90 hari	0	20%	0
TOTAL	370.881.182		7.417.624

Sumber : Peneliti (2019)

Berdasarkan data diatas, besarnya cadangan kerugian piutang yaitu :

Taksiran Kerugian Piutang : 7.417.624

Saldo cadangan kerugian piutang : 1.000.000

Kerugian piutang yang menjadi beban tahun 2017 = 6.417.624

Jurnal yang dibuat pada tanggal 31 Desember 2017

Beban kerugian piutang 7.417.624

Cadangan kerugian piutang 7.417.624

Perhitungan nilai piutang netto pada periode Desember 2017 adalah:

Piutang Rp. 370.881.182,-

Cadangan Kerugian piutang Rp. 7.417.624

Piutang netto Rp. 363.463.558,-

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui besarnya kerugian piutang yang ditanggung PT. Telkomedika Surabaya pada akhir periode tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 6.417.624. Buku besar akun cadangan kerugian piutangnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7.
Buku Besar Akun Cadangan Kerugian Piutang
Periode Desember 2017

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					D	K
31/12/2017	Saldo awal					1.000.000
	Penyesuaian	JU		6.417.624		7.417.624

Sumber : Peneliti (2019)

Setelah buku besar akun cadangan kerugian piutang maka terdapat pula buku besar akun penghapusan piutangnya yaitu seperti yang terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8.
Buku Besar Akun Penghapusan Piutang
Periode Desember 2017

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					D	K
31/12/2017	Penyesuaian	JU	6.417.624			

Sumber : Peneliti (2019)

Tabel 4.9.
Neraca
Periode Desember 2017

PT. TELKOMEDIKA SURABAYA			
NERACA			
Periode Desember 2017			
Aktiva		Kewajiban	
Aktiva lancar		Kewajiban lancar	xxx
Kas	xxx	Hutang dagang	xxx
Piutang wesel	xxx	Hutang Wesel	xxx
Piutang dagang	370.881.182	Sewa diterima dimuka	xxx
Cadangan kerugian piutang	(7.417.624)	Hutang gaji	xxx
Piutang netto	363.463.558		
Persediaan barang dagangan	xxx		
Aktiva tetap			
Asuransi dibayar dimuka	xxx		
Jumlah aktiva lancar		Jumlah kewajiban lancar	xxx
Tanah	xxx	Kewajiban jangka panjang	
Peralatan kantor	xxx	Utang bank	xxx
Akum peny peralatan kantor	(xxx)	Utang hipotek	xxx
Kendaraan	xxx	Jumlah kewajiban jangka panjang	xxx
Akum peny kendaraan	(xxx)	Jumlah kewajiban	xxx
		Modal pemilik	
Bangunan	xxx	Modal pemilik per 31 Desember 2017	xxx
Akum peny bangunan	(xxx)		
Jumlah aktiva tetap	xxx		
Jumlah akiva	xxx	Jumlah Kewajiban	xxx

Sumber : Peneliti (2019)

Pada Neraca tahun 2017 yaitu tabel 4.9 diatas, dapat diketahui adanya cadangan piutang pada piutang usaha PT. Telkomedika Surabaya yaitu sebesar Rp. 7.417.624,-. Setelah diketahui besarnya cadangan piutang usaha dapat diketahui pula besarnya piutang netto nya yaitu sebesar Rp 363.463.558,-.

Pada akhir periode tahun 2018 piutang PT. Telkomedika cabang Surabaya terlapor sebesar Rp. 675.179.880,-. Jumlah tersebut merupakan nilai kotor dari piutang. Dalam laporan keuangan harusnya piutang disajikan dalam nilai bersih.

Nilai bersih piutang dapat dihitung salah satunya dengan menggunakan penentuan taksiran kerugian piutang berdasarkan analisis umur piutang.

Tabel 4.10.
Analisis Umur Piutang PT. Telkomedika Surabaya
Periode Desember 2018

PT. TELKOMEDIKA (SURABAYA) Tanggal 31 Desember 2017					
Debitur	Saldo	Belum Jatuh Tempo	Lewat Jatuh Tempo		
			1-30 hari	31-60 hari	61-90 hari
PT. X	0			0	
PT. Y	0				0
PT. A	0		0		
YAYASAN KESEHATAN TELKOM	675.179.880	675.179.880			
TOTAL		675.179.880	0	0	0

Sumber : Peneliti (2019)

Berdasarkan analisis umur piutang tersebut, kemudian dihitung beban kerugian piutang tahun 2018 seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.11 berikut ini :

Tabel 4.11.
Tabel Beban Kerugian Piutang PT. Telkomedika Surabaya
Periode Desember 2018

Kelompok piutang (dalam Hari)	Jumlah Piutang	% Kerugian Piutang	Beban Kerugian Piutang
Belum Jatuh Tempo	675.179.880	2%	13.503.598
1-30 hari	0	10%	0
31-60 hari	0	15%	0
61-90 hari	0	20%	0
TOTAL	675.179.880		13.503.598

Sumber : Peneliti (2019)

Berdasarkan data diatas, besarnya cadangan kerugian piutang yaitu :

Taksiran Kerugian Piutang : 13.503.598

Saldo cadangan kerugian piutang : 1.000.000

Kerugian piutang yang menjadi beban tahun 2018 = 12.503.598

Jurnal yang dibuat pada tanggal 31 Desember 2018

Beban kerugian piutang 13.503.598

Cadangan kerugian piutang 13.503.598

Perhitungan nilai piutang netto pada periode Desember 2017 adalah:

Piutang Rp. 675.179.880

Cadangan Kerugian piutang Rp. 13.503.598

Piutang netto Rp. 661.676.282,-

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui besarnya kerugian piutang yang ditanggung PT. Telkomedika Surabaya pada akhir periode tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 12.503.598,-. Buku besar akun cadangan kerugian piutangnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12.
Buku Besar Akun Cadangan Kerugian Piutang
Periode Desember 2018

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					D	K
31/12/2017	Saldo awal					1.000.000
	Penyesuaian	JU		12.503.598		13.503.598

Sumber : Peneliti (2019)

Setelah buku besar akun cadangan kerugian piutang maka terdapat pula buku besar akun penghapusan piutangnya yaitu seperti yang terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.13.
Buku Besar Akun Penghapusan Piutang
Periode Desember 2018

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					D	K
31/12/2017	Penyesuaian	JU	12.503.598			

Sumber : Peneliti (2019)

Tabel 4.14.
Neraca
Periode Desember 2018

PT. TELKOMEDIKA SURABAYA			
NERACA			
Periode Desember 2018			
Aktiva		Kewajiban	
Aktiva lancar		Kewajiban lancar	xxx
Kas	xxx	Hutang dagang	xxx
Piutang wesel	xxx	Hutang Wesel	xxx
Piutang dagang	675.179.880	Sewa diterima dimuka	xxx
Cadangan kerugian piutang	(13.503.598)	Hutang gaji	xxx
Piutang netto	661.676.282		
Persediaan barang dagangan	xxx		
Aktiva tetap			
Asuransi dibayar dimuka	xxx		
Jumlah aktiva lancar		Jumlah kewajiban lancar	xxx
Tanah	xxx	Kewajiban jangka panjang	
Peralatan kantor	xxx	Utang bank	xxx
Akum peny peralatan kantor	(xxx)	Utang hipotek	xxx
Kendaraan	xxx	Jumlah kewajiban jangka panjang	xxx
Akum peny kendaraan	(xxx)	Jumlah kewajiban	xxx
Bangunan	xxx	Modal pemilik	
Akum peny bangunan	(xxx)	Modal pemilik per 31 Desember 2017	xxx
Jumlah aktiva tetap	xxx		
Jumlah akiva	xxx	Jumlah Kewajiban	xxx

Sumber : Peneliti (2019)

Pada Neraca tahun 2018 yaitu tabel 4.14 diatas, dapat diketahui adanya cadangan piutang pada piutang usaha PT. Telkomedika Surabaya yaitu sebesar Rp.13.503.598,-. Setelah diketahui besarnya cadangan piutang usaha dapat diketahui pula besarnya piutang netto nya yaitu sebesar Rp 661.676.282,-.

Jika mitra PT. Telkomedika Surabaya pada saat jatuh tempo tidak dapat melakukan pembayaran atau pelunasan hutangnya maka dapat dilakukan penghapusan piutang tak tertagih salah satunya dengan menggunakan metode pencadangan. Pencatatan atau jurnal yang harus dibuat yaitu seperti dibawah ini :

1. Untuk periode Desember 2017 jurnal yang dibuat oleh perusahaan adalah sebagai berikut :

Cadangan piutang tak tertagih	Rp. 7.417.624,-
Piutang Usaha	Rp. 7.417.624,-

2. Untuk periode Desember 2018 jurnal yang dibuat oleh perusahaan adalah sebagai berikut :

Cadangan piutang tak tertagih	Rp.13.503.598,-
Piutang Usaha	Rp.13.503.598,-

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan atas penelitian pada PT. Telkomedika cabang Surabaya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. PT. Telkomedika cabang Surabaya mengakui piutang setelah barang dan jasa selesai diberikan. Hal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku yaitu PSAK No. 23 yang menyatakan bahwa pendapatan sehubungan dengan transaksi penjualan jasa harus diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari transaksi atas penjualan barang dan jasa tersebut. PT. Telkomedika cabang Surabaya mengukur piutang tidak sebesar nilai wajar dan untuk menentukan nilai realisasi bersih PT. Telkomedika cabang Surabaya tidak mengestimasi piutang tak tertagih baik dengan menggunakan metode pencadangan maupun dengan metode penghapusan langsung. Hal tersebut belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku yaitu PSAK No. 55 yang menyatakan bahwa pengukuran piutang diakui entitas sebesar nilai wajar. PT. Telkomedika cabang Surabaya melakukan pencatatan piutang menggunakan basis akrual. Hal tersebut telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku yaitu PSAK No. 1 yang menyatakan bahwa entitas menyusun laporan keuangan atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas.

2. Dalam PSAK No. 55 (revisi 2014) menyatakan bahwa aset keuangan diukur nilai wajar bagi yang diakui. Dan PSAK No. 68 (revisi 2015) menyatakan nilai wajar sebagai harga yang akan diterima atau harga yang akan dibayar. Dimana piutang diukur dalam jumlah yang mewakili nilai sekarang dari perkiraan penerimaan kas dimasa datang dan akuntansi mewajibkan pelaporan piutang sebesar nilai realisasi bersih. Sedangkan pada PT. Telkomedika cabang Surabaya penyajian dan pengungkapan piutangnya disajikan dan diungkapkan pada laporan posisi keuangan (neraca) sebagai bagian dari aset lancar dalam jumlah kotor tanpa dikurangi penyisihan piutang tak tertagih. Hal tersebut menunjukkan bahwa piutang PT. Telkomedika Surabaya tidak menunjukkan nilai wajar dalam laporan keuangannya.

5.2.SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan kesimpulan yang telah ditarik, maka kepada PT. Telkomedika cabang Surabaya penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Pihak perusahaan mencatat piutang dengan menggunakan kartu piutang permitra walaupun mitra PT. Telkomedika cabang Surabaya sedikit.
2. Pihak perusahaan tidak hanya membuat Laporan Laba Rugi melainkan juga membuat Neraca.
3. Pihak perusahaan melakukan estimasi pencadangan atau penyisihan piutang tak tertagih. Metode penyisihan piutang tak tertagih dapat menggunakan dua metode yaitu metode cadangan dan metode penghapusan langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2008. *Intermediate Accounting*, Cetakan Kedua, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua. Alfabeta. Bandung.
- Farid dan Siswanto. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Gunawan, Rendy 2017, *Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Piutang Untuk Meminimalkan Jumlah Piutang Tak Tertagih Pada PT. MNC Kabel Mediakom Cabang Surabaya*, Skripsi, Universitas Bhayangkara, Surabaya.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisi Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hery. 2014. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2012. *Standar Akuntansi Keuangan. PSAK. Ctakan Keempat*, Buku Satu, Jakarta : Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Iswara, Ismie dan Herman Karamoy, Meily Kalalo, *Analisis penerapan PSAK 50 dan 55 Atas Impairment Piutang Pada PT. Putra Karangetang*. Retrieved Mei 15, 2019. From <http://Ejournal.unsrat.ac.id>
- Kardiyanti, Novie Arie 2017, *Penerapan Pengendalian Intern Penjualan Kredit Dalam Upaya Meminimalkan Piutang Tidak Tertagih Pada PT. Supralita Mandiri Cabang Sidoarjo*, Skripsi, Universitas Bhayangkara, Surabaya.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Manuel, Aprilia V 2017, 'Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang di PT. Sucofindo (Persero) Cabang Jakarta', vol. 12, no.2.Retrieved April. From <http://Ejournal.unsrat.ac.id>
- Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta.Yogyakarta.
- Soemarso S,R, 2004, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi Lima, Salemba Empat, Jakarta.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.

Lampiran 1 : Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fani Pratiwi
 N.I.M : 12023030
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Akuntansi
 Spesialisasi : Akuntansi Manajemen
 Mulai Memprogram Skripsi : Bulan Maret Tahun 2016
 Judul Skripsi : PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PIUTANG USAHA TERHADAP KEWAJARAN LAPORAN KEUANGAN PADA PT. TELKOMEDIKA DI SURABAYA
 Pembimbing Utama : Drs. Masyhad, M.Si., Ak., CA : Masyhad, M.Si., Ak., CA
 Pembimbing Pendamping : Syafi'i, S.E., M.Ak.

NO	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI	PEMBIMBING UTAMA	PEMBIMBING PENDAMPING
1	13/04/16	Bab I - III Rev	SP	
2	28/05/16	Bab IV - III Rev	SP	
3	14/6/16	Bab IV - II Rev		f-
4	24/1/17	Bab I - IV Rev	SP	
5	25/02/2017	Bab I - IV Rev	SP	
6	05/03/2017	Bab I + II Rev III Acc	SP	
7	12/03/2017	Bab II Rev	SP	

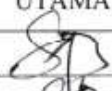
Surabaya, April 2016
 Mengetahui,
 Ketua Program Studi Akuntansi

Arief Rahman, SE., M.Si.

NIDN. 0722107604

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : FaniPratiwi
 N.I.M : 12023030
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Akuntansi
 Spesialisasi : Akuntansi Manajemen
 MulaiMemprogramSkrpsi : Bulan Maret Tahun 2016
 JudulSkrpsi : PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PIUTANG USAHA
 TERHADAP KEWAJARAN LAPORAN KEUANGAN PADA
 PT. TELKOMEDIKA DI SURABAYA
 PembimbingUtama : Drs. Masyhad, M.Si.,Ak.,CA
 PembimbingPendamping : Syafi'i,S.E.,M.Ak.

NO	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI	PEMBIMBING UTAMA	PEMBIMBING PENDAMPING
8	14-03-19	Bab I - III Ace		
9	19-06-19	Bab IV - V Ace		
10	21-06-19	Bab VI - VII Ace		
		Bab VIII - IX Ace		
		Bab X - XI Ace		
11	21-06-19	Bab XII - XIII Ace		

Surabaya, April 2016

Mengetahui,

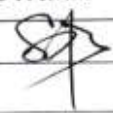
Ketua Program Studi Akuntansi

Arief Rahman, SE.,M.Si.

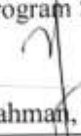
NIDN. 0722107604

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fani Pratiwi
N.I.M : 12023030
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Spesialisasi : Akuntansi Manajemen
Mulai Memprogram Skripsi : Bulan Januari Tahun 2019
Judul Skripsi : PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PIUTANG USAHA
TERHADAP KEWAJARAN LAPORAN KEUANGAN PADA
PT. TELKOMEDIKA DI SURABAYA
Pembimbing Utama : Drs. Masyhad, M.Si.,Ak.,CA
Pembimbing Pendamping : Syafi'i,S.E.,M.Ak.

NO	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI	PEMBIMBING UTAMA	PEMBIMBING PENDAMPING
12	03-07-2019	Pos 14 - V Aee		

Surabaya, 21 Januari 2019
Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi


Arief Rahman, SE.,M.Si.

NIDN. 0722107604

Lampiran 2 : Berita Acara Revisi Skripsi

BERITA ACARA REVISI SKRIPSI

Nama :
 Nomor Induk Mahasiswa :
 Acara : **Ujian Skripsi.**
 Tanggal :

No.	Materi Yang Direvisi	Telah Direvisi
1.	Tamit, Analisa lebih detail dan tirs	
2.	Konstante dg Model Analisa (metode)	
2.	Selesa tabel hrs diberikan hasil	15/12
	penjelasan tabel	
3.	Terminasi Neraca → mengapa ya?	
	Setelah diitung Cadangan	
4.	Parameter waktu / Hk waktu ya?	
1.	di/menjamak perumahaan NPD	

Surabaya, 15-12-2019
 Pengesahan
 Acc. Revisi


 NIDN.



JHONNI M. SIANTURI, SH.

NOTARIS JAKARTA

SK. MENKEM DAN HAM RI. NO. C-1007/MT.03.02-Th.2002 Tgl. 14 Agustus 2002
Kantor : Jl. Rawa Selatan IV/53 Telp. 424-7671, 421-9044 Faks. 420-8113 Hp. 08161450325
Johar Baru, Jakarta Pusat 10550 Indonesia



AKTA : PERBUKAAN KANTOR CABANG DAN KUASA

NOMOR : 4

TANGGAL : 05 SEPTEMBER 2018

NOTARIS/PPAT

JHONNI M. SIANTURI, SH.

Kantor JI. Rawi Selatan IV/53

Telp 421-9844/424-7671

Faks 420-8113

Kelurahan Pasar 10150



PEMBUKAAN KANTOR CABANG DAN KUASA

Nomor: 4

Pada hari ini, Rabu, tanggal 05-09-2018 (lima -----
September dua ribu delapan belas) pukul 14.10 WIB --
(empat belas lewat sepuluh menit Waktu Indonesia ---
Barat). -----

Hadir di hadapan saya, JHONNI MARIHOTUA SIANTURI, --
Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dibuat akta ini, --
dengan dihadiri oleh dua orang saksi yang -----
nama-namanya akan disebut pada akhir akta ini. -----
-Tuan CHRYSYTIANUS EKO SOEKISWANTO, lahir di -----
Semarang, pada tanggal 22-02-1963 (dua puluh dua ---
Februari seribu sembilan ratus enam puluh tiga), ---
status pekerjaan Dokter, bertempat tinggal di Jalan-
Rambutan nomor 24, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga -
010, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor -----
3175052202630004, Kelurahan Baru, Kecamatan Pasar --
Rebo, Warga Negara Indonesia. -----
bertindak dalam jabatannya sebagai Direktur yang ---
mewakili Direksi, sehingga dengan demikian sah ----
mewakili dari, untuk dan atas nama PT. SARANA USAHA-
SEJAHTERA INCANPALAPA, selanjutnya disebut -----
"Perseroan", suatu perseroan tertutup yang -----
didirikan menurut dan berdasarkan Undang-Undang ----
Republik Indonesia, berkedudukan dan berkantor ----
pusat di Kota Bandung, yang akta pendirian, -----
perubahan anggaran dasar, susunan pemegang saham ---
serta susunan Direksi dan Komisarisnya dimuat -----
dalam: -----

-Akta Pendirian nomor 15 tanggal 07-11-2008 -

(tujuh Nopember dua ribu delapan), yang ----
dibuat di hadapan Tedy Triadi, Sarjana ----
Hukum, Notaris di Kota Bandung, yang telah -
memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum ----
Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ---
nomor AHU-91913.AH.01.01.Tahun 2008 -----
tanggal 01-12-2008 (satu Desember dua ribu -
delapan); anggaran dasar mana telah -----
mengalami beberapa perubahan dan terakhir --
dirubah dengan Akta Berita Acara Rapat Umum-
Pemegang Saham Luar Biasa nomor 71 tanggal -
28-03-2018 (dua puluh delapan Maret dua ----
ribu delapan belas), yang dibuat di hadapan-
Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, -----
Sarjana Hukum, Magister Kemotariatan, ----
Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya --
telah diterima dan dicatat di dalam -----
Database Sistem Administrasi Badan Hukum ---
Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia ----
Republik Indonesia nomor -----
AHU-AH.01.03-0146284 tanggal 13-04-2018 ----
(tiga belas April dua ribu delapan belas). -

Penghadap dalam premis akta ini lebih dulu -----
menerangkan: -----

- bahwa Direksi Perseroan berkeinginan untuk membuka
Kantor Cabang Perseroan, memberi kuasa kepada -----
Pimpinan Kantor Cabang Perseroan, dan untuk itu ----
hendak menyatakannya dalam suatu akta yang dibuat di
hadapan Notaris; -----
- bahwa berdasarkan ketentuan dalam Pasal 1 ayat 2 -

Anggaran Dasar Perseroan, Direksi Perseroan diberi --
wewenang untuk menetapkan pembukaan Kantor Cabang --
Perseroan dan wewenang untuk memberi kuasa. -----
Berhubung dengan hal-hal tersebut di atas, maka ----
Direksi Perseroan dengan ini membuka Kantor Cabang -
Perseroan di Propinsi Jawa Timur, Jalan Ketintang --
152 A, Kelurahan Ketintang, Kecamatan Gayungan, ----
Kota Surabaya; -----
selanjutnya disebut "Kantor Cabang" dan Direksi ----
Perseroan, selanjutnya disebut "Pemberi Kuasa" -----
dengan ini mengangkat Pimpinan Kantor Cabang -----
Perseroan dan memberi kuasa kepada Pimpinan Kantor -
Cabang Perseroan, yaitu : -----

-Tuan HERU SETYO BUDI, lahir di Jombang, pada --
tanggal 06-12-1987 (enam Desember seribu ----
sembilan ratus delapan puluh tujuh), status ---
pekerjaan Karyawan Swasta, bertempat tinggal di
Kabupaten Jombang, Dusun Mentoro, Rukun -----
Tetangga 002, Rukun Warga 002, pemegang Kartu -
Tanda Penduduk nomor 3517110612870004, -----
Kelurahan Mentoro, Kecamatan Sumobito, Warga --
Negara Indonesia; -----

selanjutnya disebut "Penerima Kuasa". -----

----- K H U S U S : -----
K E S A T U. -----

(1) Untuk mewakili Direksi Perseroan memimpin, ----
mengelola, mengurus, dan menata manajemen Kantor
Cabang Perseroan; melaksanakan segala hal, ----
urusan, dan perbuatan yang berhubungan dengan --
maksud dan tujuan serta kegiatan Perseroan pada-

Kantor Gabang: sesuai dengan ketentuan-ketentuan
yang berlaku; -----
dan dalam arti kata yang seluas-luasnya -----
menjalankan Kantor Cabang Perseroan. -----

(2) Untuk mewakili Direksi Perseroan di dalam dan di
luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam ---
segala kejadian; mengikat Perseroan pada pihak -
lain atau pihak lain pada Perseroan; serta -----
menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai-
pengurusan maupun yang mengenai pemilikan, -----
membuka rekening cabang, demikian dengan -----
pembatasan bahwa untuk menjalankan tindakan ----
sebagaimana tersebut di atas harus tunduk pada -
ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. -----

K E D U A. -----

Untuk keperluan tersebut mengurus segala hal, -----
urusan, dan perbuatan, memilih domisili hukum, -----
menghadap dimana perlu, memberi keterangan -----
keterangan, melaksanakan laporan-laporan, membuat, -
suruh membuat, menerima, dan menandatangani -----
permohonan-permohonan, surat-surat, -----
formulir-formulir, kuitansi-kuitansi, dan -----
menerimanya kembali, singkatnya melaksanakan segala-
hal, urusan, dan perbuatan yang bersifat pengurusan-
yang dianggap perlu oleh Penerima Kuasa dan apabila-
untuk melaksanakan segala hal, urusan, dan perbuatan
yang bersifat pengurusan itu oleh instansi atau ----
pejabat yang berwenang diperlukan kuasa khusus -----
yang lebih tegas lagi, maka kuasa ini baik sekarang-
maupun dikemudian hari harus dianggap telah -----

diberikan untuk keperluan itu. -----

Pembukaan Kantor Cabang Perseroan dan Pemberian ----

Kuasa ini dilangsungkan dan diterima dengan -----

ketentuan-ketentuan dalam isi akta ini: -----

(1) Pimpinan Kantor Cabang Perseroan tidak berhak --

memindahkan kuasa ini kepada orang atau pihak --

lain baik untuk sebagian maupun untuk seluruhnya

jika tidak mendapat persetujuan tertulis lebih --

dulu dari Direksi Perseroan, akan tetapi -----

Pimpinan Kantor Cabang Perseroan berhak memberi-

kuasa lagi kepada orang atau pihak lain atas ---

risiko dari Pimpinan Kantor Cabang Perseroan ---

sendiri untuk perbuatan-perbuatan yang bersifat-

teknis pelaksanaan. -----

(2) Pimpinan Kantor Cabang Perseroan harus tunduk --

pada Anggaran Dasar Perseroan, peraturan -----

perundang-undangan, asas itikad baik, asas -----

kepatutan, dan asas kepatutan dalam menjalankan

Kantor Cabang Perseroan. -----

(3) Mengenai akta ini, semua akibatnya, dan -----

pelaksanaannya Pimpinan Kantor Cabang Perseroan-

memilih tempat tinggal yang tetap, seumumnya, --

dan tidak berubah di Kantor Panitera Pengadilan-

Negeri Kota Surabaya di Surabaya. -----

Penghadap tersebut dalam komparasi akta ini, -----

saya, Notaris, kenal. -----

DEMIKIAN AKTA INI -----

Dibuat sebagai minuta dan dilangsungkan di Jakarta, -

pada hari tersebut pada awal akta ini, dengan -----

dihadiri oleh: -----

PIUTANG YAKES AREA JAWA TIMUR

NO	UNIT BISNIS	NO SURAT	PERIODE TAMBAHAN	TANGGAL PENGAMBILAN	REKAMING	PERIKSIAN	AKHIRAN	TANGGAL JAWAB	PENYAMPAIKAN	REMARKS
1	LAB4	001/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	3 - 4 Januari 2017	04-Jan-17	763.266	3.642.808	4.406.060	08-Feb-17	4.406.060	Tagihan Lab
2	LAB4	002/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	5 - 6 Januari 2017	09-Jan-17	3.637.406	4.567.408	8.204.800	08-Feb-17	8.204.800	Tagihan Lab
3	LAB4	003/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	9 - 11 Januari 2017	16-Jan-17	1.638.600	7.296.608	9.435.200	08-Feb-17	9.435.200	Tagihan Lab
4	LAB4	004/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	12 - 13 Januari 2017	16-Jan-17	888.200	3.022.208	3.010.600	08-Feb-17	3.910.400	Tagihan Lab
5	LAB4	005/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	16 - 18 Januari 2017	20-Jan-17	1.988.100	12.542.308	14.528.600	08-Feb-17	14.528.400	Tagihan Lab
6	LAB4	006/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	19 - 20 Januari 2017	24-Jan-17	1.255.600	3.677.300	4.932.900	08-Feb-17	4.932.900	Tagihan Lab
7	LAB4	007/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	23 - 25 Januari 2017	27-Jan-17	3.968.800	8.436.500	12.405.300	18-Feb-17	12.405.300	Tagihan Lab
8	LAB4	008/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	26 - 27 Januari 2017	30-Jan-17	922.500	4.217.000	5.139.500	18-Feb-17	5.139.500	Tagihan Lab
9	LAB4	009/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	30 - 31 Januari 2017	03-Feb-17	1.830.300	4.613.700	6.444.000	18-Feb-17	6.444.000	Tagihan Lab
10	LAB4	010/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	01-03 Februari 2017	09-Feb-17	2.657.500	6.997.200	9.654.700	09-Mar-17	9.654.700	Tagihan Lab
11	LAB4	011/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	06-08 Februari 2017	13-Feb-17	1.042.900	8.081.700	5.592.420	09-Mar-17	5.592.420	Tagihan Lab
12	LAB4	012/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	09-10 Februari 2017	16-Feb-17	1.877.920	3.274.500	5.627.600	09-Mar-17	5.627.600	Tagihan Lab
13	LAB4	013/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	13-14 Februari 2017	20-Feb-17	424.600	5.202.800	3.665.300	09-Mar-17	3.665.300	Tagihan Lab
14	LAB4	014/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	15-17 Februari 2017	21-Feb-17	766.900	2.898.400	12.518.700	29-Mar-17	12.518.700	Tagihan Lab
15	LAB4	015/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	20-23 Februari 2017	24-Feb-17	4.333.900	8.184.800	12.786.950	29-Mar-17	12.786.950	Tagihan Lab
16	LAB4	016/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	23-24 Februari 2017	28-Feb-17	6.535.250	6.251.200	10.768.100	29-Mar-17	10.768.100	Tagihan Lab
17	LAB4	017/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	27-28 Februari 2017	06-Mar-17	3.110.700	7.657.400	452.200	29-Mar-17	452.200	Tagihan Lab
18	LAB4	018/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	1-28 Februari 2017	06-Mar-17	452.200	6.511.300	4.845.400	29-Mar-17	4.845.400	Tagihan Lab
19	LAB4	019/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	01-03 Maret 2017	13-Mar-17	1.381.000	3.276.600	5.412.500	10-Apr-17	5.412.500	Tagihan Lab
20	LAB4	020/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	06-07 Maret 2017	15-Mar-17	1.058.800	3.501.100	7.183.700	10-Apr-17	7.183.700	Tagihan Lab
21	LAB4	021/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	09-10 Maret 2017	20-Mar-17	1.912.400	5.616.600	3.824.800	10-Apr-17	3.824.800	Tagihan Lab
22	LAB4	022/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	13-15 Maret 2017	22-Mar-17	1.567.100	2.883.700	9.011.300	19-Apr-17	9.011.300	Tagihan Lab
23	LAB4	023/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	16-17 Maret 2017	22-Mar-17	941.100	3.748.200	4.551.300	19-Apr-17	4.551.300	Tagihan Lab
24	LAB4	024/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	20-22 Maret 2017	27-Mar-17	1.748.600	4.109.500	5.960.100	28-Apr-17	5.960.100	Tagihan Lab
25	LAB4	025/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	23-24 Maret 2017	29-Mar-17	803.200	7.004.581	152.200	28-Apr-17	152.200	Tagihan Lab
26	LAB4	026/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	29-30 Maret 2017	31-Mar-17	1.850.600	4.109.500	8.861.650	28-Apr-17	8.861.650	Tagihan Lab
27	LAB4	027/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	30-31 Maret 2017	05-Apr-17	2.923.650	5.938.000	13.839.000	18-Mai-17	13.839.000	Tagihan Lab
28	LAB4	028/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	1-31 Maret 2017	07-Apr-17	98.500	11.249.200	7.480.000	18-Mai-17	7.480.000	Tagihan Lab
29	LAB4	029/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	3-5 April 2017	11-Apr-17	2.589.800	4.614.200	7.636.500	10-Mai-17	7.636.500	Tagihan Lab
30	LAB4	030/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	06-07 April 2017	17-Apr-17	2.805.800	6.895.400	8.502.300	10-Mai-17	8.502.300	Tagihan Lab
31	LAB4	031/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	10-12 April 2017	25-Apr-17	741.100	7.150.800	9.378.881	18-Mai-17	9.378.881	Tagihan Lab
32	LAB4	032/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	13-15 April 2017	26-Apr-17	855.400	7.711.300	152.200	18-Mai-17	152.200	Tagihan Lab
33	LAB4	033/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	19-20 April 2017	28-Apr-17	2.374.300	7.004.581	6.881.900	18-Mai-17	6.881.900	Tagihan Lab
34	LAB4	034/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	23-24 April 2017	04-Mai-17	152.200	5.221.900	4.340.300	18-Mai-17	4.340.300	Tagihan Lab
35	LAB4	035/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	27-28 April 2017	08-Mai-17	690.200	3.650.000	4.713.700	08-Jun-17	4.713.700	Tagihan Lab
36	LAB4	036/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	01-03 Mei 2017	12-Mai-17	1.239.900	3.473.800	5.356.500	08-Jun-17	5.356.500	Tagihan Lab
37	LAB4	037/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	04-05 Mei 2017	12-Mai-17	1.059.500	3.800.400	4.678.400	08-Jun-17	4.678.400	Tagihan Lab
38	LAB4	038/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	08-10 Mei 2017	19-Mai-17	878.000	11.393.075	12.784.475	20-Jun-17	12.784.475	Tagihan Lab
39	LAB4	039/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	10-11 Mei 2017	26-Mai-17	1.391.400	6.796.500	5.450.600	20-Jun-17	5.450.600	Tagihan Lab
40	LAB4	040/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	15-17 Mei 2017	23-Mai-17	1.086.400	3.537.000	4.827.000	20-Jun-17	4.827.000	Tagihan Lab
41	LAB4	041/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	18-20 Mei 2017	24-Mai-17	461.000	7.794.100	743.600	04-Jul-17	743.600	Tagihan Lab
42	LAB4	042/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	24-25 Mei 2017	02-Jun-17	1.290.000	2.760.800	3.254.300	04-Jul-17	3.254.300	Tagihan Lab
43	LAB4	043/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	29-30 Mei 2017	05-Jun-17	1.435.000	6.359.100	5.172.200	04-Jul-17	5.172.200	Tagihan Lab
44	LAB4	044/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	1-31 Mei 2017	08-Jun-17	743.600	7.794.100	6.612.500	25-Jul-17	6.612.500	Tagihan Lab
45	LAB4	045/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	02-03 Juni 2017	13-Jun-17	493.500	2.760.800	104.100	25-Jul-17	104.100	Tagihan Lab
46	LAB4	046/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	07-09 Juni 2017	13-Jun-17	1.358.300	3.204.400	104.100	25-Jul-17	104.100	Tagihan Lab
47	LAB4	047/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	12-13 Juni 2017	15-Jun-17	1.358.300	5.359.600	104.100	25-Jul-17	104.100	Tagihan Lab
48	LAB4	048/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	15-16 Juni 2017	07-Jul-17	104.100	104.100	104.100	25-Jul-17	104.100	Tagihan Lab
49	LAB4	049/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	18-19 Juni 2017	07-Jul-17	104.100	104.100	104.100	25-Jul-17	104.100	Tagihan Lab
50	LAB4	050/E-LAB5/SBY/TKASAPALA/2017	21-22 Juni 2017	07-Jul-17	104.100	104.100	104.100	25-Jul-17	104.100	Tagihan Lab

PUTANG YAKES AREA JAWA TIMUR

NO	UNIT BERSIS	NO SUBJAT	PERIODE	TANGGAL	PEMAGIHAN	PEGAJAWI	TAMBAHAN	PERHISAN	JUMLAH	TANGGAL BAYAR	PEMBAYARAN	KETERANGAN
51	LABA	046/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	15 s/d 16 JUNI 2017	19-Jun-17		363.900		398.100	762.000	11-Jul-17	762.000	Tgk Lab
52	LABA	047/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	19 s/d 20 JUNI 2017	20-Jun-17		887.700		4.212.900	5.100.600	11-Jul-17	5.100.600	Tgk Lab
53	LABA	048/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	23 s/d 22 JUNI 2017	08-Jul-17		2.249.500		3.206.800	5.546.300	28-Jul-17	5.546.300	Tgk Lab
54	LABA	049/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	09 s/d 02 JULI 2017	11-Jul-17		1.511.900		7.513.800	9.025.700	28-Jul-17	9.025.700	Tgk Lab
55	LABA	050/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	06 s/d 07 JULI 2017	14-Jul-17		1.410.700		3.823.000	5.233.700	08-Agus-17	5.233.700	Tgk Lab
56	LABA	051/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	10 s/d 12 JULI 2017	18-Jul-17		1.995.400		12.422.900	14.418.300	08-Agus-17	14.418.300	Tgk Lab
57	LABA	052/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	13 s/d 14 JULI 2017	20-Jul-17		786.300		8.935.978	9.722.270	18-Agus-17	9.722.270	Tgk Lab
58	LABA	053/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	17 s/d 19 JULI 2017	24-Jul-17		1.709.700		5.096.600	6.806.300	18-Agus-17	6.806.300	Tgk Lab
59	LABA	054/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	20 s/d 21 JULI 2017	25-Jul-17		6.906.300		7.469.600	12.002.900	18-Agus-17	12.002.900	Tgk Lab
60	LABA	055/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	24 s/d 26 JULI 2017	28-Jul-17		3.078.500		11.607.925	14.766.425	08-Sep-17	14.766.425	Tgk Lab
61	LABA	056/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	27 s/d 28 JULI 2017	08-Agus-17		842.400		2.839.800	3.682.200	08-Sep-17	3.682.200	Tgk Lab
62	LABA	057/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	31 Juli-12 Agustus 2017	08-Agus-17		2.651.800		7.469.600	10.151.400	08-Sep-17	10.151.400	Tgk Lab
63	LABA	058/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	3 s/d Agustus 2017	11-Agus-17		2.903.800		5.184.200	8.087.800	18-Sep-17	8.087.800	Tgk Lab
64	LABA	059/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	7-9 Agustus 2017	15-Agus-17		2.440.700		14.095.300	16.536.000	18-Sep-17	16.536.000	Tgk Lab
65	LABA	060/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	10 s/d 11 AGUSTUS 2017	18-Agus-17		1.574.200		5.693.600	7.267.800	18-Sep-17	7.267.800	Tgk Lab
66	LABA	061/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	14 s/d 15 AGUSTUS 2017	24-Agus-17		854.700		5.834.400	6.689.100	18-Sep-17	6.689.100	Tgk Lab
67	LABA	062/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	18 s/d 18 AGUSTUS 2017	24-Agus-17		6.791.500		4.068.700	4.748.200	18-Sep-17	4.748.200	Tgk Lab
68	LABA	063/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	21 s/d 23 AGUSTUS 2017	25-Agus-17		1.801.700		5.943.300	7.745.000	18-Sep-17	7.745.000	Tgk Lab
69	LABA	064/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	24 s/d 25 AGUSTUS 2017	30-Agus-17		4.505.400		6.910.225	11.415.625	18-Sep-17	11.415.625	Tgk Lab
70	LABA	065/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	28 s/d 29 AGUSTUS 2017	01-Agus-17		1.740.600		4.224.400	5.965.000	18-Sep-17	5.965.000	Tgk Lab
71	LABA	066/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	30 s/d 31 AGUSTUS 2017	05-Sep-17		1.043.800		10.954.200	5.190.100	28-Sep-17	5.190.100	Tgk Lab
72	LABA	067/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	04 s/d 6 September 2017	08-Sep-17		2.174.800		10.954.200	13.129.000	28-Sep-17	13.129.000	Tgk Lab
73	LABA	068/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	07 s/d 8 September 2017	12-Sep-17		270.500		1.605.500	1.906.000	08-Okt-17	1.906.000	Tgk Lab
74	LABA	069/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	11 s/d 13 September 2017	15-Sep-17		1.855.300		6.226.200	8.081.500	08-Okt-17	8.081.500	Tgk Lab
75	LABA	070/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	14 s/d 15 September 2017	20-Sep-17		1.261.100		4.152.800	5.413.900	08-Okt-17	5.413.900	Tgk Lab
76	LABA	071/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	18 s/d 22 September 2017	22-Sep-17		1.121.700		4.343.300	5.465.000	18-Okt-17	5.465.000	Tgk Lab
77	LABA	072/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	20 s/d 27 September 2017	26-Sep-17		1.786.100		5.468.700	7.254.800	18-Okt-17	7.254.800	Tgk Lab
78	LABA	073/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	25 s/d 27 September 2017	28-Sep-17		4.376.600		9.445.671	13.822.275	18-Okt-17	13.822.275	Tgk Lab
79	LABA	074/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	28 s/d 29 September 2017	03-Okt-17		679.400		4.763.900	5.443.300	18-Okt-17	5.443.300	Tgk Lab
80	LABA	075/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	02 s/d 6 Oktober 2017	06-Okt-17		1.374.800		4.217.600	5.592.400	08-Nop-17	5.592.400	Tgk Lab
81	LABA	076/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	05 s/d 6 Oktober 2017	11-Okt-17				3.896.600	3.896.600	08-Nop-17	3.896.600	Tgk Lab
82	LABA	077/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	09 s/d 11 Oktober 2017	13-Okt-17		861.900		8.002.100	8.864.000	08-Nop-17	8.864.000	Tgk Lab
83	LABA	078/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	12 s/d 13 Oktober 2017	18-Okt-17		1.814.000		4.610.300	6.424.300	08-Nop-17	6.424.300	Tgk Lab
84	LABA	079/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	15 s/d 18 Oktober 2017	20-Okt-17		1.704.700		9.832.300	11.537.000	08-Nop-17	11.537.000	Tgk Lab
85	LABA	080/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	19 s/d 20 Oktober 2017	25-Okt-17		1.231.800		7.427.400	8.659.200	18-Nop-17	8.659.200	Tgk Lab
86	LABA	081/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	23 s/d 24 Oktober 2017	27-Okt-17		2.399.500		9.511.300	11.910.800	18-Nop-17	11.910.800	Tgk Lab
87	LABA	082/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	26 s/d 27 Oktober 2017	31-Okt-17		2.450.000		7.208.450	9.748.450	28-Nop-17	9.748.450	Tgk Lab
88	LABA	083/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	30 s/d 31 Oktober 2017	03-Nop-17		1.627.200		4.189.700	5.816.900	28-Nop-17	5.816.900	Tgk Lab
89	LABA	084/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	01 s/d 03 November 2017	09-Nop-17		2.268.200		7.519.800	9.788.000	28-Nop-17	9.788.000	Tgk Lab
90	LABA	085/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	06 s/d 08 November 2017	10-Nop-17		1.557.700		7.611.900	9.169.600	28-Nop-17	9.169.600	Tgk Lab
91	LABA	086/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	09 s/d 10 November 2017	15-Nop-17		1.333.400		4.804.600	6.138.000	08-Okt-17	6.138.000	Tgk Lab
92	LABA	087/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	13 s/d 15 November 2017	17-Nop-17		1.761.100		4.617.400	6.378.500	08-Okt-17	6.378.500	Tgk Lab
93	LABA	088/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	16 s/d 17 November 2017	21-Nop-17		2.268.800		4.062.100	6.331.900	08-Okt-17	6.331.900	Tgk Lab
94	LABA	089/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	20 s/d 23 November 2017	24-Nop-17		1.654.600		7.071.100	8.725.700	18-Okt-17	8.725.700	Tgk Lab
95	LABA	090/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	23 s/d 24 November 2017	29-Nop-17		2.093.200		4.122.200	6.215.400	18-Okt-17	6.215.400	Tgk Lab
96	LABA	091/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	27 s/d 28 November 2017	30-Nop-17		2.204.575		7.860.700	10.074.275	28-Okt-17	10.074.275	Tgk Lab
97	LABA	092/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	29 s/d 30 November 2017	05-Okt-17		640.300		6.497.700	7.138.000	28-Okt-17	7.138.000	Tgk Lab
98	LABA	093/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	07 s/d 08 Desember 2017	08-Okt-17		1.995.200		7.192.700	9.187.900	28-Okt-17	9.187.900	Tgk Lab
99	LABA	094/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	10 s/d 08 Desember 2017	12-Okt-17		1.937.400		6.687.700	8.625.100	28-Okt-17	8.625.100	Tgk Lab
1	LABA	095/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	14 s/d 15 Desember 2017	14-Okt-17		444.800		6.614.300	7.059.100	28-Okt-17	7.059.100	Tgk Lab
2	LABA	096/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	18 s/d 15 Desember 2017	18-Okt-17		2.657.200		4.162.300	6.819.500	28-Okt-17	6.819.500	Tgk Lab
3	LABA	097/e-LAB/58V/TM-500/XI/2017	18 s/d 23 Desember 2017	21-Okt-17		968.200		7.071.300	7.989.500	28-Okt-17	7.989.500	Tgk Lab
4	LABA											

PIUTANG YAKES AREA JAWA TIMUR

NO	UNIT RESNIS	NO SUBAT	PERIODE	TANGGAL	PEGAJIAN	MEGAJIAN	PIHILUN	JUMAH	TANGGAL BAYAN	PENYAL/DOAN	RETERASIKAN
5	LARA	0796-e-LARA/58V/TM-500/04/2017	21 sd 22 Desember 2017	27 Des-17	756.20K	3.697.30K	4.453.50K	18-Jan-18	31.793.90K	Tag Lab	
6	LARA	0799-e-LARA/58V/TM-500/04/2017	27 sd 29 Desember 2017	29 Des-17	2.121.80K	9.170.10K	11.291.90K	18-Jan-18	31.793.90K	Tag Lab	
1	TFA DAN TFS	01/TAGNS/88V/TM-500/01/2017	03-06 Januari 2017	12-Jan-17	5.650.70K	41.169.00K	46.819.70K	08-Feb-17	46.819.70K	Tag Non Sistem Apconk	
2	TFA	01/TAGIT/58V/TM-500/01/2017	03-06 Januari 2017	12-Jan-17	12.377.59K	62.775.47K	75.046.06K	28-Jan-17	75.046.06K	Tag Non Sistem Apconk	
3	TFS	01/TAGIT/58V/TM-500/01/2017	03-06 Januari 2017	12-Jan-17	2.616.43K	37.311.48K	39.930.91K	28-Jan-17	39.930.91K	Tag Non Sistem Apconk	
4	TFA	01/TAGNO/88V/TM-500/01/2017	01-15 Januari 2017	17-Jan-17	7.202.67K	20.621.03K	27.741.70K	28-Jan-17	27.741.70K	Tag Non Sistem Apconk	
5	TFA	02/TAGNS/88V/TM-500/02/2017	09-13 Januari 2017	19-Jan-17	5.853.10K	32.277.76K	38.125.86K	08-Feb-17	38.125.86K	Tag Non Sistem Apconk	
6	TFA DAN TFS	02/TAGIT/58V/TM-500/02/2017	9-13 Januari 2017	19-Jan-17	21.245.67K	116.698.18K	137.943.85K	08-Feb-17	137.943.85K	Tag Non Sistem Apconk	
7	TFA	03/TAGNS/88V/TM-500/03/2017	16-20 Januari 2017	23-Jan-17	14.129.24K	17.329.71K	31.459.95K	18-Feb-17	31.459.95K	Tag Non Sistem Apconk	
8	TFS	03/TAGNS/88V/TM-500/03/2017	16-20 Januari 2017	23-Jan-17	610.77K	7.725.24K	8.342.01K	18-Feb-17	8.342.01K	Tag Non Sistem Apconk	
9	TFA	03/TAGIT/58V/TM-500/03/2017	16-20 Januari 2017	27-Jan-17	17.270.39K	83.181.65K	100.454.05K	18-Feb-17	100.454.05K	Tag Non Sistem Apconk	
10	TFS	03/TAGIT/58V/TM-500/03/2017	16-20 Januari 2017	27-Jan-17	5.296.04K	52.238.02K	57.534.06K	18-Feb-17	57.534.06K	Tag Non Sistem Apconk	
11	TFA	04/TAGIT/58V/TM-500/04/2017	23-27 Januari 2017	01-Feb-17	18.677.96K	98.028.72K	116.706.68K	01-Mar-17	116.706.68K	Tag Non Sistem Apconk	
12	TFS	04/TAGIT/58V/TM-500/04/2017	23-27 Januari 2017	01-Feb-17	5.986.56K	54.931.36K	60.917.91K	01-Mar-17	60.917.91K	Tag Non Sistem Apconk	
13	TFA	02/TAGNO/88V/TM-500/02/2017	16-31 Januari 2017	02-Feb-17	13.174.79K	22.566.58K	35.741.35K	21-Feb-17	35.741.35K	Tag Non Sistem Apconk	
14	TFA	05/TAGIT/58V/TM-500/05/2017	1-31 Januari 2017	03-Feb-17	1.052.01K	96.30K	1.052.01K	28-Feb-17	1.052.01K	Tag Non Sistem Apconk	
15	TFA	05/TAGIT/58V/TM-500/05/2017	1-31 Januari 2017	03-Feb-17	96.30K	265.45K	361.75K	28-Feb-17	361.75K	Tag Non Sistem Apconk	
16	TFS	06/TAGIT/58V/TM-500/06/2017	1-31 Januari 2017	03-Feb-17	3.463.23K	5.257.39K	8.720.62K	01-Mar-17	8.720.62K	Tag Non Sistem Apconk	
17	TFA	04/TAGNS/88V/TM-500/04/2017	23-27 Januari 2017	06-Feb-17	201.23K	2.544.27K	2.745.50K	01-Mar-17	2.745.50K	Tag Non Sistem Apconk	
18	TFS	04/TAGNS/88V/TM-500/04/2017	23-27 Januari 2017	06-Feb-17	6.833.57K	36.713.83K	43.547.40K	01-Mar-17	43.547.40K	Tag Non Sistem Apconk	
19	TFA	06/TAGIT/58V/TM-500/06/2017	30-31 Januari 2017	13-Feb-17	701.07K	20.129.75K	20.830.82K	09-Mar-17	20.830.82K	Tag Non Sistem Apconk	
20	TFS	06/TAGIT/58V/TM-500/06/2017	30-31 Januari 2017	13-Feb-17	551.56K	1.192.60K	1.744.16K	09-Mar-17	1.744.16K	Tag Non Sistem Apconk	
21	TFA	05/TAGNS/88V/TM-500/05/2017	30-31 Januari 2017	15-Feb-17	19.26K	1.177.02K	1.196.28K	09-Mar-17	1.196.28K	Tag Non Sistem Apconk	
22	TFS	05/TAGNS/88V/TM-500/05/2017	30-31 Januari 2017	15-Feb-17	8.583.93K	49.876.29K	58.460.23K	21-Mar-17	58.460.23K	Tag Non Sistem Apconk	
23	TFA	07/TAGIT/58V/TM-500/07/2017	01-03 Februari 2017	17-Feb-17	1.775.86K	40.410.42K	42.186.28K	21-Mar-17	42.186.28K	Tag Non Sistem Apconk	
24	TFS	07/TAGIT/58V/TM-500/07/2017	01-03 Februari 2017	17-Feb-17	4.053.31K	21.099.63K	25.152.94K	21-Mar-17	25.152.94K	Tag Non Sistem Apconk	
25	TFA	03/TAGNO/88V/TM-500/03/2017	1-15 Februari 2017	20-Feb-17	5.881.22K	4.209.38K	10.090.60K	13-Mar-17	10.090.60K	Tag Non Sistem Apconk	
26	TFA	06/TAGNS/88V/TM-500/06/2017	1-15 Februari 2017	23-Feb-17	1.801.86K	2.180.80K	3.982.66K	21-Mar-17	3.982.66K	Tag Non Sistem Apconk	
27	TFS	06/TAGNS/88V/TM-500/06/2017	1-15 Februari 2017	23-Feb-17	13.023.81K	83.921.09K	96.944.91K	21-Mar-17	96.944.91K	Tag Non Sistem Apconk	
28	TFA	08/TAGIT/58V/TM-500/08/2017	6-10 Februari 2017	24-Feb-17	3.280.02K	59.837.15K	63.117.17K	21-Mar-17	63.117.17K	Tag Non Sistem Apconk	
29	TFS	08/TAGIT/58V/TM-500/08/2017	6-10 Februari 2017	24-Feb-17	15.205.67K	76.656.05K	91.861.72K	21-Mar-17	91.861.72K	Tag Non Sistem Apconk	
30	TFA	09/TAGIT/58V/TM-500/09/2017	13-17 Februari 2017	27-Feb-17	2.928.74K	42.689.62K	45.618.36K	29-Mar-17	45.618.36K	Tag Non Sistem Apconk	
31	TFS	09/TAGIT/58V/TM-500/09/2017	13-17 Februari 2017	27-Feb-17	35.460.19K	4.292.60K	39.752.79K	21-Mar-17	39.752.79K	Tag Non Sistem Apconk	
32	TFA	04/TAGNO/88V/TM-500/04/2017	16-28 Februari 2017	02-Mar-17	666.37K	4.829.78K	5.496.15K	29-Mar-17	5.496.15K	Tag Non Sistem Apconk	
33	TFA	07/TAGNS/88V/TM-500/07/2017	13-24 Februari 2017	02-Mar-17	201.39K	2.126.84K	2.328.23K	29-Mar-17	2.328.23K	Tag Non Sistem Apconk	
34	TFS	07/TAGNS/88V/TM-500/07/2017	13-24 Februari 2017	02-Mar-17	18.800.86K	106.954.48K	125.755.34K	10-Apr-17	125.755.34K	Tag Non Sistem Apconk	
35	TFA	10/TAGIT/58V/TM-500/10/2017	20-24 Februari 2017	03-Mar-17	4.870.15K	49.313.35K	54.183.51K	10-Apr-17	54.183.51K	Tag Non Sistem Apconk	
36	TFS	10/TAGIT/58V/TM-500/10/2017	20-24 Februari 2017	03-Mar-17	861.08K	673.58K	1.534.66K	10-Apr-17	1.534.66K	Tag Non Sistem Apconk	
37	TFA	11/TAGIT/58V/TM-500/11/2017	1-28 Februari 2017	06-Mar-17	673.58K	1.218.08K	1.891.66K	29-Mar-17	1.891.66K	Tag Non Sistem Apconk	
38	TFS	11/TAGIT/58V/TM-500/11/2017	1-28 Februari 2017	06-Mar-17	585.20K	59.97K	75.97K	10-Apr-17	75.97K	Tag Non Sistem Apconk	
39	TFA	08/TAGNS/88V/TM-500/08/2017	Per 27-28 Februari 2017	07-Mar-17	16.00K	47.054.09K	57.054.09K	10-Apr-17	57.054.09K	Tag Non Sistem Apconk	
40	TFS	08/TAGNS/88V/TM-500/08/2017	Per 27-28 Februari 2017	07-Mar-17	9.402.63K	20.397.69K	29.799.32K	10-Apr-17	29.799.32K	Tag Non Sistem Apconk	
41	TFA	12/TAGIT/58V/TM-500/12/2017	Per 27-28 Februari 2017	08-Mar-17	1.166.01K	55.969.37K	57.135.38K	10-Apr-17	57.135.38K	Tag Non Sistem Apconk	
42	TFS	12/TAGIT/58V/TM-500/12/2017	Per 27-28 Februari 2017	08-Mar-17	9.283.47K	34.142.73K	43.426.20K	10-Apr-17	43.426.20K	Tag Non Sistem Apconk	
43	TFA	13/TAGIT/58V/TM-500/13/2017	Per 01-03 Maret 2017	13-Mar-17	2.034.47K	106.377.73K	108.412.20K	19-Apr-17	108.412.20K	Tag Non Sistem Apconk	
44	TFS	13/TAGIT/58V/TM-500/13/2017	Per 01-03 Maret 2017	13-Mar-17	19.350.80K	125.728.51K	145.079.31K	19-Apr-17	145.079.31K	Tag Non Sistem Apconk	
45	TFA	14/TAGIT/58V/TM-500/14/2017	Per 06-30 Maret 2017	15-Mar-17	3.637.63K	50.177.35K	53.814.98K	19-Apr-17	53.814.98K	Tag Non Sistem Apconk	
46	TFS	14/TAGIT/58V/TM-500/14/2017	Per 06-30 Maret 2017	15-Mar-17	1.256.63K	4.548.16K	5.804.79K	19-Apr-17	5.804.79K	Tag Non Sistem Apconk	
47	TFA	09/TAGNS/88V/TM-500/09/2017	Per 01-31 Maret 2017	21-Mar-17	1.256.63K	4.548.16K	5.804.79K	19-Apr-17	5.804.79K	Tag Non Sistem Apconk	

PILANG YAKES AREA JAWA TMUR

NO	UNIT BUNGS	NO SURAT	PERIODE	TERANGSIK	PERAWAL	TAHAPAN	JUALAH	TANGGAL KAVAR	PENBAHASAN	KETERANGAN
48	TT4	06/TAGNO/SBY/TM-500/VI/2017	Per 01-17 Maret 2017	21-Mar-17	29.953	444.532	474.695	19-Apr-17	474.495	Tag Chat Non Sistem
49	TT4	05/TAGNO/SBY/TM-500/VI/2017	Per 01-17 Maret 2017	23-Mar-17	11.831.816	36.521.451	38.345.287	07-Apr-17	38.345.287	Tag Non DOT
50	TT4	15/TAGIT/SBY/TM-500/VI/2017	Per 13-17 Maret 2017	23-Mar-17	15.196.313	92.375.174	101.571.509	28-Apr-17	101.571.509	Tag Chat
51	TT5	15/TAGIT/SBY/TM-500/VI/2017	Per 13-17 Maret 2017	23-Mar-17	2.766.814	51.409.153	54.155.971	28-Apr-17	54.155.971	Tag Chat
52	TT4 DAN TT5	16/TAGIT/SBY/TM-500/VI/2017	20-24 Maret 2017	29-Mar-17	29.906.966	143.862.707	167.769.573	28-Apr-17	167.769.573	Tag Sistem Apotek
53	TT4 DAN TT5	06/TAGNO/SBY/TM-500/VI/2017	20-31 Maret 2017	05-Apr-17	12.530.650	22.505.341	35.135.993	19-Mei-17	35.135.993	Tag Non DOT
54	TT4 DAN TT5	10/TAGNO/SBY/TM-500/VI/2017	20-31 Maret 2017	07-Apr-17	1.597.961	6.920.525	8.518.000	10-Mei-17	8.518.000	Tag Non Sistem Apotek
55	TT4 DAN TT5	18/TAGIT/SBY/TM-500/VI/2017	1-31 Maret 2017	07-Apr-17	1.246.906	151.392.566	167.679.430	28-Apr-17	167.679.430	Tag Sistem Apotek
56	TT4 DAN TT5	12/TAGIT/SBY/TM-500/VI/2017	27-31 Maret 2017	07-Apr-17	16.286.864	175.936.734	201.637.204	18-Mei-17	201.637.204	Tag TKWTT (Pemerita TKWTT Bandung)
57	TT4 DAN TT5	19/TAGIT/SBY/TM-500/VI/2017	3-7 April 2017	18-Apr-17	25.700.270	125.936.734	167.679.430	18-Mei-17	167.679.430	Tag TKWTT (Pemerita TKWTT Bandung)
58	TT4 DAN TT5	07/TAGNO/SBY/TM-500/VI/2017	1-13 April 2017	19-Apr-17	1.245.944	21.046.623	23.292.467	19-Mei-17	23.292.467	Tag Non DOT
59	TT4 DAN TT5	30/TAGIT/SBY/TM-500/VI/2017	10-13 April 2017	26-Apr-17	19.452.007	124.429.524	143.861.311	29-Mei-17	143.861.311	Tag Sistem Apotek
60	TT4 DAN TT5	11/TAGNO/SBY/TM-500/VI/2017	1-13 April 2017	26-Apr-17	1.183.738	4.028.606	5.212.338	29-Mei-17	5.212.338	Tag Non Sistem Apotek
61	TT4 DAN TT5	21/TAGIT/SBY/TM-500/VI/2017	17-21 April 2017	28-Apr-17	25.466.310	170.774.641	196.240.351	29-Mei-17	196.240.351	Tag Sistem Apotek
62	TT4 DAN TT5	22/TAGIT/SBY/TM-500/VI/2017	25-28 April 2017	08-Mei-17	21.464.346	141.847.634	163.311.880	08-Jun-17	163.311.880	Tag Sistem Apotek
63	TT4 DAN TT5	23/TAGIT/SBY/TM-500/VI/2017	17-28 April 2017	04-Mei-17	2.733.279	1.825.204	2.733.279	31-Mei-17	2.733.279	Tag TKWTT
64	TT4 DAN TT5	12/TAGNO/SBY/TM-500/VI/2017	17-28 April 2017	02-Mei-17	161.329	1.825.204	1.986.333	29-Mei-17	1.986.333	Tag Non Sistem Apotek
65	TT4 DAN TT5	08/TAGNO/SBY/TM-500/VI/2017	17-28 April 2017	05-Mei-17	2.399.850	19.227.912	21.627.782	08-Jun-17	21.627.782	Tag Non DOT
66	TT4 DAN TT5	24/TAGIT/SBY/TM-500/VI/2017	02-05 Mei 2017	13-Mei-17	21.090.377	159.174.365	180.264.742	20-Jun-17	180.264.742	Tag Sistem Apotek
67	TT4 DAN TT5	25/TAGIT/SBY/TM-500/VI/2017	8-12 Mei 2017	18-Mei-17	27.774.582	155.751.388	183.525.370	20-Jun-17	183.525.370	Tag Sistem Apotek
68	TT4 DAN TT5	09/TAGNO/SBY/TM-500/VI/2017	1-15 Mei 2017	18-Mei-17	9.423.994	1.244.987	40.668.881	08-Jun-17	40.668.881	Tag Non DOT
69	TT4 DAN TT5	26/TAGIT/SBY/TM-500/VI/2017	15-19 Mei 2017	26-Mei-17	18.450.015	184.129.465	202.579.480	20-Jun-17	202.579.480	Tag Sistem Apotek
70	TT4 DAN TT5	27/TAGIT/SBY/TM-500/VI/2017	22-26 Mei 2017	31-Mei-17	19.853.135	158.707.826	178.560.961	04-Jul-17	178.560.961	Tag Sistem Apotek
71	TT4 DAN TT5	28/TAGIT/SBY/TM-500/VI/2017	29-31 Mei 2017	06-Jun-17	107.129.558	122.286.651	122.286.651	11-Jul-17	122.286.651	Tag Sistem Apotek
72	TT4 DAN TT5	10/TAGNO/SBY/TM-500/VI/2017	16-31 Mei 2017	02-Jun-17	15.107.093	36.604.750	36.604.750	20-Jun-17	36.604.750	Tag Non DOT
73	TT4 DAN TT5	20/TAGIT/SBY/TM-500/VI/2017	1-31 Mei 2017	08-Jun-17	1.843.499	200.074.860	234.803.146	19-Jun-17	234.803.146	Tag TKWTT
74	TT4 DAN TT5	30/TAGIT/SBY/TM-500/VI/2017	2-9 Juni 2017	15-Jun-17	34.788.986	4.678.110	5.185.187	18-Jul-17	5.185.187	Tag Sistem Apotek
75	TT4 DAN TT5	13/TAGNO/SBY/TM-500/VI/2017	1-31 Mei 2017	06-Jun-17	507.077	23.443.979	36.513.759	18-Jul-17	36.513.759	Tag Non DOT
76	TT4 DAN TT5	11/TAGNO/SBY/TM-500/VI/2017	1-15 Juni 2017	16-Jun-17	13.069.780	17.143.537	197.340.679	28-Jul-17	197.340.679	Tag Sistem Apotek
77	TT4 DAN TT5	32/TAGIT/SBY/TM-500/VI/2017	12-16 Juni 2017	20-Jun-17	20.461.123	180.187.142	211.302.945	28-Jul-17	211.302.945	Tag Sistem Apotek
78	TT4 DAN TT5	32/TAGIT/SBY/TM-500/VI/2017	19-22 Juni 2017	04-Jul-17	24.164.700	187.138.245	211.302.945	28-Jul-17	211.302.945	Tag Sistem Apotek
79	TT4 DAN TT5	14/TAGNO/SBY/TM-500/VI/2017	1-19 Juni 2017	20-Jun-17	483.331	2.893.504	3.376.435	28-Jul-17	3.376.435	Tag Non Sistem Apotek
80	TT4 DAN TT5	12/TAGNO/SBY/TM-500/VI/2017	16-30 Juni 2017	03-Jul-17	5.080.320	17.573.109	22.653.429	28-Jul-17	22.653.429	Tag Non DOT
81	TT4 DAN TT5	33/TAGIT/SBY/TM-500/VI/2017	1-30 Juli 2017	07-Jul-17	991.831	214.269.134	261.418.174	25-Jul-17	261.418.174	Tag TKWTT
82	TT4 DAN TT5	34/TAGIT/SBY/TM-500/VI/2017	3-7 Juli 2017	13-Jul-17	27.149.240	31.637.835	31.637.835	18-Agust-17	31.637.835	Tag Sistem Apotek
83	TT4 DAN TT5	13/TAGNO/SBY/TM-500/VI/2017	1-14 Juli 2017	13-Jul-17	-	182.211.847	209.559.252	18-Agust-17	209.559.252	Tag Non DOT
84	TT4 DAN TT5	35/TAGIT/SBY/TM-500/VI/2017	10-14 Juli 2017	20-Jul-17	22.347.405	170.969.310	189.630.433	28-Agust-17	189.630.433	Tag Sistem Apotek
85	TT4 DAN TT5	36/TAGIT/SBY/TM-500/VI/2017	17-21 Juli 2017	26-Jul-17	18.661.123	154.596.188	154.876.459	08-Sep-17	154.876.459	Tag Sistem Apotek
86	TT4 DAN TT5	37/TAGIT/SBY/TM-500/VI/2017	24-28 Juli 2017	03-Agust-17	20.280.771	134.596.188	1.106.980	31-Agust-17	1.106.980	Tag TKWTT
87	TT4 DAN TT5	38/TAGIT/SBY/TM-500/VI/2017	07-Agust-17	07-Agust-17	1.106.980	-	1.106.980	31-Agust-17	1.106.980	Tag TKWTT
88	TT4 DAN TT5	39/TAGIT/SBY/TM-500/VI/2018	42947	10-Agust-17	6.292.550	31.147.690	39.640.340	18-Sep-17	39.640.340	Tag Sistem Apotek
89	TT4 DAN TT5	40/TAGIT/SBY/TM-500/VI/2018	14-Agust-2017	10-Agust-17	15.363.348	151.865.848	167.229.296	18-Sep-17	167.229.296	Tag Sistem Apotek
90	TT4 DAN TT5	15/TAGNO/SBY/TM-500/VI/2017	42917	04-Agust-17	844.766	3.027.624	3.872.292	18-Sep-17	3.872.292	Tag Non Sistem Apotek
91	TT4 DAN TT5	14/TAGNO/SBY/TM-500/VI/2017	1-14 Agustin 2017	01-Agust-17	11.823.346	42.525.492	54.349.328	28-Agust-17	54.349.328	Tag Non DOT
92	TT4 DAN TT5	41/TAGIT/SBY/TM-500/VI/2017	14-18 Agustin 2017	15-Agust-17	25.025.608	122.573.861	197.599.469	28-Sep-17	197.599.469	Tag Sistem Apotek
93	TT4 DAN TT5	42/TAGIT/SBY/TM-500/VI/2017	14-18 Agustin 2017	25-Agust-17	20.274.371	144.466.681	164.741.059	28-Sep-17	164.741.059	Tag Sistem Apotek
94	TT4 DAN TT5	15/TAGNO/SBY/TM-500/VI/2017	1-18 Agustin 2017	25-Agust-17	-	11.875.092	11.875.092	18-Sep-17	11.875.092	Tag Non DOT
95	TT4 DAN TT5	43/TAGIT/SBY/TM-500/VI/2017	21-25 Agustin 2017	30-Agust-17	19.988.960	123.491.828	178.853.132	28-Sep-17	178.853.132	Tag Sistem Apotek
96	TT4 DAN TT5	44/TAGIT/SBY/TM-500/VI/2017	28-31 Agustin 2017	11-Sep-17	14.986.361	123.491.828	130.337.789	08-Oct-17	130.337.789	Tag Sistem Apotek
97	TT4 DAN TT5	45/TAGIT/SBY/TM-500/VI/2017	04-08 September 2017	16-Sep-17	24.393.784	216.552.865	240.946.649	18-Oct-17	240.946.649	Tag Sistem Apotek
98	TT4 DAN TT5	46/TAGIT/SBY/TM-500/VI/2017	Agst 2017	15-Sep-17	660.980	-	660.980	11-Oct-17	660.980	Tag TKWTT
99	TT4 DAN TT5	47/TAGIT/SBY/TM-500/VI/2017	11-15 Sept 2017	23-Sep-17	18.077.610	134.374.494	172.452.104	28-Oct-17	172.452.104	Tag Sistem Apotek

PIUTANG YAKES AREA JAWA TIMUR

NO	UNIT BENS	NO SURAT	PERIODE TAHUN	TANGGAL PENGLIHAN	PERIODE TAHUN	JUMLAH	TANGGAL BAYAR	PENYAWARAN	KETERANGAN
100	TF4 DAN TF5	16/7/AGNO/88V/TM-500/X/2017	01-Sep-17	08-Sep-17	587.162	4.645.844	08-Oct-17	4.645.844	Tgl Ntn Sistem Apotek
101	TF4 DAN TF5	16/7/AGNO/88V/TM-500/X/2017	21 - 31 Agustus 2017	08-Sep-17	19.523.443	39.523.443	28-Sep-17	39.523.443	Tgl Ntn DOT
102	TF4 DAN TF5	12/7/AGNO/88V/TM-500/X/2017	4-15 Sept 2017	20-Sep-17	11.823.896	25.042.306	18-Oct-17	36.866.142	Tgl Ntn DOT
103	TF4 DAN TF5	48/7/AGT/88V/TM-500/X/2017	25 - 29 Sept 2017	05-Oct-17	22.399.137	169.503.504	28-Nov-17	191.902.641	Tgl Sistem Apotek
104	TF4 DAN TF5	49/7/AGT/88V/TM-500/X/2017	01-Sep-17	02-Oct-17	1.632.977	1.632.977	28-Oct-17	1.632.977	Tgl TKMTT
105	TF4 DAN TF5	50/7/AGT/88V/TM-500/X/2017	2-6 Okt 2017	16-Oct-17	22.690.314	184.762.19	28-Nov-17	207.452.525	Tgl Sistem Apotek
106	TF4 DAN TF5	18/7/AGNO/88V/TM-500/X/2017	18-29 Sept 2017	12-Oct-17	20.408.080	29.496.496	28-Oct-17	49.904.576	Tgl Ntn DOT
107	TF4 DAN TF5	19/7/AGNO/88V/TM-500/X/2017	1-13 Okt 2017	20-Oct-17	33.248.288	1.245.544	18-Nov-17	34.494.232	Tgl Ntn DOT
108	TF4 DAN TF5	51/7/AGT/88V/TM-500/X/2017	9-13 Okt 2017	19-Oct-17	24.837.993	165.651.717	08-Dec-17	190.489.710	Tgl Sistem Apotek
109	TF4 DAN TF5	52/7/AGT/88V/TM-500/X/2017	16-20 Okt 2017	26-Oct-17	35.350.108	160.561.511	18-Dec-17	195.820.619	Tgl Sistem Apotek
110	TF4 DAN TF5	53/7/AGT/88V/TM-500/X/2017	23-27 Okt 2017	30-Oct-17	32.255.968	149.005.549	28-Dec-17	181.261.517	Tgl Sistem Apotek
111	TF4 DAN TF5	54/7/AGT/88V/TM-500/X/2017	30-31 Okt 2017	08-Nov-17	10.209.674	77.526.696	28-Dec-17	87.736.370	Tgl Sistem Apotek
112	TF4 DAN TF5	55/7/AGT/88V/TM-500/X/2017	1-3 Nov 2017	09-Nov-17	15.752.184	111.158.518	28-Dec-17	126.915.702	Tgl Sistem Apotek
113	TF4 DAN TF5	56/7/AGT/88V/TM-500/X/2017	18-22 Sept 2017	28-Sep-17	20.392.381	143.968.160	28-Nov-17	164.360.541	Tgl Sistem Apotek
114	TF4 DAN TF5	57/7/AGT/88V/TM-500/X/2017	06-10 Nov 2017	15-Nov-17	27.246.794	180.867.591	28-Dec-17	208.114.391	Tgl Ntn Sistem Apotek
115	TF4 DAN TF5	17/7/AGNO/88V/TM-500/X/2017	Period September 2017	16-Oct-17	1.161.723	4.569.244	18-Nov-17	5.730.967	Tgl Ntn Sistem Apotek
116	TF4 DAN TF5	18/7/AGNO/88V/TM-500/X/2017	Period October 2017	16-Nov-17	874.513	3.461.555	28-Dec-17	1.336.072	Tgl Ntn Sistem Apotek
117	TF4 DAN TF5	20/7/AGNO/88V/TM-500/X/2017	16-31 Okt 2017	15-Nov-17	11.823.816	26.378.578	19-Dec-17	31.202.414	Tgl Ntn DOT
118	TF4 DAN TF5	58/7/AGT/88V/TM-500/X/2017	Period October 2017	17-Nov-17	1.185.864	1.185.864	19-Dec-17	1.185.864	Tgl TKMTT
119	TF4 DAN TF5	59/7/AGT/88V/TM-500/X/2017	13-17 Nov 2017	22-Nov-17	23.749.745	159.386.755	28-Dec-17	181.136.504	Tgl Sistem Apotek
120	TF4 DAN TF5	21/7/AGNO/88V/TM-500/X/2017	1-16 Nov 2017	22-Nov-17	21.958.160	46.528.664	28-Dec-17	68.486.824	Tgl Ntn DOT
121	TF4 DAN TF5	60/7/AGT/88V/TM-500/X/2017	20-24 Nov 2017	29-Nov-17	27.732.334	160.550.566	28-Dec-17	188.282.894	Tgl Sistem Apotek
122	TF4 DAN TF5	62/7/AGT/88V/TM-500/X/2017	Period November 2017	05-Dec-17	1.627.527	1.627.527	22-Dec-17	1.627.527	Tgl TKMTT
123	TF4 DAN TF5	63/7/AGT/88V/TM-500/X/2017	27-30 Nov 2017	06-Dec-17	18.886.311	174.506.926	28-Dec-17	193.393.157	Tgl Sistem Apotek
124	TF4 DAN TF5	19/7/AGNO/88V/TM-500/X/2017	Period November 2017	05-Dec-17	556.620	3.221.017	28-Dec-17	3.779.637	Tgl Ntn Sistem Apotek
125	TF4 DAN TF5	22/7/AGNO/88V/TM-500/X/2017	17-20 Nov 2017	05-Dec-17	9.423.954	37.368.393	28-Dec-17	46.792.487	Tgl Ntn DOT
126	TF4 DAN TF5	63/7/AGT/88V/TM-500/X/2017	4-8 Dec 2017	14-Dec-17	31.672.774	200.380.966	28-Dec-17	232.042.740	Tgl Sistem Apotek
127	TF4 DAN TF5	64/7/AGT/88V/TM-500/X/2017	11-15 Des 2017	18-Dec-17	21.400.317	184.700.510	28-Dec-17	206.100.827	Tgl Sistem Apotek
128	TF4 DAN TF5	65/7/AGT/88V/TM-500/X/2017	18-20 Des 2017	22-Dec-17	16.518.364	104.341.493	28-Dec-17	120.879.857	Tgl Sistem Apotek
129	TF4 DAN TF5	23/7/AGNO/88V/TM-500/X/2017	1-15 Nov 2017	19-Dec-17	15.624.823	15.624.823	18-Jan-18	31.143.601	Tgl Ntn DOT
130	TF4 DAN TF5	66/7/AGT/88V/TM-500/X/2017	Period Desember 2017	27-Dec-17	2.032.069	2.032.069	30-Jan-18	2.032.069	Tgl TKMTT
131	TF4 DAN TF5	67/7/AGT/88V/TM-500/X/2017	21-29 Des 2017	30-Dec-17	26.772.114	259.106.822	18-Jan-18	281.878.996	Tgl Ntn Sistem Apotek
132	TF4 DAN TF5	20/7/AGNO/88V/TM-500/X/2017	Period Desember 2017	30-Dec-17	522.942	3.061.044	18-Jan-18	3.583.986	Tgl Ntn Sistem Apotek
133	TF4 DAN TF5	24/7/AGNO/88V/TM-500/X/2017	18-29 Des 2017	30-Dec-17	13.174.920	35.067.610	28-Jan-18	48.242.530	Tgl Ntn DOT

PIUTANG YAKES AREA JAWA TIMUR

NO	UNIT BISNIS	NO SURAT	PERIODE TAGIHAN	TANGGAL PENAGIHAN	TOTAL PEGAWAI	TOTAL PENSIUN	JUMLAH	TANGGAL BAYAR	PEMBAYARAN	KETERANGAN
Saldo 2018										
1	LAB4	001/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	2 - 3 Januari 2018	05-Jan-18	672.900	5.855.200	6.528.100	08-Feb-18	6.397.538	Tag.Lab
2	LAB4	002/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	4 - 5 Januari 2018	08-Jan-18	1.248.400	6.293.800	7.542.200	08-Feb-18	7.301.356	Tag.Lab
3	LAB4	003/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	8 - 10 Januari 2018	11-Jan-18	796.300	10.359.000	11.154.300	08-Feb-18	10.951.214	Tag.Lab
4	LAB4	004/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	11 - 12 Januari 2018	16-Jan-18	1.137.400	3.680.900	4.818.300	08-Feb-18	4.771.934	Tag.Lab
5	LAB4	005/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	15 - 17 Januari 2018	18-Jan-18	2.063.100	7.741.700	9.804.900	08-Feb-18	9.608.802	Tag.Lab
6	LAB4	006/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	18 - 19 Januari 2018	24-Jan-18	1.500.900	4.371.200	5.872.100	08-Feb-18	5.754.658	Tag.Lab
7	LAB4	007/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	22 - 24 Januari 2018	26-Jan-18	443.100	12.744.800	13.187.900	08-Feb-18	12.924.142	Tag.Lab
8	LAB4	008/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	25 - 26 Januari 2018	31-Jan-18	2.803.600	7.394.900	10.198.700	18-Feb-18	9.994.726	Tag.Lab
9	LAB4	009/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	29 - 31 Januari 2018	02-Feb-18	4.061.000	10.075.700	14.142.700	18-Feb-18	13.859.846	Tag.Lab
10	LAB4	010/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	01 - 02 Februari 2018	05-Feb-18	1.075.900	5.994.400	7.070.300	28-Feb-18	6.908.894	Tag.Lab
11	LAB4	011/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	05 - 07 Februari 2018	09-Feb-18	2.301.500	10.973.100	13.275.600	28-Feb-18	13.010.088	Tag.Lab
12	LAB4	012/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	08 - 09 Februari 2018	13-Feb-18	3.279.150	5.965.300	9.244.450	08-Mar-18	9.059.561	Tag.Lab
13	LAB4	013/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	12 - 14 Februari 2018	15-Feb-18	2.200.100	8.818.800	11.019.500	18-Mar-18	10.799.110	Tag.Lab
14	LAB4	014/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	15-Feb-18	20-Feb-18	3.701.500	3.785.200	7.487.700	08-Mar-18	7.337.946	Tag.Lab
15	LAB4	015/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	19 - 21 Februari 2018	23-Feb-18	5.469.400	10.274.400	15.743.800	18-Mar-18	15.428.924	Tag.Lab
16	LAB4	016/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	22 - 23 Februari 2018	26-Feb-18	2.623.400	8.046.300	10.669.700	18-Mar-18	10.456.306	Tag.Lab
17	LAB4	017/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	26 - 28 Februari 2018	02-Mar-18	3.054.600	11.440.700	14.495.300	18-Mar-18	14.205.394	Tag.Lab
18	LAB4	018/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	01 - 02 Maret 2018	08-Mar-18	2.151.000	3.635.300	5.786.300	28-Mar-18	5.670.574	Tag.Lab
19	LAB4	019/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	05 - 07 Maret 2018	14-Mar-18	1.617.200	6.498.000	8.862.400	08-Apr-18	8.635.152	Tag.Lab
20	LAB4	020/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	08 - 09 Maret 2018	16-Mar-18	1.293.400	12.510.000	13.803.400	08-Apr-18	13.537.332	Tag.Lab
21	LAB4	021/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	12 - 14 Maret 2018	21-Mar-18	564.000	4.017.200	4.581.200	08-Apr-18	4.489.576	Tag.Lab
22	LAB4	022/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	15 - 16 Maret 2018	23-Mar-18	1.775.500	6.764.700	8.543.200	08-Apr-18	8.372.826	Tag.Lab
23	LAB4	023/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	19 - 21 Maret 2018	27-Mar-18	1.011.500	5.380.700	6.391.700	18-Apr-18	6.263.866	Tag.Lab
24	LAB4	024/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	22 - 23 Maret 2018	29-Mar-18	4.321.000	9.258.000	13.579.000	18-Apr-18	13.307.420	Tag.Lab
25	LAB4	025/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	26 - 27 Maret 2018	02-Apr-18	621.800	3.088.100	3.709.900	18-Apr-18	3.615.702	Tag.Lab
26	LAB4	026/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	28 - 29 Maret 2018	05-Apr-18	1.991.900	8.407.000	10.398.900	18-Apr-18	10.190.922	Tag.Lab
27	LAB4	027/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	02 - 04 April 2018	10-Apr-18	1.474.000	2.216.000	3.690.000	28-Apr-18	3.616.200	Tag.Lab
28	LAB4	028/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	05 - 06 April 2018	17-Apr-18	7.792.900	9.353.300	12.146.200	28-Apr-18	11.993.276	Tag.Lab
29	LAB4	029/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	09 - 11 April 2018	17-Apr-18	1.319.600	3.615.400	4.935.000	18-Mei-18	4.796.300	Tag.Lab
30	LAB4	030/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	12 - 13 April 2018	24-Apr-18	421.500	4.057.400	4.478.900	18-Mei-18	4.389.322	Tag.Lab
31	LAB4	031/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	16 - 18 April 2018	26-Apr-18	140.100	3.489.700	3.629.800	18-Mei-18	3.557.204	Tag.Lab
32	LAB4	032/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	19 - 20 April 2018	03-Mei-18	682.100	9.317.200	9.999.300	18-Mei-18	9.799.314	Tag.Lab
33	LAB4	033/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	23 - 25 April 2018	09-Mei-18	810.300	7.361.500	8.171.800	28-Mei-18	8.111.800	Tag.Lab
34	LAB4	034/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	26 - 27 April 2018	04-Mei-18	960.600	1.327.100	2.287.700	28-Mei-18	2.287.700	Tag.Lab
35	LAB4	035/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	30 April 2018	07-Mei-18	1.425.900	7.216.300	8.642.200	28-Jun-18	8.469.556	Tag.Lab
36	LAB4	036/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	02 - 04 Mei 2018	09-Mei-18	464.700	6.837.500	7.302.200	28-Jun-18	7.116.156	Tag.Lab
37	LAB4	037/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	07 - 08 Mei 2018	15-Mei-18	228.400	4.032.500	4.260.900	28-Jun-18	4.135.682	Tag.Lab
38	LAB4	038/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	09 - 11 Mei 2018	18-Mei-18	2.488.400	8.625.200	11.113.600	28-Jun-18	10.851.328	Tag.Lab
39	LAB4	039/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	14 - 16 Mei 2018	24-Mei-18	1.923.700	7.372.050	9.295.750	08-Jul-18	9.109.835	Tag.Lab
40	LAB4	040/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	17 - 23 Mei 2018	31-Mei-18	1.638.600	7.192.400	8.831.000	08-Jul-18	8.654.380	Tag.Lab
41	LAB4	041/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	24 - 30 Mei 2018	08-Jun-18	993.600	3.467.900	4.461.500	28-Jul-18	4.372.270	Tag.Lab
42	LAB4	042/E-LAB5/SBY/TM-500/IV/2018	31 Mei - 7 Juni 2018							

PIUTANG YAKES AREA JAWA TIMUR

NO BUNGS	UNIT	NO SURAT	PERIODE TGL/HAM	TANGGAL PENGAJIAN	TOTAL PEGAWAI	TOTAL PENSUNJIN	JUMLAH	TANGGAL BAYAR	PEMBAYARAN	KETERANGAN
43	LAB4	043/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	8-22 Juni 2018	22-Jun-18	1.637.900	8.894.300	10.532.200	28-Jul-18	10.311.556	Tag.Lab
44	LAB4	044/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	26-27 Juni 2018	28-Jun-18	1.672.000	6.609.900	8.281.900	28-Jul-18	8.116.262	Tag.Lab
45	LAB4	045/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	28-29 Juni 2018	03-Jul-18	1.712.100	7.479.000	9.191.100	28-Jul-18	9.007.278	Tag.Lab
46	LAB4	046/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	02-04 Juli 2018	05-Jul-18	1.752.900	9.274.400	11.027.300	28-Jul-18	10.806.754	Tag.Lab
47	LAB4	047/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	05-06 Juli 2018	09-Jul-18	2.800.500	4.831.900	7.632.400	28-Jul-18	7.479.752	Tag.Lab
48	LAB4	048/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	09-11 Juli 2018	12-Jul-18	1.632.900	6.090.900	7.723.800	08-Agust-18	7.559.524	Tag.Lab
49	LAB4	049/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	12-13 Juli 2018	18-Jul-18	723.200	5.599.100	6.322.300	08-Agust-18	6.205.654	Tag.Lab
50	LAB4	050/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	16-18 Juli 2018	20-Jul-18	2.274.400	7.401.050	9.675.450	08-Agust-18	9.441.941	Tag.Lab
51	LAB4	051/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	19-20 Juli 2018	24-Jul-18	593.200	6.806.500	7.399.700	08-Agust-18	7.251.706	Tag.Lab
52	LAB4	052/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	23-25 Juli 2018	27-Jul-18	2.450.900	11.991.650	14.442.550	18-Agust-18	14.133.699	Tag.Lab
53	LAB4	053/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	26-27 Juli 2018	30-Jul-18	2.386.600	4.167.400	6.554.000	18-Agust-18	6.422.920	Tag.Lab
54	LAB4	054/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	30-31 Juli 2018	02-Agust-18	2.757.500	5.465.000	8.222.500	08-Sep-18	8.058.050	Tag.Lab
55	LAB4	055/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	01-03 Agustus 2018	07-Agust-18	770.500	5.479.700	6.250.200	08-Sep-18	6.125.196	Tag.Lab
56	LAB4	056/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	06-08 Agustus 2018	10-Agust-18	4.345.500	6.351.100	10.696.600	08-Sep-18	10.482.668	Tag.Lab
57	LAB4	057/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	09-10 Agustus 2018	14-Agust-18	849.200	3.600.900	4.450.100	08-Sep-18	4.351.098	Tag.Lab
58	LAB4	058/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	13-14 Agustus 2018	16-Agust-18	761.100	3.079.700	3.840.800	08-Sep-18	3.753.984	Tag.Lab
59	LAB4	059/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	15-16 Agustus 2018	21-Agust-18	1.416.400	2.847.700	4.264.100	08-Sep-18	4.178.818	Tag.Lab
60	LAB4	060/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	20-21 Agustus 2018	23-Agust-18	485.900	4.009.300	4.495.200	18-Sep-18	4.405.296	Tag.Lab
61	LAB4	061/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	23-24 Agustus 2018	29-Agust-18	4.638.400	7.169.250	11.807.650	18-Sep-18	11.571.497	Tag.Lab
62	LAB4	062/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	27-29 Agustus 2018	31-Agust-18	709.500	7.294.900	8.004.400	28-Sep-18	7.844.312	Tag.Lab
63	LAB4	063/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	30-31 Agustus 2018	04-Sep-18	795.900	5.515.000	6.310.900	28-Sep-18	6.134.682	Tag.Lab
64	LAB4	064/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	03-05 September 2018	07-Sep-18	1.604.600	5.258.100	6.862.700	28-Sep-18	6.705.446	Tag.Lab
65	LAB4	065/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	06-07 September 2018	12-Sep-18	1.016.100	2.506.300	3.522.400	28-Sep-18	3.451.952	Tag.Lab
66	LAB4	066/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	10-12 September 2018	14-Sep-18	1.369.300	4.443.550	5.812.850	08-Okt-18	5.696.593	Tag.Lab
67	LAB4	067/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	13-14 September 2018	18-Sep-18	953.100	1.904.100	2.857.200	08-Okt-18	2.800.056	Tag.Lab
68	LAB4	068/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	17-19 September 2018	21-Sep-18	1.807.200	6.632.600	8.439.800	18-Okt-18	8.271.004	Tag.Lab
69	LAB4	069/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	20-21 September 2018	25-Sep-18	316.100	1.847.200	2.163.300	18-Okt-18	2.120.034	Tag.Lab
70	LAB4	070/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	24-26 September 2018	28-Sep-18	2.634.400	12.784.475	15.418.875	18-Okt-18	15.110.498	Tag.Lab
71	LAB4	071/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	27-28 September 2019	02-Okt-18	2.373.800	4.038.700	6.412.500	28-Okt-18	6.284.250	Tag.Lab
72	LAB4	072/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	1-3 Oktober 2018	05-Okt-18	1.000.800	5.745.800	6.746.600	28-Okt-18	6.611.668	Tag.Lab
73	LAB4	073/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	4-5 Oktober 2018	09-Okt-18	292.300	8.933.500	9.225.800	08-Nov-18	9.041.284	Tag.Lab
74	LAB4	074/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	8-10 Oktober 2018	12-Okt-18	1.136.200	4.828.600	5.964.800	08-Nov-18	5.845.504	Tag.Lab
75	LAB4	075/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	11-12 Oktober 2018	16-Okt-18	577.500	7.849.100	8.426.600	18-Nov-18	8.258.068	Tag.Lab
76	LAB4	076/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	15-17 Oktober 2018	18-Okt-18	508.800	10.022.400	10.531.200	18-Nov-18	10.320.576	Tag.Lab
77	LAB4	077/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	18-19 Oktober 2018	23-Okt-18	1.138.600	12.385.600	13.600.500	18-Nov-18	13.328.490	Tag.Lab
78	LAB4	078/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	22-24 Oktober 2018	26-Okt-18	1.214.900	12.863.400	14.066.000	18-Nov-18	13.980.760	Tag.Lab
79	LAB4	079/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	25-26 Oktober 2018	30-Okt-18	1.238.000	6.383.875	7.621.875	28-Nov-18	7.469.437	Tag.Lab
80	LAB4	080/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	29-31 Oktober 2018	02-Nov-18	1.787.800	8.943.600	10.731.400	08-Dek-18	10.516.772	Tag.Lab
81	LAB4	081/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	01-02 November 2018	08-Nov-18	632.100	4.234.200	4.866.300	08-Dek-18	4.768.974	Tag.Lab
82	LAB4	082/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	05-07 November 2018	09-Nov-18	482.500	7.219.500	7.702.000	08-Dek-18	7.547.960	Tag.Lab
83	LAB4	083/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	08-09 November 2018	13-Nov-18	171.200	7.986.500	8.157.700	08-Dek-18	7.994.546	Tag.Lab
84	LAB4	084/E-LAB5/SBY/TM-500/X/2018	12-14 November 2018	16-Nov-18	2.044.900	8.114.200	10.159.100	08-Dek-18	9.965.918	Tag.Lab

PIUTANG YAKES AREA JAWA TIMUR

NO	UNIT	NO SURAT	PERIODE TAHUNAN	TANGGAL PENGAJAH	TAGIHAN TOTAL PENGAWA	TOTAL PENSIUN	JUMLAH	TANGGAL BAYAR	PENYAWARAN	KETERANGAN
85	LABA	085/E-LABS/5BY/TM-500/XI/2018	15-16 November 2018	21-Nov-18	756.300	4.149.800	4.906.100	18-Dec-18	4.837.978	Tag Lab
86	LABA	086/E-LABS/5BY/TM-500/XI/2018	19-21 November 2018	23-Nov-18	1.125.700	3.161.300	4.287.000	18-Dec-18	4.231.260	Tag Lab
87	LABA	087/E-LABS/5BY/TM-500/XI/2018	27-28 November 2018	27-Nov-18	1.405.300	5.147.100	6.547.400	18-Dec-18	6.416.452	Tag Lab
88	LABA	088/E-LABS/5BY/TM-500/XI/2018	26-28 November 2018	30-Nov-18	2.225.300	8.508.300	10.733.600	18-Dec-18	10.518.928	Tag Lab
89	LABA	089/E-LABS/5BY/TM-500/XI/2018	29-30 November 2018	04-Dec-18	728.000	4.641.200	5.369.200	18-Dec-18	5.251.816	Tag Lab
90	LABA	090/E-LABS/5BY/TM-500/XI/2018	09-05 Desember 2018	06-Dec-18	472.500	3.967.200	4.439.700	28-Dec-18	4.350.906	Tag Lab
91	LABA	091/E-LABS/5BY/TM-500/XI/2018	06-07 Desember 2018	12-Dec-18	1.421.800	5.174.700	6.596.500	28-Dec-18	6.464.570	Tag Lab
92	LABA	092/E-LABS/5BY/TM-500/XI/2018	10-12 Desember 2018	14-Dec-18	1.658.300	6.854.100	8.512.400	18-Jan-19	8.342.152	Tag Lab
93	LABA	093/E-LABS/5BY/TM-500/XI/2018	13-14 Desember 2018	17-Dec-18	168.000	2.799.100	2.967.100	18-Jan-19	2.937.758	Tag Lab
94	LABA	094/E-LABS/5BY/TM-500/XI/2018	12-19 Desember 2018	20-Dec-18	283.300	6.994.300	7.277.600	18-Jan-19	7.132.048	Tag Lab
95	LABA	095/E-LABS/5BY/TM-500/XI/2018	20-21 Desember 2018	26-Dec-18	389.300	5.511.300	5.900.600	18-Jan-19	5.742.588	Tag Lab
96	LABA	096/E-LABS/5BY/TM-500/XI/2019	26-28 Desember 2018	02-Jan-19	1.741.100	8.443.600	10.184.700	28-Jan-19	9.981.006	Tag Lab
97	LABA	097/E-LABS/5BY/TM-500/XI/2019	31 Desember 2018	04-Jan-19	962.100	691.400	1.653.500	28-Jan-19	1.600.430	Tag Lab
1	THC SBY	01/TAGTHC/5BY/TM-500/II/2018	Bulan Januari 2018	08-Feb-18	200.000		200.000	12-Mar-18	220.000	Tag Klinik
2	THC SBY	02/TAGTHC/5BY/TM-500/II/2018	Bulan Maret 2018	09-Apr-18	150.000		150.000	19-Apr-18	150.000	Tag Klinik
1	TF4	01/TAGTF/5BY/TM-500/II/2018	2-5 Januari 2018	11-Jan-18	38.399.049	97.575.262	115.974.311	28-Jan-18	115.974.311	Tag Sistem Apotek
1	TF5	02/TAGTF/5BY/TM-500/II/2018	2-5 Januari 2018	11-Jan-18	2.260.049	63.504.885	65.764.934	28-Jan-18	65.754.934	Tag Sistem Apotek
2	TF4	02/TAGTF/5BY/TM-500/II/2018	8-11 Januari 2018	19-Jan-18	20.106.077	100.684.211	120.790.288	18-Feb-18	120.790.288	Tag Sistem Apotek
2	TF5	02/TAGTF/5BY/TM-500/II/2018	8-11 Januari 2018	19-Jan-18	3.319.734	66.818.816	70.138.550	18-Feb-18	70.138.550	Tag Sistem Apotek
3	TF4	03/TAGTF/5BY/TM-500/II/2018	15-19 Januari 2018	26-Jan-18	39.838.064	109.173.582	129.011.646	18-Feb-18	129.011.646	Tag Sistem Apotek
3	TF5	03/TAGTF/5BY/TM-500/II/2018	15-19 Januari 2018	26-Jan-18	1.905.501	60.182.866	62.088.367	18-Feb-18	62.088.367	Tag Sistem Apotek
4	TF4	04/TAGTF/5BY/TM-500/II/2018	1-11 Januari 2018	17-Jan-18	1.245.944	15.130.843	16.376.787	18-Feb-18	16.376.787	Tag Non DOT
5	TF4	04/TAGTF/5BY/TM-500/II/2018	22-26 Januari 2018	31-Jan-18	36.067.950	100.114.417	116.182.367	28-Feb-18	116.182.367	Tag Sistem Apotek
5	TF5	04/TAGTF/5BY/TM-500/II/2018	22-26 Januari 2018	31-Jan-18	3.011.530	65.319.872	68.331.402	28-Feb-18	68.331.402	Tag Sistem Apotek
6	TF4	05/TAGTF/5BY/TM-500/II/2018	29-31 Januari 2018	05-Feb-18	11.470.811	66.373.460	77.844.271	18-Mar-18	77.844.271	Tag Sistem Apotek
6	TF5	05/TAGTF/5BY/TM-500/II/2018	29-31 Januari 2018	05-Feb-18	2.812.397	46.010.184	48.822.581	18-Mar-18	48.822.581	Tag Sistem Apotek
7	TF4	01/TAGNS/5BY/TM-500/II/2018	Bulan Januari 2018	05-Feb-18	339.503	2.286.870	2.626.373	18-Mar-18	2.626.373	Tag Non Sistem Apotek
7	TF5	01/TAGNS/5BY/TM-500/II/2018	Bulan Januari 2018	05-Feb-18	36.366	683.086	719.452	18-Mar-18	719.452	Tag Non Sistem Apotek
8	TF4	02/TAGND/5BY/TM-500/II/2018	15-31 Januari 2018	07-Feb-18	9.423.994	41.867.902	51.291.896	08-Mar-18	51.291.896	Tag Non DOT
8	TF5	02/TAGND/5BY/TM-500/II/2018	15-31 Januari 2018	07-Feb-18	3.919.907	1.249.067	1.249.067	08-Mar-18	1.249.067	Tag Non DOT
9	TF4	06/TAGTF/5BY/TM-500/II/2018	Bulan Januari 2018	08-Feb-18	917.631		917.631	16-Mar-18	917.631	Tag Pegawai Organik
9	TF5	06/TAGTF/5BY/TM-500/II/2018	Bulan Januari 2018	08-Feb-18	22.844.499	107.049.255	129.893.754	28-Mar-18	129.893.754	Tag Sistem Apotek
10	TF4	07/TAGTF/5BY/TM-500/II/2018	19-23 Februari 2018	27-Feb-18	4.881.355	70.919.775	75.801.130	28-Mar-18	75.801.130	Tag Sistem Apotek
10	TF5	07/TAGTF/5BY/TM-500/II/2018	19-23 Februari 2018	27-Feb-18	2.844.499	40.880.169	46.912.980	28-Mar-18	46.912.980	Tag Sistem Apotek
11	TF4	08/TAGTF/5BY/TM-500/II/2018	1-2 Februari 2018	08-Feb-18	1.744.056	28.571.602	30.315.658	28-Feb-18	30.315.658	Tag Sistem Apotek
11	TF5	08/TAGTF/5BY/TM-500/II/2018	1-2 Februari 2018	08-Feb-18	18.628.577	106.150.400	126.778.977	18-Mar-18	126.778.977	Tag Sistem Apotek
12	TF4	09/TAGTF/5BY/TM-500/II/2018	5-9 Februari 2018	14-Feb-18	5.139.370	82.203.841	87.399.211	18-Mar-18	87.399.211	Tag Sistem Apotek
12	TF5	09/TAGTF/5BY/TM-500/II/2018	5-9 Februari 2018	14-Feb-18	12.248.816	105.027.884	117.276.700	28-Mar-18	117.276.700	Tag Sistem Apotek
13	TF4	10/TAGTF/5BY/TM-500/II/2018	12-15 Februari 2018	20-Feb-18	6.758.677	49.786.450	56.545.127	28-Mar-18	56.545.127	Tag Sistem Apotek
13	TF5	10/TAGTF/5BY/TM-500/II/2018	12-15 Februari 2018	21-Feb-18	14.735.012	29.551.707	44.286.719	08-Mar-18	44.286.719	Tag Non DOT
14	TF4	03/TAGND/5BY/TM-500/II/2018	1-15 Februari 2018	05-Mar-18	10.428.686	66.908.097	77.336.783	28-Mar-18	77.336.783	Tag Sistem Apotek

PIUTANG YAKES AREA JAWA TIMUR

NO	UNIT	NO SURAT	PERIODE	TANGGAL	TAGIHAN	JUMLAH	TANGGAL BAYAR	PENYAYARAN	KETERANGAN
BISNIS			TAGIHAN	PENAGIHAN	TOTAL PENGUNJUN				
15	TF5	11/7AGIT/SEV/TM-500/II/2018	26-28 Febr 2018	05-Mar-18	7.178.208	62.169.952	64.348.160	64.348.160	Tag Sistem Apotek
16	TF4	12/7AGIT/SEV/TM-500/II/2018	1-2 Maret 2018	06-Mar-18	35.400.715	41.169.528	28-Mar-18	41.169.528	Tag Sistem Apotek
16	TF5	12/7AGIT/SEV/TM-500/II/2018	1-2 Maret 2018	06-Mar-18	1.067.282	30.726.896	28-Mar-18	33.794.178	Tag Sistem Apotek
17	TF4	02/7AGNS/SEV/TM-500/II/2018	Febr-18	06-Mar-18	585.953	2.435.400	28-Mar-18	3.017.353	Tag Non Sistem Apotek
17	TF5	02/7AGNS/SEV/TM-500/II/2018	Febr-18	06-Mar-18	1.209.009	1.131.542	28-Mar-18	2.340.551	Tag Non Sistem Apotek
18	TF4	04/7AGND/SEV/TM-500/II/2018	19-28 Februari 2018	06-Mar-18	13.174.920	18.066.480	18-Mar-18	31.241.400	Tag Non DOT
18	TF5	04/7AGND/SEV/TM-500/II/2018	19-28 Februari 2018	06-Mar-18	1.245.944	1.477.810	20-Mar-18	1.245.944	Tag Non DOT
19	TF4	13/7AGIT/SEV/TM-500/II/2018	Febr 2018	07-Mar-18	527.460	527.460	20-Mar-18	527.460	Tag Pegawai Organik
20	TF5	13/7AGIT/SEV/TM-500/II/2018	5-9 Maret 2018	14-Mar-18	13.975.087	112.214.588	08-Apr-18	132.189.675	Tag Sistem Apotek
21	TF4	14/7AGIT/SEV/TM-500/II/2018	5-9 Maret 2018	14-Mar-18	2.683.764	70.852.659	08-Apr-18	73.536.423	Tag Sistem Apotek
22	TF5	14/7AGIT/SEV/TM-500/II/2018	5-9 Maret 2018	23-Mar-18	12.111.531	121.336.531	18-Apr-18	133.448.062	Tag Sistem Apotek
23	TF4	15/7AGIT/SEV/TM-500/II/2018	12-36 Maret 2018	23-Mar-18	4.427.330	69.248.421	18-Apr-18	73.675.751	Tag Sistem Apotek
24	TF5	15/7AGIT/SEV/TM-500/II/2018	12-36 Maret 2018	23-Mar-18	22.598.914	16.875.747	08-Apr-18	39.474.661	Tag Non DOT
25	TF4	05/7AGND/SEV/TM-500/II/2018	1-16 Maret 2018	20-Mar-18	12.583.581	99.268.164	28-Apr-18	116.851.745	Tag Sistem Apotek
26	TF4	16/7AGIT/SEV/TM-500/II/2018	19-23 Maret 2018	28-Mar-18	2.745.021	75.608.469	28-Apr-18	78.353.490	Tag Sistem Apotek
27	TF5	16/7AGIT/SEV/TM-500/II/2018	19-23 Maret 2018	28-Mar-18	87.670.287	102.432.083	08-Mei-18	102.432.083	Tag Sistem Apotek
28	TF4	17/7AGIT/SEV/TM-500/II/2018	26-29 Maret 2018	03-Apr-18	2.647.021	51.372.229	08-Mei-18	54.014.250	Tag Sistem Apotek
29	TF5	17/7AGIT/SEV/TM-500/II/2018	26-29 Maret 2018	03-Apr-18	4.013.433	4.013.433	25-Apr-18	4.013.433	Tag Pegawai Organik
30	TF4	18/7AGIT/SEV/TM-500/II/2018	Mar 2018	09-Apr-18	693.737	125.687.418	25-Apr-18	693.737	Tag Pegawai Organik
31	TF5	18/7AGIT/SEV/TM-500/II/2018	Mar 2018	16-Apr-18	25.000.595	76.074.047	28-Mei-18	150.690.013	Tag Sistem Apotek
32	TF4	19/7AGIT/SEV/TM-500/II/2018	2-6 Apr 2018	16-Apr-18	2.668.689	2.473.776	08-Mei-18	2.940.681	Tag Non Sistem Apotek
33	TF5	19/7AGIT/SEV/TM-500/II/2018	2-6 Apr 2018	09-Apr-18	466.905	6.484.432	08-Mei-18	6.642.521	Tag Non Sistem Apotek
34	TF4	03/7AGNS/SEV/TM-500/II/2018	Mar-18	09-Apr-18	158.099	59.542.917	18-Apr-18	69.886.289	Tag Non DOT
35	TF5	03/7AGNS/SEV/TM-500/II/2018	Mar-18	09-Apr-18	30.343.372	1.245.944	18-Apr-18	1.245.944	Tag Non DOT
36	TF4	06/7AGND/SEV/TM-500/II/2018	19-29 Maret 2018	20-Apr-18	20.142.702	110.087.808	28-Mei-18	130.230.510	Tag Sistem Apotek
37	TF5	06/7AGND/SEV/TM-500/II/2018	19-29 Maret 2018	20-Apr-18	2.441.794	65.575.832	28-Mei-18	68.017.626	Tag Sistem Apotek
38	TF4	20/7AGIT/SEV/TM-500/II/2018	9-13 Apr 2018	18-Apr-18	13.174.920	38.279.776	18-Mei-18	51.454.696	Tag Non DOT
39	TF5	20/7AGIT/SEV/TM-500/II/2018	9-13 Apr 2018	27-Apr-18	17.879.687	120.111.152	08-Jun-18	137.990.839	Tag Sistem Apotek
40	TF4	07/7AGND/SEV/TM-500/II/2018	16-10 Apr 2018	27-Apr-18	1.450.727	58.786.392	08-Jun-18	60.237.119	Tag Sistem Apotek
41	TF4	21/7AGIT/SEV/TM-500/II/2018	16-10 Apr 2018	03-Mei-18	27.531.157	124.922.342	08-Jun-18	152.453.499	Tag Sistem Apotek
42	TF5	21/7AGIT/SEV/TM-500/II/2018	16-10 Apr 2018	03-Mei-18	3.498.239	61.803.826	08-Jun-18	65.300.065	Tag Sistem Apotek
43	TF4	22/7AGIT/SEV/TM-500/II/2018	23-30 Apr 2018	09-Mei-18	2.111.705	184.441	30-Mei-18	2.111.705	Tag Pegawai Organik
44	TF5	22/7AGIT/SEV/TM-500/II/2018	23-30 Apr 2018	09-Mei-18	15.999.962	79.716.108	08-Jun-18	95.716.070	Tag Sistem Apotek
45	TF4	23/7AGIT/SEV/TM-500/II/2018	Apr18	14-Mei-18	934.360	45.875.728	08-Jun-18	46.810.088	Tag Sistem Apotek
46	TF5	23/7AGIT/SEV/TM-500/II/2018	Apr18	14-Mei-18	11.152.860	125.247.331	28-Jun-18	136.400.191	Tag Sistem Apotek
47	TF4	24/7AGIT/SEV/TM-500/II/2018	2-4 Mei 2018	17-Mei-18	1.069.879	73.876.794	28-Jun-18	73.876.794	Tag Sistem Apotek
48	TF5	25/7AGIT/SEV/TM-500/II/2018	7-11 Mei 2018	17-Mei-18	485.167	2.102.946	28-Jun-18	2.588.113	Tag Non Sistem Apotek
49	TF4	25/7AGIT/SEV/TM-500/II/2018	7-11 Mei 2018	09-Mei-18	206.935	32.542.555	28-Mei-18	32.542.555	Tag Non DOT
50	TF5	04/7AGNS/SEV/TM-500/II/2018	April 2018	09-Mei-18	66.412.799	66.412.799	08-Jun-18	66.412.799	Tag Non DOT
51	TF4	04/7AGNS/SEV/TM-500/II/2018	April 2018	22-Mei-18	20.351.552	120.778.072	08-Jul-18	141.029.624	Tag Sistem Apotek
52	TF5	04/7AGNS/SEV/TM-500/II/2018	16-30 April 2018	24-Mei-18	1.703.571	67.310.311	08-Jul-18	69.013.882	Tag Sistem Apotek
53	TF4	09/7AGND/SEV/TM-500/II/2018	1-13 Mei 2018						
54	TF4	09/7AGND/SEV/TM-500/II/2018	1-13 Mei 2018						
55	TF4	26/7AGIT/SEV/TM-500/II/2018	14-18 Mei 2018						
56	TF5	26/7AGIT/SEV/TM-500/II/2018	14-18 Mei 2018						

PIUTANG YAKES AREA JAWA TIMUR

NO	UNIT	NO SURAT	PERIODE	TANGGAL	TANGGAL	TAGIHAN	TOTAL PENGAWA	TOTAL PENSIUN	JUMLAH	TANGGAL BAYAR	PEMBAYARAN	KETERANGAN
57	TT4	27/TAGIT/SEV/TM-500/VII/2018	21-25 Mei 2018	30 Mei-18	16.355.156	109.719.815	126.074.972	126.074.972	126.074.972	28-Jul-18	126.074.972	Tag Sistem Apotek
58	TT5	27/TAGIT/SEV/TM-500/VII/2018	21-25 Mei 2018	30 Mei-18	1.119.349	50.341.175	53.460.524	53.460.524	53.460.524	28-Jul-18	53.460.524	Tag Sistem Apotek
59	TT4	28/TAGIT/SEV/TM-500/VII/2018	28-31 Mei 2018	06-Jun-18	18.999.383	86.650.586	105.649.969	105.649.969	105.649.969	28-Jul-18	105.649.969	Tag Sistem Apotek
60	TT5	28/TAGIT/SEV/TM-500/VII/2018	28-31 Mei 2018	06-Jun-18	863.136	39.234.554	40.097.690	40.097.690	40.097.690	28-Jul-18	40.097.690	Tag Sistem Apotek
61	TT4	10/TAGND/SEV/TM-500/VII/2018	21-31 Mei 2018	22-Jun-18	18.735.012	19.401.762	34.136.774	34.136.774	34.136.774	18-Jul-18	34.136.774	Tag Nor DOT
62	TT5	10/TAGND/SEV/TM-500/VII/2018	21-31 Mei 2018	22-Jun-18		1.245.944	1.245.944	1.245.944	1.245.944	18-Jul-18	1.245.944	Tag Nor DOT
63	TT4	29/TAGIT/SEV/TM-500/VII/2018	Mei 2018	22-Jun-18	1.213.067		1.213.067	1.213.067	1.213.067	27-Jul-18	1.213.067	Tag Regawal Organik
64	TT5	29/TAGIT/SEV/TM-500/VII/2018	Mei 2018	22-Jun-18	388.185		388.185	388.185	388.185	27-Jul-18	388.185	Tag Regawal Organik
65	TT4	30/TAGIT/SEV/TM-500/VII/2018	04 Juni 2018	28-Jun-18	24.869.019	205.787.424	230.656.443	230.656.443	230.656.443	08-Agust-18	230.656.443	Tag Sistem Apotek
66	TT5	30/TAGIT/SEV/TM-500/VII/2018	04 Juni 2018	28-Jun-18	2.770.982	99.201.869	102.062.851	102.062.851	102.062.851	08-Agust-18	102.062.851	Tag Sistem Apotek
67	TT4	05/TAGND/SEV/TM-500/VII/2018	Mei 2018	22-Jun-18	731.116	2.859.041	3.590.157	3.590.157	3.590.157	08-Agust-18	3.590.157	Tag Nor Sistem Apotek
68	TT5	05/TAGND/SEV/TM-500/VII/2018	Mei 2018	22-Jun-18	45.284	2.741.548	2.786.832	2.786.832	2.786.832	08-Agust-18	2.786.832	Tag Nor Sistem Apotek
69	TT4	31/TAGIT/SEV/TM-500/VII/2018	21-22 Juni 2018	29-Jun-18	7.461.257	73.235.033	80.696.290	80.696.290	80.696.290	08-Agust-18	80.696.290	Tag Sistem Apotek
70	TT5	31/TAGIT/SEV/TM-500/VII/2018	21-22 Juni 2018	29-Jun-18	111.763	43.808.167	43.919.930	43.919.930	43.919.930	08-Agust-18	43.919.930	Tag Sistem Apotek
71	TT4	32/TAGIT/SEV/TM-500/VII/2018	25-29 Juni 2018	09-Jul-18	13.734.482	141.129.495	159.863.977	159.863.977	159.863.977	08-Agust-18	159.863.977	Tag Sistem Apotek
72	TT5	32/TAGIT/SEV/TM-500/VII/2018	25-29 Juni 2018	09-Jul-18	2.907.020	92.427.024	95.334.044	95.334.044	95.334.044	08-Agust-18	95.334.044	Tag Sistem Apotek
73	TT4	33/TAGIT/SEV/TM-500/VII/2018	Juni 2018	09-Jul-18	854.182		854.182	854.182	854.182	27-Jul-18	854.182	Tag Regawal Organik
74	TT5	34/TAGIT/SEV/TM-500/VII/2018	2-6 Juli 2018	12-Jul-18	23.603.783	149.949.300	170.553.083	170.553.083	170.553.083	08-Agust-18	170.553.083	Tag Sistem Apotek
75	TT5	34/TAGIT/SEV/TM-500/VII/2018	2-6 Juli 2018	12-Jul-18	2.228.860	73.181.698	75.410.548	75.410.548	75.410.548	08-Agust-18	75.410.548	Tag Sistem Apotek
76	TT4	11/TAGND/SEV/TM-500/VII/2018	1-30 Juni 2018	11-Jul-18	15.295.104	63.869.047	80.164.151	80.164.151	80.164.151	28-Jul-18	80.164.151	Tag Non DOT
77	TT5	11/TAGND/SEV/TM-500/VII/2018	1-30 Juni 2018	11-Jul-18		1.245.944	1.245.944	1.245.944	1.245.944	28-Jul-18	1.245.944	Tag Non DOT
78	TT4	35/TAGIT/SEV/TM-500/VII/2018	9-13 Juli 2018	17-Jul-18	15.024.337	86.032.492	102.056.829	102.056.829	102.056.829	08-Agust-18	102.056.829	Tag Sistem Apotek
79	TT5	35/TAGIT/SEV/TM-500/VII/2018	9-13 Juli 2018	17-Jul-18	1.336.947	47.603.499	48.940.446	48.940.446	48.940.446	08-Agust-18	48.940.446	Tag Sistem Apotek
80	TT4	36/TAGIT/SEV/TM-500/VII/2018	16-20 Juli 2018	24-Jul-18	3.423.994	17.464.045	26.888.039	26.888.039	26.888.039	08-Agust-18	26.888.039	Tag Non DOT
81	TT5	36/TAGIT/SEV/TM-500/VII/2018	16-20 Juli 2018	24-Jul-18	14.863.375	48.527.409	51.247.277	51.247.277	51.247.277	08-Agust-18	51.247.277	Tag Sistem Apotek
82	TT4	37/TAGIT/SEV/TM-500/VII/2018	23-27 Juli 2018	30-Jul-18	16.009.049	121.501.319	137.510.368	137.510.368	137.510.368	08-Sep-18	137.510.368	Tag Sistem Apotek
83	TT5	37/TAGIT/SEV/TM-500/VII/2018	23-27 Juli 2018	30-Jul-18	1.086.139	70.670.074	71.756.213	71.756.213	71.756.213	08-Sep-18	71.756.213	Tag Sistem Apotek
84	TT4	38/TAGIT/SEV/TM-500/VII/2018	30-31 Juli 2018	02-Agust-18	5.694.419	48.947.710	54.642.129	54.642.129	54.642.129	08-Sep-18	54.642.129	Tag Sistem Apotek
85	TT5	38/TAGIT/SEV/TM-500/VII/2018	30-31 Juli 2018	02-Agust-18	557.862	26.542.931	27.100.793	27.100.793	27.100.793	08-Sep-18	27.100.793	Tag Sistem Apotek
86	TT4	06/TAGND/SEV/TM-500/VII/2018	Juni 2018	09-Jul-18	195.427	1.099.064	1.292.491	1.292.491	1.292.491	08-Agust-18	1.292.491	Tag Non Sistem Apotek
87	TT5	06/TAGND/SEV/TM-500/VII/2018	Juni 2018	09-Jul-18		599.482	599.482	599.482	599.482	08-Agust-18	599.482	Tag Non Sistem Apotek
88	TT4	07/TAGND/SEV/TM-500/VII/2018	Juli 2018	06-Agust-18	775.524	3.627.121	4.402.645	4.402.645	4.402.645	08-Sep-18	4.402.645	Tag Non Sistem Apotek
89	TT5	07/TAGND/SEV/TM-500/VII/2018	Juli 2018	06-Agust-18	702.242	11.508.846	12.211.088	12.211.088	12.211.088	08-Sep-18	12.211.088	Tag Non Sistem Apotek
90	TT4	13/TAGND/SEV/TM-500/VII/2018	16-31 Juli 2018	07-Agust-18	27.909.932	44.627.339	72.537.271	72.537.271	72.537.271	08-Sep-18	72.537.271	Tag Non DOT
91	TT5	13/TAGND/SEV/TM-500/VII/2018	16-31 Juli 2018	07-Agust-18		1.245.944	1.245.944	1.245.944	1.245.944	08-Sep-18	1.245.944	Tag Non DOT
92	TT4	39/TAGIT/SEV/TM-500/VII/2018	Juli-18	07-Agust-18	856.323		856.323	856.323	856.323	10-Sep-18	856.323	Tag Regawal Organik
93	TT5	40/TAGIT/SEV/TM-500/VII/2018	1-3 Agt 2018	08-Agust-18	13.026.301	81.337.305	94.363.606	94.363.606	94.363.606	08-Sep-18	94.363.606	Tag Sistem Apotek
94	TT4	40/TAGIT/SEV/TM-500/VII/2018	1-3 Agt 2018	08-Agust-18	457.455	46.257.347	46.714.802	46.714.802	46.714.802	08-Sep-18	46.714.802	Tag Sistem Apotek
95	TT5	41/TAGIT/SEV/TM-500/VII/2018	6-10 Agt 2018	15-Agust-18	15.952.849	118.700.438	134.653.287	134.653.287	134.653.287	08-Sep-18	134.653.287	Tag Sistem Apotek
96	TT4	41/TAGIT/SEV/TM-500/VII/2018	6-10 Agt 2018	15-Agust-18	966.985	55.030.473	55.997.458	55.997.458	55.997.458	08-Sep-18	55.997.458	Tag Sistem Apotek
97	TT5	42/TAGIT/SEV/TM-500/VII/2018	13-16 Agt 2018	24-Agust-18	12.351.175	106.960.129	119.311.304	119.311.304	119.311.304	08-Sep-18	119.311.304	Tag Sistem Apotek
98	TT4	42/TAGIT/SEV/TM-500/VII/2018	13-16 Agt 2018	24-Agust-18	2.682.839	39.869.581	42.552.420	42.552.420	42.552.420	08-Sep-18	42.552.420	Tag Sistem Apotek
99	TT5	14/TAGND/SEV/TM-500/VII/2018	1-15 Agt 2018	21-Agust-18	4.391.640	24.907.468	29.299.108	29.299.108	29.299.108	08-Sep-18	29.299.108	Tag Non DOT
100	TT4	43/TAGIT/SEV/TM-500/VII/2018	20-24 Agt 2018	28-Agust-18	14.688.622	86.005.109	100.693.731	100.693.731	100.693.731	08-Okt-18	100.693.731	Tag Sistem Apotek

PIUTANG YAKES AREA JAWA TIMUR

NO	UNIT	NO SURAT	PERIODE	TANGGAL	TANGGAL	TAGIHAN	TOTAL PERSEKUN	Jumlah	TANGGAL BAYAR	PENDAYAGAN	KETERANGAN
102	TF5	43/TAAGT/SEV/TM-500/X/2018	20-24 Apr 2018	28-Apr-18		1.801.369	71.025.531	72.826.900	08-Okt-18	72.816.500	Tag Sistem Apotek
103	TF4	44/TAAGT/SEV/TM-500/X/2018	27-31 Apr 2018	07-Sep-18		15.002.566	115.682.523	130.685.079	08-Okt-18	130.615.079	Tag Sistem Apotek
104	TF5	44/TAAGT/SEV/TM-500/X/2018	27-31 Apr 2018	07-Sep-18		2.415.899	72.209.556	74.715.455	08-Okt-18	74.715.455	Tag Sistem Apotek
105	TF4	08/TAGNS/SEV/TM-500/X/2018	Agustus 2018	06-Sep-18		598.898	3.059.031	3.657.929	08-Okt-18	3.657.929	Tag Non Sistem Apotek
106	TF5	08/TAGNS/SEV/TM-500/X/2018	Agustus 2018	06-Sep-18		17.820	881.508	899.328	08-Okt-18	899.328	Tag Non Sistem Apotek
107	TF4	45/TAAGT/SEV/TM-500/X/2018	Agustus 2018	07-Sep-18		825.232		825.232	30-Okt-18	815.332	Tag Pegawai Organik
108	TF5	45/TAAGT/SEV/TM-500/X/2018	Agustus 2018	07-Sep-18		66.230		66.230	30-Okt-18	56.230	Tag Pegawai Organik
109	TF4	15/TAGND/SEV/TM-500/X/2018	20-31 Agt 2018	07-Sep-18		-		42.191.622	28-Sep-18	42.191.622	Tag Non DOT
110	TF5	15/TAGND/SEV/TM-500/X/2018	20-31 Agt 2018	07-Sep-18		-		1.245.944	28-Sep-18	1.245.944	Tag Non DOT
111	TF4	46/TAAGT/SEV/TM-500/X/2018	3-7 Sept 2018	13-Sep-18		15.322.900	125.376.823	140.699.723	08-Okt-18	140.699.723	Tag Sistem Apotek
112	TF5	46/TAAGT/SEV/TM-500/X/2018	3-7 Sept 2018	13-Sep-18		965.966	83.393.474	84.359.440	08-Okt-18	84.359.440	Tag Sistem Apotek
113	TF4	47/TAAGT/SEV/TM-500/X/2018	10-14 Sept 2018	20-Sep-18		10.115.863	102.814.786	112.990.649	18-Okt-18	112.990.649	Tag Sistem Apotek
114	TF5	47/TAAGT/SEV/TM-500/X/2018	10-14 Sept 2018	20-Sep-18		1.422.928	50.906.559	52.329.487	18-Okt-18	52.329.487	Tag Sistem Apotek
115	TF4	16/TAGND/SEV/TM-500/X/2018	1-14 Sept 2018	18-Sep-18		9.423.994	28.514.614	37.938.608	08-Okt-18	37.938.608	Tag Non DOT
116	TF4	48/TAAGT/SEV/TM-500/X/2018	17-21 Sept 2018	26-Sep-18		15.760.866	101.518.260	117.279.126	18-Okt-18	117.279.126	Tag Sistem Apotek
117	TF5	48/TAAGT/SEV/TM-500/X/2018	17-21 Sept 2018	26-Sep-18		2.236.742	60.473.019	62.709.761	18-Okt-18	62.739.761	Tag Sistem Apotek
118	TF4	49/TAAGT/SEV/TM-500/X/2018	24-28 Sept 2018	03-Okt-18		19.343.452	142.287.041	161.630.493	08-Nov-18	161.630.493	Tag Sistem Apotek
119	TF5	49/TAAGT/SEV/TM-500/X/2018	24-28 Sept 2018	03-Okt-18		2.677.372	71.125.992	73.803.364	08-Nov-18	73.833.364	Tag Sistem Apotek
120	TF4	50/TAAGT/SEV/TM-500/X/2018	September 2018	05-Okt-18		316.711		316.711	30-Okt-18	316.711	Tag Pegawai Organik
121	TF4	51/TAAGT/SEV/TM-500/X/2018	1-5 Okt 2018	10-Okt-18		26.691.089	129.432.096	156.123.185	08-Nov-18	156.123.185	Tag Sistem Apotek
122	TF5	51/TAAGT/SEV/TM-500/X/2018	1-5 Okt 2018	10-Okt-18		2.250.579	67.483.205	69.733.784	08-Nov-18	69.733.784	Tag Sistem Apotek
123	TF4	09/TAGNS/SEV/TM-500/X/2018	September 2018	03-Okt-18		1.039.380		2.726.610	28-Okt-18	3.766.010	Tag Non Sistem Apotek
124	TF5	09/TAGNS/SEV/TM-500/X/2018	September 2018	03-Okt-18		-		526.816	28-Okt-18	526.816	Tag Non Sistem Apotek
125	TF4	17/TAGND/SEV/TM-500/X/2018	17-28 September 2018	03-Okt-18		-		26.815.625	18-Okt-18	26.815.625	Tag Non DOT Apotek
126	TF5	17/TAGND/SEV/TM-500/X/2018	17-28 September 2018	03-Okt-18		-		26.815.625	18-Okt-18	26.815.625	Tag Non DOT Apotek
127	TF4	18/TAGND/SEV/TM-500/X/2018	1-15 Oktober 2018	16-Okt-18		2.343.858		1.245.944	18-Okt-18	1.245.944	Tag Non Sistem Apotek
128	TF4	52/TAAGT/SEV/TM-500/X/2018	8-12 Oktober 2018	17-Okt-18		14.736.730	119.786.728	134.523.458	18-Nov-18	134.523.458	Tag Sistem Apotek
129	TF5	52/TAAGT/SEV/TM-500/X/2018	8-12 Oktober 2018	17-Okt-18		1.204.995	57.732.392	58.937.387	18-Nov-18	58.997.387	Tag Sistem Apotek
130	TF4	53/TAAGT/SEV/TM-500/X/2018	15-19 Okt 2018	24-Okt-18		13.606.923	110.435.605	124.042.528	18-Nov-18	124.042.528	Tag Sistem Apotek
131	TF5	53/TAAGT/SEV/TM-500/X/2018	15-19 Okt 2018	24-Okt-18		1.719.789	54.686.852	56.406.641	18-Nov-18	56.436.641	Tag Sistem Apotek
132	TF4	54/TAAGT/SEV/TM-500/X/2018	22-26 Okt 2018	30-Okt-18		18.727.241	124.576.559	143.303.800	08-Dek-18	143.303.800	Tag Sistem Apotek
133	TF5	54/TAAGT/SEV/TM-500/X/2018	22-26 Okt 2018	30-Okt-18		555.576	53.916.662	54.472.738	08-Dek-18	54.472.738	Tag Sistem Apotek
134	TF4	10/TAGNS/SEV/TM-500/X/2018	Oktober 2018	02-Nov-18		1.116.322		3.650.383	08-Dek-18	3.650.383	Tag Non Sistem Apotek
135	TF5	10/TAGNS/SEV/TM-500/X/2018	Oktober 2018	02-Nov-18			527.550	527.550	08-Dek-18	527.550	Tag Non Sistem Apotek
136	TF4	19/TAGND/SEV/TM-500/X/2018	16-31 Oktober 2018	02-Nov-18			48.985.636	48.985.636	08-Dek-18	48.985.636	Tag Non DOT Apotek
137	TF5	19/TAGND/SEV/TM-500/X/2018	16-31 Oktober 2018	02-Nov-18			1.245.944	1.245.944	08-Dek-18	1.245.944	Tag Non DOT Apotek
138	TF4	55/TAAGT/SEV/TM-500/X/2018	29-31 Oktober 2018	02-Nov-18		11.884.245	72.499.915	84.384.160	18-Dek-18	84.384.160	Tag Sistem Apotek
139	TF5	55/TAAGT/SEV/TM-500/X/2018	29-31 Oktober 2018	02-Nov-18		327.165	34.566.277	34.893.442	18-Dek-18	34.893.442	Tag Sistem Apotek
140	TF4	56/TAAGT/SEV/TM-500/X/2018	Oktober 2018	02-Nov-18		992.524		992.524	30-Nov-18	992.524	Tag Pegawai Organik
141	TF5	56/TAAGT/SEV/TM-500/X/2018	Oktober 2018	02-Nov-18		19.559		19.559	30-Nov-18	19.559	Tag Pegawai Organik
142	TF4	57/TAAGT/SEV/TM-500/X/2018	1-2 Nov 2018	07-Nov-18		7.781.397	49.931.884	57.713.281	18-Dek-18	57.713.281	Tag Sistem Apotek
143	TF5	57/TAAGT/SEV/TM-500/X/2018	1-2 Nov 2018	07-Nov-18		1.944.421	22.312.062	24.256.483	18-Dek-18	24.256.483	Tag Sistem Apotek
144	TF4	58/TAAGT/SEV/TM-500/X/2018	5-9 Nov 2018	13-Nov-18		13.859.591	133.236.952	155.096.542	18-Dek-18	155.096.542	Tag Sistem Apotek
145	TF5	58/TAAGT/SEV/TM-500/X/2018	5-9 Nov 2018	13-Nov-18		2.402.323	60.955.961	63.358.284	18-Dek-18	63.358.284	Tag Sistem Apotek
146	TF4	59/TAAGT/SEV/TM-500/X/2018	12-16 Nov 2018	22-Nov-18		19.587.807	123.230.256	142.818.063	18-Dek-18	142.818.063	Tag Sistem Apotek

PIUTANG YAKES AREA JAWA TIMUR

NO	UNIT	NO SURAT	PERIODE	TANGGAL	TAGIHAN	JUMLAH	TANGGAL BAYAR	PENBAKARAN	KETERANGAN
147	ITFS	59/TAGIT/SHV/TM-500/XII/2018	12-16 Nop 2018	22 Nop 18	1.625.873	56.715.625	18-Dec-18	58.341.498	Tag Sistem Apotek
148	ITFA	20/TAGND/SHV/TM-500/XII/2018	1-11 Nop 2018	27 Nop 18	9.423.994	13.174.920	18-Dec-18	22.598.914	Tag Non DOT Apotek
149	ITFA	60/TAGIT/SHV/TM-500/XII/2018	19-13 Nop 2018	28 Nop 18	21.748.307	103.569.136	28-Dec-18	125.317.443	Tag Sistem Apotek
150	ITFS	60/TAGIT/SHV/TM-500/XII/2018	19-13 Nop 2018	28 Nop 18	2.208.867	50.617.663	28-Dec-18	52.826.530	Tag Sistem Apotek
151	ITFA	61/TAGIT/SHV/TM-500/XII/2018	26-30 Nop 2018	05-Dec-18	20.235.973	133.048.014	28-Dec-18	153.283.987	Tag Sistem Apotek
152	ITFS	61/TAGIT/SHV/TM-500/XII/2018	26-30 Nop 2018	05-Dec-18	2.284.304	58.890.755	28-Dec-18	61.155.059	Tag Sistem Apotek
153	ITFA	62/TAGIT/SHV/TM-500/XII/2018	Nopember 2018	05-Dec-18	666.399		20-Dec-18	157.890	Tag Pegawai Organik
154	ITFS	62/TAGIT/SHV/TM-500/XII/2018	Nopember 2018	05-Dec-18	157.890		20-Dec-18	157.890	Tag Pegawai Organik
155	ITFA	11/TAGNS/SHV/TM-500/XII/2018	Nopember 2018	05-Dec-18	1.759.406	3.406.769	28-Dec-18	5.166.175	Tag Non Sistem Apotek
156	ITFS	11/TAGNS/SHV/TM-500/XII/2018	Nopember 2018	05-Dec-18	-	786.803	28-Dec-18	786.803	Tag Non Sistem Apotek
157	ITFA	63/TAGIT/SHV/TM-500/XII/2018	3-7 Des 2018	12-Dec-18	18.948.523	147.912.209	18-Jan-19	166.860.732	Tag Sistem Apotek
158	ITFS	63/TAGIT/SHV/TM-500/XII/2018	3-7 Des 2018	12-Dec-18	1.848.907	77.206.919	18-Jan-19	79.055.826	Tag Sistem Apotek
159	ITFA	21/TAGND/SHV/TM-500/XII/2018	19-13 Nop 2018	05-Dec-18	783.766	25.589.851	18-Dec-18	26.373.617	Tag Non DOT Apotek
160	ITFS	21/TAGND/SHV/TM-500/XII/2018	19-13 Nop 2018	05-Dec-18	-	1.245.944	18-Dec-18	1.245.944	Tag Non DOT Apotek
161	ITFA	22/TAGND/SHV/TM-500/XII/2018	3-14 Des 2018	18-Dec-18	1.560.092	21.958.200	18-Jan-19	23.518.292	Tag Non DOT Apotek
162	ITFA	64/TAGIT/SHV/TM-500/XII/2018	10-14 Des 2018	18-Dec-18	17.473.288	126.790.484	18-Jan-19	144.253.772	Tag Sistem Apotek
163	ITFS	64/TAGIT/SHV/TM-500/XII/2018	10-14 Des 2018	18-Dec-18	969.137	54.176.640	18-Jan-19	55.145.777	Tag Sistem Apotek
164	ITFA	65/TAGIT/SHV/TM-500/XII/2018	1-21 Desember 2018	19-Dec-18	3.376.054	115.713.645	26-Dec-18	3.376.054	Tag Pegawai Organik
165	ITFA	66/TAGIT/SHV/TM-500/XII/2018	17-21 Desember 2018	27-Dec-18	23.698.161	115.713.645	18-Jan-19	139.411.806	Tag Sistem Apotek
166	ITFS	66/TAGIT/SHV/TM-500/XII/2018	17-21 Desember 2018	27-Dec-18	2.842.632	64.051.023	18-Jan-19	66.893.675	Tag Sistem Apotek
167	ITFA	67/TAGIT/SHV/TM-500/XII/2018	26-31 Des 2018	03-Jan-19	19.115.444	129.780.750	18-Jan-19	148.896.194	Tag Sistem Apotek
168	ITFS	67/TAGIT/SHV/TM-500/XII/2018	26-31 Des 2018	03-Jan-19	2.085.737	69.048.219	18-Jan-19	71.133.976	Tag Sistem Apotek
169	ITFA	12/TAGNS/SHV/TM-500/XII/2019	Desember 2018	04-Jan-19	1.296.206		28-Jan-19	3.855.127	Tag Non Sistem Apotek
170	ITFS	12/TAGNS/SHV/TM-500/XII/2019	Desember 2018	04-Jan-19	-	1.172.994	28-Jan-19	1.172.994	Tag Non Sistem Apotek
171	ITFA	23/TAGND/SHV/TM-500/XII/2019	17-31 Des 2018	04-Jan-19	33.061.639	33.061.639	18-Jan-19	33.051.639	Tag Non DOT Apotek
172	ITFS	23/TAGND/SHV/TM-500/XII/2019	17-31 Des 2018	04-Jan-19	1.404.002	1.404.002	18-Jan-19	1.404.002	Tag Non DOT Apotek
TOTAL					1.398.598.759	10.581.935.780		11.980.534.539	
								11.965.416.048	